



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK - PAIR - SHARE (TPS) BERBANTUAN MEDIA VIDEO
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS POKOK BAHASAN
AKTIVITAS EKONOMI PADA SISWA KELAS IV
DI SDN WONOREJO 06 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
RETNAYU YUZI MAULIDYA
NIM 130210204038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK - PAIR - SHARE (TPS) BERBANTUAN MEDIA VIDEO
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS POKOK BAHASAN
AKTIVITAS EKONOMI PADA SISWA KELAS IV
DI SDN WONOREJO 06 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
RETNAYU YUZI MAULIDYA
NIM 130210204038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, kupersembahkan karyaku kepada:

- 1) kedua orang tuaku, Bapak Suratno dan Ibunda Lis Wahyuti. Terima kasih atas segala doanya.
- 2) guru-guruku sejak sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi,; dan
- 3) almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

MOTTO

“ Dan tolong menolonglah kalian dalam kebaikan dan takwa dan janganlah kalian tolong menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaaan-Nya”
(QS. Al-Ma'idah Ayat 2)*



*Departemen Agama Republik Indonesia, 2010. Al Quran dan Terjemahannya, Bandung : CV Penerbit Diponegoro

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retnayu Yuzi Maulidya

NIM : 130210204038

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think – Pair - Share* (TPS) Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Aktivitas Ekonomi Pada Siswa Kelas IV Di SDN Wonorejo 06 Jember Pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 September 2017

Yang menyatakan,

Retnayu Yuzi Maulidya

NIM. 130210204038

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK - PAIR - SHARE (TPS) BERBANTUAN MEDIA VIDEO
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS POKOK BAHASAN
AKTIVITAS EKONOMI PADA SISWA KELAS IV
DI SDN WONOREJO 06 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelas Sarjana Pendidikan

Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Retnayu Yuzi Maulidya
NIM : 130210204038
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Jember
Tempat, tanggal lahir : Jember, 12 Agustus 1995
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/ PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Prof. Dr M. Sulthon, M.Pd.
NIP 19590904 198103 1 005

Chumi Zahroul F., S.Pd., M.Pd.
NIP 19770915 200501 2 001

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK - PAIR - SHARE (TPS) BERBANTUAN MEDIA VIDEO
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS POKOK BAHASAN
AKTIVITAS EKONOMI PADA SISWA KELAS IV
DI SDN WONOREJO 06 JEMBER**

oleh
Retnayu Yuzi Maulidya
NIM 130210204038

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr M. Sulthon, M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul F, S.Pd., M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think – Pair - Share* (TPS) Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Aktivitas Ekonomi Pada Siswa Kelas IV Di SDN Wonorejo 06 Jember Pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Jum’at, 22 September 2017

tempat : Ruang 35D 103 Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr M. Sulthon, M.Pd.

NIP 19590904 198103 1 005

Chumi Zahroul F, S.Pd., M.Pd.

NIP 19770915 200501 2 001

Anggota 1,

Anggota 2,

Dra. Rahayu, M.Pd.

NIP 19531226 198203 2 001

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

NIP 19580614 198702 2 001

Mengesahkan,
Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think - Pair - Share* (TPS) Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Aktivitas Ekonomi Pada Siswa Kelas IV Di SDN Wonorejo 06 Jember; Retnayu Yuzi Maulidya; NIM 130210204038; 2017; 69 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Proses pembelajaran, tidak hanya terbatas pada aspek-aspek pengetahuan, guru dituntut untuk dapat melakukan pembelajaran efektif dengan menggunakan variasi pembelajaran. Kenyataannya di SDN Wonorejo 06 Jember dalam menyampaikan materi pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Pada hasil dokumen yang dilakukan semester ganjil tahun 2016/2017 di kelas IVA dan IVB diperoleh hasil bahwasanya nilai yang didapatkan oleh siswa kurang maksimal dan banyak yang tidak memenuhi KKM yaitu 70 (kriteria ketuntasan minimal). Keadaan seperti ini perlu untuk segera diberikan solusi salah satunya dengan pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair - Share* (TPS). Pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair - Share* (TPS) akan menciptakan kondisi lingkungan di dalam kelas yang saling mendukung melalui belajar secara kooperatif dalam kelompok kecil, serta hasilnya disampaikan dalam kelas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair - Share* (TPS) berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS pokok bahasan aktivitas ekonomi di SDN Wonorejo 06 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan di SDN Wonorejo 06 Jember, pada tanggal 2 Desember 2016 sampai 12 Mei 2017. Populasi penelitian adalah siswa kelas IV A, dan kelas IV B dengan jumlah siswa masing-masing kelas 22 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan pola *pre-test post-test control group design*. Pengumpulan data menggunakan

metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi dan tes (yang berupa tes tulis pilihan ganda dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*). Sebelum diadakan proses pembelajaran dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan data hasil ulangan tengah semester gasal tahun pelajaran 2016/2017.

Data yang dianalisis berupa selisih antara skor *pre-test* dan *post-test*, baik kelas IV A (kelas eksperimen) maupun kelas IV B (kelas kontrol) data tersebut untuk penghitungan *t-test*. Hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,634$. Nilai t_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $db = 42$ pada taraf signifikansi 5% dan diperoleh $t_{tabel} 2,000$. Berdasarkan analisis tersebut, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,634 > 2,000$. Hal ini menunjukkan bahwa Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think - Pair - Share* (TPS) berbantuan media video terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN Wonorejo 06 Jember. Diperkuat juga dengan perhitungan keefektifan relatif (ER) yaitu sebesar 36,56%

Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think - Pair - Share* (TPS) berpengaruh terhadap hasil belajar IPS di SDN Wonorejo 6 Jember. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think - Pair - Share* (TPS) juga sangat membantu peserta didik dalam membangun pengetahuanya karena melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think - Pair - Share* (TPS) guru menciptakan bentuk pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dan aktif.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think – Pair - Share* (TPS) Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Aktivitas Ekonomi Pada Siswa Kelas IV Di SDN Wonorejo 06 Jember Pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017” dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sulthon Masyhud, M.Pd., selaku dosen Pembimbing I, Chumi Zahroul F., S.Pd., M.Pd., selaku dosen Pembimbing II, Dra. Rahayu, M.Pd., selakudosen penguji. Dan Dra. Yayuk Mardiaty, M.A., selaku dosen pembahas yang telah bersedia meluangkan waktu dan perhatiannya memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
2. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
3. Kepala Sekolah SDN Wonorejo 06 Jember serta seluruh dewan guru yang telah memberikan izin penelitian dan membantu terselesaikannya skripsi ini;
4. Seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Diterima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Diharapkan, semoga skripsi ini bermanfaat. Amin

Jember, 22 September 2017

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN | v |
| HALAMAN PERSETUJUAN | vi |
| HALAMAN PEMBIMBINGAN | vii |
| HALAMAN PENGESAHAN | viii |
| RINGKASAN | ix |
| PRAKATA | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB 2. KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Pembelajaran IPS di SD | 7 |
| 2.1.1 Pengertian IPS | 7 |
| 2.1.2 Tujuan Pembelajaran IPS di SD..... | 8 |
| 2.1.3 Ruang Lingkup IPS di Sekolah Dasar | 9 |
| 2.1.4 Pelaksanaan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar | 9 |
| 2.1.4.1 Tinjauan Umum | 10 |

| | |
|--|-----------|
| 2.1.4.2 Kurikulum Pembelajaran IPS SD kelas IV | 10 |
| 2.1.4.3 Model Pembelajaran IPS SD kelas IV | 11 |
| 2.1.4.4 Media Pembelajaran IPS SD kelas IV | 12 |
| 2.1.4.5 Evaluasi Pembelajaran IPS SD kelas IV | 12 |
| 2.2 Model Pembelajaran Kooperatif dan Implementasi di SD..... | 13 |
| 2.2.1 Pengerian Model Pembelajaran | 13 |
| 2.2.2 Model Pembelajaran Kooperatif | 14 |
| 2.3 Model Pembelajaran <i>Think – Pair – Share</i> (TPS)..... | 15 |
| 2.3.1 <i>Think – Pair – Share</i> (TPS)..... | 15 |
| 2.3.2 Langkah-langkah <i>Think – Pair – Share</i> (TPS)..... | 16 |
| 2.3.3 Kelebihan dan kekurangan <i>Think – Pair – Share</i> (TPS) | 17 |
| 2.4 Media Pembelajaran Video | 18 |
| 2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran Video..... | 18 |
| 2.4.2 Kelebihan dan Kekurangan Media Video | 21 |
| 2.5 Skenario Penerapan Model Pembelajaran <i>Think – Pair – Share</i> (TPS) Berbantuan Media Video Dalam Eksperimen | 21 |
| 2.6 Hasil Belajar | 23 |
| 2.6.1 Tinjauan Umum..... | 23 |
| 2.6.2 Jenis-Jenis Hasil Belajar | 24 |
| 2.6.3 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar | 25 |
| 2.7 Penelitian Yang Relevan | 26 |
| 2.8 Kerangka Berpikir | 28 |
| 2.9 Hipotesis Penelitian | 31 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN..... | 32 |
| 3.1 Jenis Dan Desain Penelitian | 32 |
| 3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian | 33 |
| 3.3 Subyek Penelitian | 34 |
| 3.4 Variabel Penelitian | 37 |
| 3.5 Definisi Operasional | 38 |

| | |
|--|----|
| 3.6 Langkah-langkah Penelitian | 38 |
| 3.7 Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| 3.7.1 Dokumentasi | 41 |
| 3.7.2 Metode Wawancara | 41 |
| 3.7.3 Observasi | 41 |
| 3.7.4 Tes | 42 |
| 3.8 Pengembangan Instrumen Tes | 42 |
| 3.8.1 Uji Validitas Instrumen | 43 |
| 3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen | 43 |
| 3.8.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen .. | 48 |
| 3.9 Metode Analisis Data | 51 |
| 4 BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN | 54 |
| 4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian | 54 |
| 4.2 Paparan Data Penelitian | 55 |
| 4.3 Analisis Data | 56 |
| 4.4 Uji Hipotesis | 57 |
| 4.5 Pembahasan | 60 |
| 4.6 Temuan Penelitian | 63 |
| 5 BAB 5. PENUTUP | 65 |
| 5.1 Kesimpulan | 65 |
| 5.2 Saran | 65 |
| 5.2.1 Bagi Guru | 65 |
| 5.2.2 Bagi Pihak Sekolah | 65 |
| 5.2.3 Bagi Peneliti | 65 |
| 5.2.4 Bagi Peneliti Lain | 65 |
| PENUTUP | |
| DAFTAR PUSTAKA | 67 |
| LAMPIRAN | 69 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| 2.1 Skenario penerapan model pembelajaran TPS (<i>Think Pair Share</i>) berbantu media video | 20 |
| 3.1 Hasil Uji Homogenitas | 35 |
| 3.2 Hasil Validitas Soal..... | 42 |
| 3.3 Analisis Data untuk Uji Reliabilitas | 45 |
| 3.4 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes | 48 |
| 3.5 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes | 49 |
| 3.6 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes | 49 |
| 4.2 Data hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol | 54 |
| 4.3 Data Selisih <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> pada kelas eksperimen dan kontrol | 55 |
| 4.4 Perbandingan nilai rata-rata <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> | 56 |
| 4.5 Kriteria panafsiran uji keefektifan relatif | 58 |

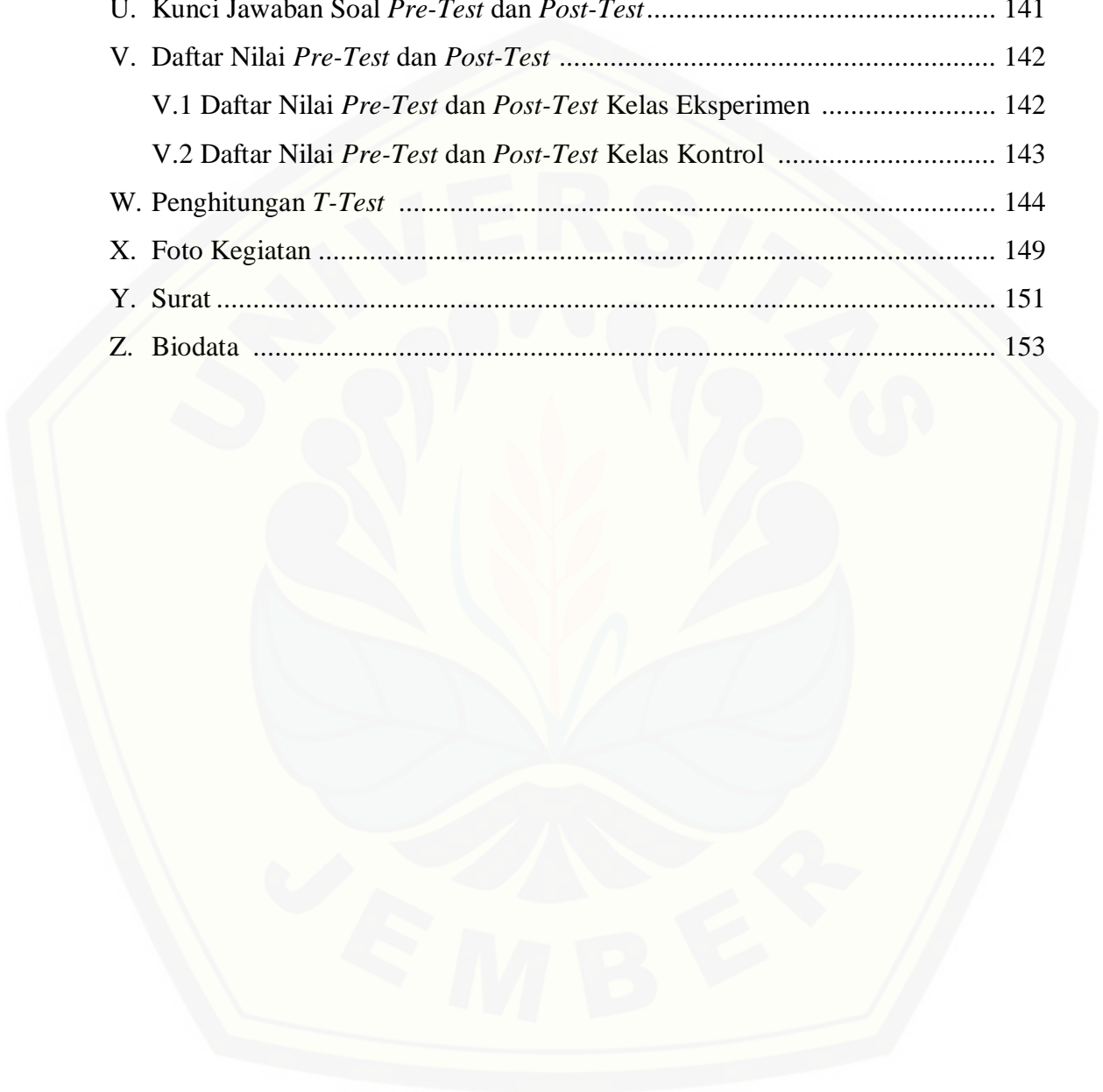
DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| 2.1 Kerucut Pengalaman | 20 |
| 2.2 Bagan kerangka berfikir | 29 |
| 3.1 Desain penelitian <i>pre-test post-test control group design</i> | 32 |
| 3.2 Rumus Uji t..... | 33 |
| 3.3 Sketsa perlakuan silang | 34 |
| 3.4 Bagan alur penelitian | 39 |
| 3.5 Rumus Korelasi <i>Product Moment</i> dengan Angka Kasar | 44 |
| 3.6 Rumus <i>Spearman-Brown</i> | 44 |
| 3.7 Rumus Indeks Daya Pembeda Tes..... | 47 |
| 3.8 Rumus Indeks Tingkat Kesulitan Tes | 48 |
| 3.9 Rumus Uji t untuk analisis data | 51 |
| 4.1 Rumus Uji keefektifan relatif | 57 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| A. Matrik Penelitian..... | 69 |
| B. Pedoman Pengumpulan Data | 70 |
| B.1 Pedoman Observasi | 70 |
| B.2 Pedoman Tes | 70 |
| B.3 Pedoman Dokumentasi | 70 |
| B.4 Pedoman Wawancara | 70 |
| C. Pedoman Wawancara | 71 |
| C.1 Hasil Wawancara dengan Guru..... | 71 |
| C.2 Hasil Wawancara dengan Siswa..... | 73 |
| D. Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester Gasal | 74 |
| D.1 Daftar Nilai Ulangan Harian IPS siswa kelas IVA | 74 |
| D.2 Daftar Nilai Ulangan Harian IPS siswa kelas IVB | 76 |
| E. Silabus Pembelajaran | 78 |
| F. RPP Kelas Eksperimen Dan RPP Kelas Kontrol..... | 81 |
| G. Materi Pembelajaran | 93 |
| H. Kisi-kisi Soal untuk Uji Validitas | 101 |
| I. Soal Uji Validitas | 103 |
| J. Kunci Jawaban Soal Uji Validitas | 108 |
| K. Lembar Kerja Kelompok..... | 109 |
| L. Uji Homogenitas | 111 |
| M. Uji Validitas Soal Butir-Butir Instrumen | 114 |
| N. Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Dengan Metode Belah Dua..... | 115 |
| O. Tabel Distribusi Jawaban Kelompok Pandai Dan Kelompok Lemah | 116 |
| P. Penghitungan Indeks Daya Pembeda Tes | 118 |
| Q. Penghitungan Indeks Tingkat Kesulitan Tes..... | 120 |
| R. Soal yang Sudah Valid | 122 |

| | |
|--|-----|
| S. Soal Sebelum Revisi Dan Sesudah Revisi | 126 |
| T. Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> | 136 |
| U. Kunci Jawaban Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> | 141 |
| V. Daftar Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> | 142 |
| V.1 Daftar Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen | 142 |
| V.2 Daftar Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol | 143 |
| W. Penghitungan <i>T-Test</i> | 144 |
| X. Foto Kegiatan | 149 |
| Y. Surat | 151 |
| Z. Biodata | 153 |



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini akan dibahas tentang: 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian.

1.1.Latar belakang

Pendidikan merupakan suatu perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan yang terjadi secara selaras dengan perubahan budaya kehidupan yang mengarah pada perbaikan pendidikan yang berlangsung secara terus menerus dan dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan (Trianto, 2009:1). Pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan menengah diharapkan mampu membekali siswa dengan berbagai ilmu, keterampilan serta *softskill* agar nantinya mampu bersaing sehingga tujuan pendidikan yang dirumuskan dapat tercapai. Oleh karena itu pendidikan dasar yang diberikan untuk membentuk fondasi dalam diri siswa haruslah diberikan dengan semaksimal mungkin agar fondasi yang terbentuk kokoh dan benar-benar bisa digunakan oleh siswa nantinya sebagai bekal untuk turun dan bersaing di kehidupan yang sebenarnya.

Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah yang diturunkan dari cabang-cabang ilmu sosial. Lingkup pembelajaran IPS di setiap jenjang pendidikan tidak semua sama. “Mata pelajaran IPS yang ada di jenjang pendidikan dasar memuat konsep-konsep ilmu sosial yang meliputi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai” (Depdiknas, 2006:175).

Menurut Sumaatmadja (2007: 1.10) untuk merealisasikan tujuan dari pendidikan IPS, proses mengajar dan pembelajaran, tidak hanya terbatas pada aspek-aspek pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) saja, melainkan meliputi juga aspek sikap (afektif) dalam menghayati serta menyadari

kehidupan yang penuh dengan masalah, tantangan, hambatan dan persaingan ini, Sehingga guru dituntut untuk dapat melakukan pembelajaran sebaik dan se-kreatif mungkin dengan menggunakan variasi pembelajaran seperti penggunaan variasi metode, model maupun media pembelajaran. Penggunaan variasi dalam pembelajaran dimaksudkan agar pembelajaran yang dilakukan berlangsung dengan menarik sehingga hasil yang dikeluarkan pun akan sesuai dengan harapan atau dengan kata lain hasilnya sesuai dengan tujuan melakukan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Hasil data dokumen yang dilakukan di semester ganjil tahun 2016/2017 di kelas IV A dan IV B diperoleh hasil bahwasannya nilai yang didapatkan oleh siswa kurang maksimal dan banyak yang tidak memenuhi KKM yaitu 70 (Kriteria ketuntasan minimal) ini terlihat untuk kelas IV A dari 22 siswa hanya sekitar 45% (10 siswa) yang memenuhi KKM selebihnya 55% (12 siswa) kurang dari KKM, sedangkan untuk kelas IV B dari 22 siswa hanya sekitar 50% (11 siswa) yang memenuhi KKM selebihnya 50% (11 siswa) kurang dari KKM.

Pembelajaran IPS yang berlangsung di dalam kelas juga terkesan kurang variatif dan hanya monoton. Sesuai dengan hasil wawancara kepada guru, dijelaskan bahwa metode yang sering dipakai oleh guru adalah metode ceramah, penugasan dan tanya jawab. Metode-metode tersebut memang memiliki kelebihan-kelebihan tersendiri, namun apabila digunakan secara terus menerus tanpa adanya variasi maka pembelajaran akan terasa membosankan, minat siswa terhadap pembelajaran pun akan menurun sehingga menyebabkan apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran yang dilakukan tidak akan tercapai. Oleh karena itu, kreativitas guru dalam penggunaan variasi pembelajaran diperlukan untuk menciptakan atmosfir pembelajaran yang tidak membosankan. Keadaan seperti ini perlu untuk segera diberikan solusi agar nantinya bisa memaksimalkan proses pembelajaran, salah satunya dengan pembelajaran kooperatif *Think – Pair - Share* (TPS).

Penggunaan model pembelajaran *Think – Pair - Share* (TPS) sangat perlu diterapkan karena akan membantu siswa untuk berkerja sama dalam menjawab pertanyaan yang muncul baik dibenak siswa maupun dalam proses pembelajaran.

Seperti apa yang dikatakan menurut Frank Lyman (dalam Huda, 2004:206), menyatakan bahwa “*Think – Pair - Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *Think – Pair - Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu dan berbagi satu sama lain”.

Pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair - Share* (TPS) akan menciptakan kondisi lingkungan di dalam kelas yang saling mendukung melalui belajar secara kooperatif dalam kelompok kecil, serta hasilnya disampaikan dalam kelas. Aktivitas pembelajaran kooperatif menekankan pada kesadaran siswa, untuk belajar mengaplikasikan pengetahuan, konsep, keterampilan tersebut kepada siswa yang membutuhkan dan setiap siswa merasa senang menyumbangkan pengetahuannya kepada anggota lain dalam kelompoknya. Pembelajaran kooperatif tipe *Think - Pair - Share* (TPS) memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab, dan berbagi satu sama lain.

Penggunaan media pembelajaran juga akan sangat membantu untuk menghidupkan suasana kelas pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar. Media pembelajaran digunakan dengan maksud untuk menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Ada berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran, salah satu dari bermacam-macam media tersebut yaitu media video. Media video merupakan suatu media yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai (Arsyad, 2014:50). Hal itu lah yang kemudian membuat media video memiliki daya tarik tersendiri.

Penggunaan media video jelas sangat membantu dalam proses pembelajaran, karena media video memiliki kemampuan untuk memvisualisasikan materi terutama efektif untuk membantu menyampaikan materi yang bersifat dinamis (Daryanto, 2010:88). Selain itu media video juga memiliki karakteristik menyajikan gambar dan suara yang menyertai. Adanya karakteristik tersebut pasti akan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap

pembelajaran yang dilakukan, seperti yang dikemukakan oleh Daryanto (2010:86) bahwa tingkat *retensi* (daya serap dan daya ingat) siswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indera pendengaran dan penglihatan.

Penggunaan media video nantinya akan direalisasikan untuk pembelajaran pada materi aktivitas ekonomi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV sekolah dasar. Penggunaan media pada materi ini diharapkan dapat menjelaskan tentang aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, dengan cara menggali, mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya. Pada materi ini siswa diajarkan untuk mengetahui bentuk aktivitas ekonomi dan juga melihat sumber daya alam yang terdapat di lingkungan sekitar.

Penggunaan media video pada materi aktivitas ekonomi ini dirasa tepat oleh peneliti. Hal ini dikarenakan keunggulan yang dimiliki media video cocok dengan materi ini. Sebagai contoh salah satu keunggulan dari media video ini yaitu media video dapat menggantikan alam sekitar. Maksudnya disini yaitu media video dapat menggantikan apa yang perlu dibelajarkan tentang melihat potensi ekonomi daerah lain tanpa harus membawa siswa bertemu langsung dengan objek yang dibelajarkan. Kaitan dengan materi aktivitas ekonomi ini kita tidak perlu keluar dan meninjau langsung lingkungan sekitar dan sumber daya alam apa yang bisa dimanfaatkan, sehingga cukup dengan menampilkan video mengenai aktivitas ekonomi yang ada di Indonesia maka pembelajaran mengenai aktivitas ekonomi sudah dapat berlangsung. Hal itu tentunya mempermudah guru dalam melakukan suatu pembelajaran dan menghemat tenaga dalam melakukan suatu pembelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul dari penelitian yang akan dilakukan yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think – Pair - Share* (TPS) Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Aktivitas Ekonomi Pada Siswa Kelas IV Di SDN Wonorejo 06 Jember Pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017”

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini adalah “Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair - Share* (TPS) berbantuan media video terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV di SDN Wonorejo 06 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2016/21017?”

1.3.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair - Share* (TPS) berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS pokok bahasan aktivitas ekonomi di SDN Wonorejo 06 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

1.4.Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1. Bagi guru, dapat digunakan sebagai acuan untuk menerapkan model pembelajaran yang aktif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 1.4.2. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan pertimbangan dan masukan tentang penggunaan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran IPS guna meningkatkan mutu para pendidik dan peserta didik.
- 1.4.3. Bagi pihak sekolah, Hasil perbaikan ini sebagai bahan masukan dalam meningkatkan efektivitas mengembangkan kemampuan profesional untuk mengadakan perubahan, perbaikan dalam pembelajaran IPS di SD.
- 1.4.4. Bagi peneliti, sebagai calon pendidik penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mempersiapkan diri sebagai tindakan preventif untuk menghadapi kesulitan yang dialami siswa, khususnya dalam pembelajaran IPS pokok bahasan aktivitas ekonomi

- 1.4.5. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk mengembangkan penelitian.



BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini dibahas tentang: 1) pembelajaran IPS di SD, 2) model Pembelajaran kooperatif 3) *Think - Pair - Share* (TPS), 4) media pembelajaran video, 5) skenario penerapan model Pembelajaran kooperatif tipe *Think - Pair - Share* (TPS) berbantuan media video, 6) hasil belajar, 7) penelitian yang relevan, 8) kerangka berfikir, dan 9) hipotesis penelitian

2.1 Pembelajaran IPS di SD

2.1.1 Pengertian IPS

Awal mula adanya Ilmu Pengetahuan Sosial ini adalah dari literatur pendidikan Amerika Serikat yang mula-mula bernama "*social studies*". Istilah ini pertama kali digunakan sebagai nama sebuah Komite yaitu "*committe of social studies*" yang mempunyai tujuan sebagai wadah himpunan para ahli yang berminat pada kurikulum ilmu-ilmu sosial pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah serta para ahli ilmu-ilmu sosial yang memiliki minat yang sama. Nama "*social studies*" kemudian dijadikan nama kurikulum yang dihasilkan dan menjadi terkenal setelah mendapat dana dari pemerintah pada tahun 1960-an untuk dikembangkan (Taneo, 2009:8).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada hakikatnya merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang hubungan sosial manusia serta interaksi antara manusia satu dengan yang lainnya. Menurut Nasution (dalam Isjoni, 2007: 21) Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) ialah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun dalam lingkungan sosialnya. Sementara Djahiri dan Ma'mun (dalam Rudy gunawan, 2011: 17) berpendapat bahwa: "IPS atau studi sosial konsep-konsepnya merupakan konsep pilihan dari berbagai ilmu lalu dipadukan dan diolah secara didaktis-pedagogis sesuai dengan tingkat perkembangan siswa".

Mulyono TJ pada tahun 1980 (dalam Taneo, 2009:8) memberi batasan bahwa IPS sebagai pendekatan interdisipliner (*Inter-disciplinary approach*) dari pelajaran ilmu-ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu seperti sosiologi, antropologi, ekonomi, sejarah, geografi dan sebagainya.

Kesimpulannya pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu, serta memperkenalkan konsep, generalisasi, teori, cara berfikir, dan cara bekerja disiplin ilmu-ilmu sosial. IPS di sekolah merupakan mata pelajaran atau bidang kajian yang menduduki konsep dasar berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan pertimbangan psikologis dengan tujuan agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi peserta didik sehingga pengorganisasian materi/bahan pelajaran disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik, dan kebutuhan peserta didik.

2.1.2 Tujuan Pembelajaran IPS di SD

Pada dasarnya mempelajari IPS mempunyai tujuan untuk mempelajari konsep-konsep serta ide-ide yang telah terjadi pada masa lampau maupun yang terjadi pada masa sekarang. Mempelajari IPS juga berfungsi untuk menyadarkan dan memberikan arahan kepada peserta didik tentang hal-hal apa saja yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan dengan cara mempelajari peristiwa masa lampau serta memberikan arahan apa dan bagaimana cara yang dapat digunakan untuk berinteraksi dengan sesama manusia, karena pada dasarnya IPS merupakan cabang ilmu yang berkaitan erat dengan proses interaksi antar sesama manusia sebagai makhluk sosial. Seperti yang dijelaskan oleh Fenton tahun 1967 (dalam Taneo, 2009:26) bahwa tujuan umum pembelajaran IPS adalah mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik, mengajar anak didik agar mempunyai kemampuan berfikir dan dapat melanjutkan kebudayaan bangsa.

Secara umum tujuan pembelajaran IPS di SD menurut Susanto (2014:13) tujuan yang ingin dicapai ialah:

- a. memperoleh gambaran tentang suatu daerah/lingkungannya sendiri.
- b. mendapatkan informasi tentang suatu lingkungan daerah/wilayah Indonesia
- c. memperoleh pengetahuan tentang penduduk Indonesia.

- d. menumbuhkembangkan kesadaran dan wawasan kebangsaan.
- e. mengetahui kebutuhan hidup.
- f. mampu merasakan sebuah kemajuan khususnya teknologi mutakhir.
- g. mampu berkomunikasi, bekerja sama dan bersaing ditingkat lokal, nasional dan internasional.
- h. mampu berinteraksi sebagai makhluk sosial yang berbudaya.
- i. memiliki kepekaan terhadap fenomena sosial budaya dan
- j. memiliki intergrasi yang tinggi terhadap negara dan bangsa

Dapat disimpulkan bahwa tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitar dan dapat beradaptasi dengan lingkungan hidup serta dapat menjadikan negara Indonesia sebagai tempat tinggalnya menjadi lingkungan hidup yang baik.

2.1.3 Ruang Lingkup IPS di Sekolah Dasar

Menurut Depdiknas (2006:176), ruang lingkup mata pelajaran IPS di SD adalah sebagai berikut:

- (1) manusia, tempat, dan lingkungan,
- (2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan,
- (3) sistem sosial dan budaya,
- (4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

2.1.4 Pelaksanaan pembelajaran IPS di sekolah dasar

Pembelajaran berasal dari kata dasar belajar yang artinya suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang (Sudjana, 2012:28). Belajar (*learning*) adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak ia masih bayi sampai liang lahat nanti (Sadiman, dkk dalam Warsito 2008:62). Belajar adalah proses yang aktif, belajar adalah proses mereaksi sesuatu yang berada disekitar individu. Belajar adalah proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu. Adanya perubahan sikap atau tingkah laku dalam diri merupakan salah satu tanda seseorang itu telah belajar.

Perubahan tingkah laku ini meliputi perubahan pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotor*), dan nilai sikap (*afektif*). Belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap (Grandler dalam Warsito, 2008:62). Jadi jika kita belajar atau mempelajari tentang belajar, maka kita belajar bagaimana cara merubah tingkah laku seseorang.

Pada jenjang SD, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Kurikulum (Depdiknas, 2006:5) mendefinisikan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya.

Pada dasarnya pendidikan IPS di SD dirancang oleh guru berdasarkan kurikulum yang ada untuk membentuk sejak dini siswa agar mampu berinteraksi dengan lingkungannya sehingga mereka bisa berinteraksi sejak dini dengan kehidupan masyarakat luas tidak hanya mengenalkan akan tetapi diharapkan siswa mampu menjalani kehidupan masyarakat dan untuk bekal mereka nantinya.

2.1.4.1 Tinjauan umum

Pembelajaran IPS sendiri merupakan suatu pembelajaran yang nantinya akan mengantarkan atau membantu peserta didik untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran IPS. Sesuai yang telah tertulis dalam kurikulum yang ada bahwasannya pembelajaran IPS harus dapat membuat peserta didik mampu bersosialisasi dengan masyarakat serta mampu berpikir kritis serta logis agar nantinya dapat menjadikan negara Indonesia sebagai lingkungan hidupnya yang baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwasannya pembelajaran IPS yang berlangsung di sekolah hendaknya dilaksanakan dengan memperhatikan hasil yang didapat dari pembelajaran tersebut. Hasil yang dimaksudkan adalah perubahan tingkah laku peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran IPS haruslah mencerminkan pribadi yang lebih baik yaitu pribadi yang mampu bersosialisasi dengan masyarakat serta pribadi yang mampu menunjukkan sikap-sikap yang bisa membuat lingkungan hidupnya menjadi lingkungan hidup yang lebih baik dengan membuat perubahan-perubahan kearah yang positif.

2.1.4.2 Kurikulum pembelajaran IPS SD kelas IV

Kurikulum adalah serangkaian rencana pembelajaran mengenai mata pelajaran, metode pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang ditempuh oleh siswa yang telah disesuaikan dengan jenjang pendidikan masing-masing. Di tangan gurulah kurikulum ini dapat hidup dan berkembang karena pengembangan materi kurikulum akan baik apabila sesuai dengan tingkat perkembangan nalar siswa, perbedaan perseorangan/individu dan kemampuan daya serap siswa, suasana pembelajaran yang kondusif, serta sarana dan sumber belajar yang tersedia.

Berbeda dengan kurikulum sebelumnya, kurikulum tahun 2006 lebih simpel dan efektif. Memiliki nuansa yang padat dan memiliki hal yang baru sehingga membantu dalam pembelajaran IPS. Hal ini diharapkan agar guru dapat mandiri, mau dan mampu menentukan sendiri pendekatan, metode dan alat evaluasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang dihadapi, dengan demikian nyata sekali bahwa peran guru sebagai perencana dan pelaksana kegiatan pembelajaran sangat penting dan keterlibatan atau keikutsertaan secara aktif kedua belah pihak, yaitu guru dan siswa akan mewarnai kegiatan belajar dan mengajar yang diharapkan.

2.1.4.3 Model pembelajaran IPS SD kelas IV

Model pembelajaran yang baik, digunakan sebagai acuan perencanaan dalam pembelajaran di kelas ataupun tutorial untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran yang sesuai dengan dengan bahan ajar yang diajarkan (Trianto, 2011). Model mengajar adalah sebuah perencanaan pengajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh pada proses belajar mengajar agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku peserta didik seperti yang diharapkan. Model akan mengarahkan guru untuk mendesain pembelajaran dalam membantu peserta didik mencapai berbagai tujuan. Pendidikan yang merupakan ujung tombak dalam pengembangan sumber daya manusia harus juga bisa berperan aktif dalam meningkatkan kualitas dan juga kuantitas. Upaya pengembangan pendidikan tersebut harus sesuai dengan proses pembelajaran yang tepat agar anak didik dapat

menerima pelajaran dengan baik. Sebuah proses pembelajaran dapat terjadi ketika ada hubungan keterkaitan antara peserta didik agar suatu kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

2.1.4.4 Media pembelajaran IPS SD kelas IV

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka mencapai kompetensi dasar (BSNP, 2006:16). Proses pembelajaran akan lebih hidup dan menjalin kerjasama diantara siswa, maka proses pembelajaran dengan paradigma lama harus diubah dengan paradigma baru yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam berpikir, arah pembelajaran yang lebih kompleks tidak hanya satu arah. Sehingga belajar mengajar akan dapat meningkatkan kerjasama diantara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa, maka dengan demikian siswa yang kurang akan dibantu oleh siswa yang lebih pintar sehingga proses pembelajaran lebih hidup dan hasilnya lebih baik.

Kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari berbagai variabel pokok yang saling berkaitan yaitu kurikulum, guru/pendidik, pembelajaran, peserta didik. Semua komponen ini bertujuan untuk kepentingan peserta didik. Berdasarkan hal tersebut pendidik dituntut harus mampu menerapkan berbagai pendekatan, model dan media pembelajaran agar peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar dengan menyenangkan. Hal ini dilatar belakangi bahwa peserta didik bukan hanya sebagai objek tetapi juga merupakan subjek dalam pembelajaran. Peserta didik harus disiapkan sejak awal untuk mampu bersosialisasi dengan lingkungannya sehingga berbagai jenis pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik.

2.1.4.4 Evaluasi pembelajaran IPS SD kelas IV

Arikunto (2006:45) mengungkapkan bahwa evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mengukur keberhasilan program pendidikan. Karakteristik dari pendidikan IPS adalah upaya untuk mengembangkan

kompetensi sebagai warga negara yang baik. Hal ini dapat dibangun apabila dalam diri setiap orang terbentuk perasaan yang menghargai terhadap segala perbedaan, baik berupa pendapat, etnik agama, kelompok, budaya dan sebagainya. Oleh karena itu pendidikan IPS memiliki tanggung jawab untuk dapat melatih siswa dalam membangun sikap yang demikian.

Evaluasi pembelajaran IPS memiliki pengertian penilaian program, proses dan hasil pembelajaran IPS. Evaluasi pembelajaran IPS yang berkesinambungan, sebaiknya dilakukan terus menerus sesuai dengan keterlaksanaan pembelajarannya. Evaluasi seperti ini merupakan barometer atau pengecekan apakah proses yang berlangsung itu dapat diikuti dan dipahami oleh peserta didik, serta seberapa besar penguasaan atau pemahaman peserta didik. Evaluasi pembelajaran IPS pada setiap jenjang memiliki karakteristik tersendiri yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.

Seorang guru yang akan melaksanakan proses pembelajaran IPS harus dibekali dengan sejumlah pemahaman tentang karakteristik pendidikan IPS yang meliputi pengertian dan tujuan pendidikan IPS, landasan filosofis pengembangan kurikulum pendidikan IPS, disiplin-disiplin ilmu sosial yang dikembangkan dalam pendidikan IPS serta evaluasi pembelajaran IPS.

2.2 Model Pembelajaran kooperatif dan Implementasinya di SD

2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain (Joyce dalam Trianto 2007:5). Soekamto mengemukakan bahwa maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. (Trianto 2007:5). Hal ini dapat dikatakan bahwa model pembelajaran merupakan

suatu perangkat yang didalamnya memuat prosedur serta media-media yang disiapkan oleh guru untuk mengajarkan suatu materi pelajaran dengan maksud agar tujuan dari materi yang diajarkan terpenuhi.

Model pembelajaran merupakan istilah yang lebih luas dan lebih kompleks jangkauannya dari pada strategi, metode, atau prosedur (Kardi dan Nur dalam Trianto 2007:6) menjelaskan bahwa model pembelajaran mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. rasional, teoritik, logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya
2. landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai)
3. tingkah laku mengajar yang akan diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil, dan
4. lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

2.2.2 Model Pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif berasal dari kata “Cooperatif” yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai suatu kelompok atau satu tim. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam penyelesaian tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi yang diajarkan. Selanjutnya (Stahl dalam Isjoni, 2010:15) menyatakan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan belajar siswa lebih baik dan meningkatkan sikap tolong-menolong dalam perilaku sosial.

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*) adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasar pada teori belajar konstruktivisme. Teori konstruktivisme ini menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak sesuai. Bagi siswa agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, mereka

harus bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, berusaha dengan susah payah dengan ide-ide. Teori ini berkembang dari kerja Piaget, Vygotsky, teori-teori pemrosesan informasi, dan teori psikologi kognitif yang lain, seperti teori Brunner menurut Slavin (dalam Trianto, 2011:28).

Model pembelajaran kooperatif, memungkinkan siswa dapat meraih keberhasilan dalam belajar, di samping itu juga bisa melatih siswa untuk memiliki keterampilan, baik keterampilan berpikir (*thinking skill*) maupun keterampilan sosial (*social skill*), seperti keterampilan untuk mengemukakan pendapat, menerima saran dan masukan dari orang lain, bekerjasama, rasa setia kawan, dan mengurangi timbulnya perilaku yang menyimpang dalam kehidupan kelas.

Pengertian dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think – Pair - Share* (TPS)

2.3.1 *Think - Pair - Share* (TPS)

Model *Think - Pair - Share* atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Seperti yang dikatakan Frank Lyman dalam (Huda, 2004:206), menyatakan bahwa “*Think - Pair - Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Slavin (2005:257) menyatakan bahwa struktur *Think - Pair - Share* tumbuh dari penelitian pembelajaran kooperatif dan waktu-tunggu, yang merupakan salah satu cara efektif untuk mengubah pola diskusi di dalam kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *Think - Pair - Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu”.

Think - Pair - Share merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Pembelajaran TPS membimbing siswa untuk memiliki tanggung jawab individu dan tanggung jawab dalam kelompok atau pasangannya. Prosedur tersebut telah disusun dan dibentuk sedemikian rupa

sehingga dapat memberikan waktu yang lebih banyak kepada siswa untuk dapat berpikir dan merespon yang nantinya akan membangkitkan partisipasi siswa. Pelaksanaan *Think - Pair - Share* meliputi tiga tahap yaitu *Think* (berpikir), *Pairing* (berpasangan), dan *Sharing* (berbagi). TPS memiliki keistimewaan, yaitu siswa selain bisa mengembangkan kemampuan individunya sendiri, juga bisa mengembangkan kemampuan berkelompok serta keterampilan atau kecakapan sosial.

Think - Pair - Share (TPS) merupakan suatu teknik sederhana dengan keuntungan besar, model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat sesuatu informasi dan seorang siswa juga dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas. Selain itu *Think - Pair - Share* (TPS) juga dapat memperbaiki rasa percaya diri dan semua siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas.

2.3.2 Langkah-Langkah *Think - Pair - Share* (TPS)

Langkah-langkah model pembelajaran *Think - Pair - Share* (TPS) terdiri dari 5 langkah, dengan 3 ciri khas, yaitu tahap pendahuluan, *Think*, *Pair*, *Share*, dan penghargaan. Hamdayama (2014:202) menyebutkan langkah-langkah tersebut yaitu:

- 1) Tahap pendahuluan
Awal pembelajaran dimulai dengan penggalian apersepsi sekaligus memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pembelajaran. Pada tahap ini guru juga menjelaskan aturan main serta menginformasikan batasan waktu untuk setiap tahap kegiatan.
- 2) Tahap *Think* (berfikir secara individu)
Pada tahap ini siswa diberi batasan waktu (*think time*) oleh guru untuk memikirkan jawabannya secara individual terhadap pernyataan yang diberikan.
- 3) Tahap *Pairs* (berpasangan dengan teman sebangku)
Pada tahap ini guru mengelompokkan siswa secara berpasangan. Guru menentukan bahwa pasangan setiap-siswa adalah teman sebangkunya. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak pindah mendekati siswa lain yang pintar dan meninggalkan teman sebangkunya.
- 4) Tahap *Share* (berbagi jawaban dengan pasangan lain atau seluruh kelas)

Pada tahap ini siswa dapat mempresentasikan jawaban secara perseorangan atau secara kooperatif kepada kelas sebagai keseluruhan kelompok. Setiap anggota dari kelompok dapat memperoleh nilai dari hasil pemikiran mereka.

5) Tahap penilaian

Siswa mendapatkan penilaian berupa nilai baik secara individu maupun kelompok. Nilai individu berdasarkan hasil jawaban pada saat *Think*, sedangkan nilai kelompok berdasarkan jawaban pada saat *Pair* dan *Share*, terutama pada saat presentasi memberikan penjelasan terhadap seluruh kelas.

2.3.3 Kelebihan dan kekurangan *Think – Pair - Share* (TPS)

Sebagaimana dengan model-model yang lain, model pembelajaran *Think – Pair - Share* (TPS) juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Pada dasarnya semua model pembelajaran tidak ada yang sempurna, model-model tersebut saling melengkapi satu sama lain. Berikut akan dijelaskan kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think – Pair – Share* (TPS) menurut Hamdayama (2014:203) :

a. Kelebihan Model Pembelajaran *Think – Pair - Share* (TPS)

1. Meningkatkan pencurahan waktu pada tugas. Penggunaan metode pembelajaran TPS menuntut siswa menggunakan waktunya untuk mengerjakan tugas-tugas atau permasalahan yang diberikan oleh guru di awal pertemuan sehingga diharapkan siswa mampu memahami materi dengan baik sebelum guru menyampaikannya pada pertemuan selanjutnya.
2. Memperbaiki kehadiran. Tugas yang diberikan oleh guru pada setiap pertemuan selain untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran juga dimaksudkan agar siswa dapat selalu berusaha hadir pada setiap pertemuan. Sebab bagi siswa yang sekali tidak hadir maka siswa tersebut tidak mengerjakan tugas dan hal ini akan mempengaruhi hasil belajar mereka.
3. Angka putus sekolah berkurang. Model pembelajaran TPS diharapkan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat lebih baik daripada pembelajaran dengan model konvensional.
4. Sikap apatis berkurang. Sebelum pembelajaran dimulai, kecenderungan siswa merasa malas karena proses belajar di kelas hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru dan menjawab semua yang ditanyakan oleh guru. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar, metode pembelajaran TPS akan lebih menarik dan tidak monoton dibandingkan metode konvensional
5. Penerimaan terhadap individu lebih besar. Dalam model pembelajaran konvensional, siswa yang aktif di dalam kelas hanyalah siswa tertentu

yang benar-benar rajin dan cepat dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru sedangkan siswa lain hanyalah “pendengar” materi yang disampaikan oleh guru. Dengan pembelajaran TPS hal ini dapat diminimalisir sebab semua siswa akan terlibat dengan permasalahan yang diberikan oleh guru

6. Hasil belajar lebih mendalam. Parameter dalam PBM adalah hasil belajar yang diraih oleh siswa. Dengan pembelajaran TPS perkembangan hasil belajar siswa dapat diidentifikasi secara bertahap. Sehingga pada akhir pembelajaran hasil yang diperoleh siswa dapat lebih optimal.
7. Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi. Sistem kerjasama yang diterapkan dalam model pembelajaran TPS menuntut siswa untuk dapat bekerja sama dalam tim, sehingga siswa dituntut untuk dapat belajar berempati, menerima pendapat orang lain atau mengakui secara sportif jika pendapatnya tidak diterima

b. Kekurangan Model Pembelajaran *Think - Pair - Share* (TPS)

1. Tidak selamanya mudah bagi siswa untuk mengatur cara berfikir sistematis (berurutan atau tersusun)
2. Lebih sedikit ide yang masuk
3. Jika ada perselisihan, tidak ada penengah dari siswa dalam kelompok yang bersangkutan sehingga banyak kelompok yang melapor dan dimonitor
4. Jumlah murid yang ganjil berdampak pada saat pembentukan kelompok, karena ada satu murid tidak mempunyai pasangan
5. Jumlah kelompok yang terlalu banyak
6. Menggantungkan pada pasangan yang sama sama pintar.

c. Mengatasi Kelemahan Model Pembelajaran *Think – Pair - Share* (TPS)

1. Guru dapat memancing ide dan jawaban setiap siswa dengan pernyataan tertentu.
2. Guru berkeliling untuk membantu setiap persoalan yang timbul dalam kelompok.
3. Untuk jumlah siswa ganjil dapat disiasati dengan membentuk kelompok ganjil.
4. Guru dapat mengatur tempat duduk siswa sebelum mulai agar merata dan acak dan juga bisa memudahkan memantau kelompok.
5. Guru juga harus sebagai penengah apabila ada perselisihan.

2.4 Media Pembelajaran Video

2.4.1 Pengertian media pembelajaran video

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima (Arsyad, 2014:3). Criticos (dalam Daryanto, 2010:4) menyebutkan bahwa media merupakan salah satu komponen

komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2014:3) mengatakan bahwasannya media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Jika menilik dari pengertian di atas maka guru, buku teks, E-Books, dan lingkungan sekolah juga merupakan suatu media.

Batasan mengenai definisi media pembelajaran dikemukakan oleh *Association of Education and Communication Technology* (AECT) (dalam Arsyad, 2014:3) bahwa media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Selain sebagai sistem penyampai atau pengantar, media sering diganti dengan kata mediator yang berarti penyebab atau alat bantu yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya (Fleming dalam Arsyad, 2014:3). Penggunaan istilah mediator ini menunjukkan fungsi dari media pembelajaran sebagai jembatan penghubung dalam proses pembelajaran yang terjadi antar siswa dan isi pelajaran.

Media video sendiri merupakan segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial (Daryanto, 2010:87). Arsyad (2014:50) mengemukakan bahwa media video merupakan suatu media yang berupa gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Jadi dapat dikatakan bahwasannya media video merupakan suatu media elektronik yang menggabungkan suara-suara dengan gambar-gambar yang dapat bergerak didalam sebuah frame yang sama. Adanya gambar-gambar yang bergerak serta suara-suara yang mengikuti di dalam video, membuat media ini menarik. Kemenarikan dari media video ini lantas menyebabkan media ini dapat menyajikan informasi dengan lebih menari, mampu memaparkan suatu proses, mampu menjelaskan proses-prose yang rumit, mampu mengajarkan keterampilan, dapat menyingkat dan memperpanjang waktu, dan dapat mempengaruhi sikap dari peserta didik.

Salah satu gambaran yang dijadikan acuan sebagai landasan teori penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah *Dale's Cone of Experience* :



(Edgar & Dale dalam Riyana dan Susilana, 2009:21)

2.1 Bagan Kerucut Pengalaman

Berdasarkan kerucut pengalaman dari Edgar dan Dale menunjukkan bahwa posisi media video berada di tengah kerucut pengalaman tersebut. Hal ini berarti bahwa media video memberikan andil yang cukup besar dalam pembelajaran. Dengan memadukan unsur dengar (audio) dan unsur visual (tampak) yang disajikan serentak akan tercipta suatu media yang bagus guna penyampaian informasi atau pesan dalam suatu pembelajaran.

Selain gambar kerucut pengalaman dari Edgar dan Dale, salah satu teori belajar yang dijadikan acuan sebagai landasan teori penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah Teori Brunner. Teori Brunner menjelaskan bahwa penggunaan media akan membuat siswa memperoleh pengalaman baru dalam belajar. Menurut Brunner (dalam Utami, 2005:22) ada tiga tingkatan utama modus belajar, yaitu: pengalaman langsung (enactive), pengalaman piktorian/ gambar (iconic), dan pengalaman abstrak (symbolic).

Agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, siswa sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya. Guru harus berupaya untuk

menampilkan stimulus yang dapat diproses dengan berbagai indera. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, maka semakin besar informasi tersebut dapat diterima oleh siswa. Penggunaan media video dapat menstimulus siswa dengan berbagai inderanya, antara lain indera penglihatan dan indera pendengaran sebab media video disini dapat memadukan antara melihat dan mendengar.

2.4.2 Kelebihan dan Kekurangan Media Video

Video sebagai media pembelajaran memiliki karakteristik baik itu kelebihan maupun kekurangannya. Kelebihan dan kekurangan yang dimiliki bahan pembelajaran yang satu belum tentu sama dengan yang dimiliki oleh media pembelajaran yang lain. Kelebihan bahan pembelajaran video antara lain:

- a. merupakan media gerak perpaduan gambar dan suara;
- b. mampu mempengaruhi tingkah laku manusia melebihi media cetak;
- c. dapat digunakan seketika;
- d. dapat digunakan secara berulang;
- e. dapat menyajikan materi yang secara fisik tidak dapat dibawa ke dalam kelas;
- f. dapat menyajikan objek secara detail;
- g. tidak memerlukan ruang gelap;
- h. dapat menyajikan objek yang berbahaya;
- i. dapat diperlambat atau dipercepat;
- j. dapat digunakan untuk klasikal ataupun individual.

Bahan belajar video disamping memiliki kelebihan yang banyak juga memiliki keterbatasan. Keterbatasan yang dimiliki bahan belajar video antara lain:

- a. memerlukan dana yang relatif banyak/mahal;
- b. memerlukan keahlian khusus;
- c. sukar untuk direvisi;
- d. memerlukan arus listrik.

Media video yang digunakan dalam penelitian ini adalah media video yang diambil dari youtube yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan pada siswa kelas IV.

2.5 Skenario Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think – Pair – Share* (TPS) Berbantu Media Video Dalam Experimen

Skenario pembelajaran dengan menerapkan model pembelajara kooperatif tipe *Think – Pair – Share* (TPS) berbantuan media video.

Tabel 2.2. Skenario penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair – Share* (TPS) berbantuan media video

| Langkah-langkah Pembelajaran | Kelas Kontrol dengan Metode Ceramah | Kelas Eksperimen dengan Pembelajaran kooperatif Tipe <i>Think – Pair – Share</i> (TPS) |
|------------------------------|--|--|
| I. Kegiatan Awal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hal-hal yang akan dipelajari 2. Siswa menjawab apersepsi dari guru | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hal-hal yang akan dipelajari 2. Siswa menjawab apersepsi dari guru |
| II. Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi mengenai aktivitas ekonomi 2. Guru meminta siswa membaca materi dibuku yang sudah ditentukan oleh guru 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah dibaca 4. Siswa membentuk kelompok, Setiap kelompok terdiri atas 5 siswa. Siswa berdiskusi tentang materi yang dipelajari 5. Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok 6. Siswa mengerjakan soal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan bahwa akan melaksanakan pembelajaran TPS dan menjelaskan aturan dan batasan waktu untuk tiap kegiatan. 2. Guru menggali pengetahuan awal siswa melalui kegiatan menonton video aktivitas ekonomi 3. Guru memberikan lembar kerja siswa (lembar kerja TPS) 4. Siswa mengerjakan lembar kerja tersebut secara induvidu 5. Siswa dikelompokkan dengan teman |

| Langkah-langkah Pembelajaran | Kelas Kontrol dengan Metode Ceramah | Kelas Eksperimen dengan Pembelajaran kooperatif Tipe <i>Think – Pair - Share</i> (TPS) |
|------------------------------|--|---|
| | <p>di LKK yang diberikan oleh guru</p> <p>7. Guru membahas LKK yang telah dikerjakan oleh siswa.</p> | <p>sebangkunya.</p> <p>6. Siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas yang telah dikerjakan. Sampai waktu habis</p> <p>7. Siswa menyimpulkan hasil dari diskusi dengan teman secara individu</p> <p>8. Satu persatu pasangan siswa dipanggil secara acak untuk berbagi pendapat kepada seluruh siswa di kelas dipandu oleh guru</p> <p>9. Siswa dinilai secara induvidu dan kelompok</p> |
| III. Akhir. | <p>Kegiatan Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari dan memberikan refleksi</p> | <p>Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari dan memberikan refleksi</p> |

2.6 Hasil Belajar

2.6.1 Tinjauan Umum

Hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana 2014: 22). Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya kedalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Sudjana, 2014:22)

Dimiyati dan Mudjiono (2002:3) menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Susanto, 2013:5). Jadi, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau keberhasilan yang dicapai siswa setelah menerima pembelajaran. Perubahan tersebut dapat terlihat dari keadaan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

2.6.2 Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diketahui melalui penilaian hasil belajar siswa yang mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah baik itu menyangkut ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2014: 22) hasil belajar meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson dan Krathwohl (2001), tujuan ranah kognitif revisi membedakan proses kognitif dan dimensi pengetahuan. Proses kognitif disusun secara berjenjang meliputi; mengingat, mengerti, memakai, menganalisis, menilai dan mencipta. Sedang dimensi pengetahuan adalah fakta, konsep, prosedur, dan metakognisi.

- mengingat (C1), mencakup kemampuan ingatan dari apa yang telah dipelajari, berkaitan dengan fakta, peristiwa dan pengertian;
- mengerti (C2), mencakup kemampuan interpretasi, eksemplifikasi, klasifikasi, merangkum, interfensi, komparasi, dan eksplanasi
- menerapkan (C3), mencakup kemampuan melaksanakan dan implementasi;
- menguraikan (C4), mencakup kemampuan diferensiasi, organisasi, dan dekonstruksi;
- menilai (C5), mencakup kemampuan mengecek dan mengkritik;
- mencipta (C6), mencakup kemampuan menurunkan/berhipotesis, merencanakan, dan menghasilkan/membangun.

Ranah kognitif yang digunakan untuk siswa SD siswa kelas 4 SD meliputi mengingat (C1), mengerti (C2), menerapkan (C3), menguraikan (C4).

2.6.3 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Slameto (2013: 54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

a. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar, faktor ini terdiri dari:

- 1) Faktor jasmani, meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh
- 2) Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- 3) Faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

a. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari lingkungan di luar tubuh individu yang sedang belajar, faktor ini terdiri dari:

- 1) **Faktor keluarga**, meliputi cara orang tua untuk mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- 2) **Faktor sekolah**, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, standart pelajaran diatas ukuran, metode belajar, dan tugas rumah
- 3) **Faktor masyarakat**, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat diatas diatas dapat disimpulkan bahwa banyak sekali faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran, namun faktor yang paling mempengaruhi adalah faktor dari dalam diri siswa seperti intelegensi, minat, dan bakat yang ada dalam diri siswa. Guru dapat membantu menggali kemampuan intelegensi, minat dan bakat yang terkadang tidak mereka ketahui untuk dapat menunjang bahkan meningkatkan hasil belajar mereka di sekolah.

Faktor dari luar individu juga mempunyai pengaruh untuk menentukan hasil belajar siswa. Orang tua dan keluarga mempunyai peranan penting dalam

menentukan hasil belajar siswa karena waktu siswa lebih banyak bersama dengan orang tua dan keluarga. Orang tua harus dapat mengantisipasi perubahan perilaku dalam lingkungan sehari-harinya karena lingkungan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor sekolah dapat dijadikan perantara untuk membatasi perubahan perilaku siswa di lingkungannya sehingga nantinya mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai angka dari tes yang diberikan oleh guru.

2.7 Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aeni (2011) “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think – Pair - Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPS Siswa Kelas V SD 1 Padokan Bantul” diperoleh hasil pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Think – Pair - Share* (TPS) berpengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif IPS siswa kelas V SD 1 Padokan Bantul tahun ajaran 2011/2012. Hal ini dilihat dengan adanya perbedaan hasil post test antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai T-tabel $0,000 < 0,05$, yang artinya ada perbedaan yang signifikan hasil post test antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol

Penelitian experimen dilakukan oleh Kafa (2011) “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think – Pair - Share* Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri II Kecila, Kemranjen, Banyumas Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mempunyai skor rerata sebesar 22,00 dan kelompok kontrol menunjukkan skor rerata sebesar 18,16. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada hasil *Post Test* mata pelajaran IPS pada siswa yang diberi perlakuan (kelompok eksperimen) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair - Share* dengan siswa yang tidak diberi perlakuan (kelompok kontrol). Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan yang nyata maka dilakukan analisis statistik dengan uji-t, yang didapatkan harga t sebesar 5,297. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan

bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair - Share* terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV.

Penelitian yang dilakukan Husni dkk (2014) “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think – Pair - Share* Terhadap Prestasi Belajar Pkn Kelas IV SD Gugus I Selong Ditinjau Dari Motivasi Belajar” diperoleh hasil Uji Homogenitas dilakukan menggunakan uji t pada program statistik SPSS 20.00 dengan taraf signifikansi 5%. Dari hasil uji t, dapat diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0,104. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan $t_{tabel} = 2,009$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,104 < 2,009$) sehingga tingkat kemampuan siswa kedua kelas adalah homogen. Selanjutnya dilakukan proses pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Think – Pair - Share* dan kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Think - Pair - Share*. Selanjutnya dilakukan uji t dengan menggunakan data hasil *post-test*. Uji t dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS 20 dengan taraf signifikansi 5%. Selanjutnya dilakukan uji t independen antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Nilai siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think – Pair - Share* mempunyai rata-rata nilai sebesar 84.27 sedangkan nilai siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Think – Pair - Share* mempunyai nilai lebih rendah yakni rata-rata 78.27. Dari hasil uji statistik *independent test* menggunakan program SPSS versi 20.00 diperoleh bahwa hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,153 > 2,0105$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think – Pair - Share* dibandingkan dengan nilai siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Think – Pair - Share*.

Penelitian lain dilakukan oleh Hastuti (2014) “Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas II SDN Bantargebang II kota Bekasi” Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*) dengan desain penelitian yang digunakan bentuk *pretest-posttest nonequivalent-group design*. Sampel yang diambil untuk mewakili populasi menggunakan teknik *purposive sampling* dan sampel yang diambil berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data dalam

penelitian ini adalah teknik pengambilan data berupa tes objektif. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan uji t taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian data yang diperoleh menunjukkan $t_{hitung} = 6,23 > t_{tabel} = 1,690$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media audio visual dengan siswa yang menggunakan media gambar pada pembelajaran IPA.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Meilyawati (2014) dengan desain penelitian lain yaitu penelitian tindakan kelas dengan judul penerapan media video untuk peningkatan motivasi dan hasil belajar dengan tema permainan mata pelajaran ips pokok bahasan sejarah uang pada siswa kelas III SDN Jatisari 01 Tempeh Lumajang menunjukkan bahwa penggunaan media video dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan media video dapat meningkatkan hasil belajar 48,28 % pada siklus 1 menjadi 82,76% pada siklus 2.

2.8 Kerangka Berfikir

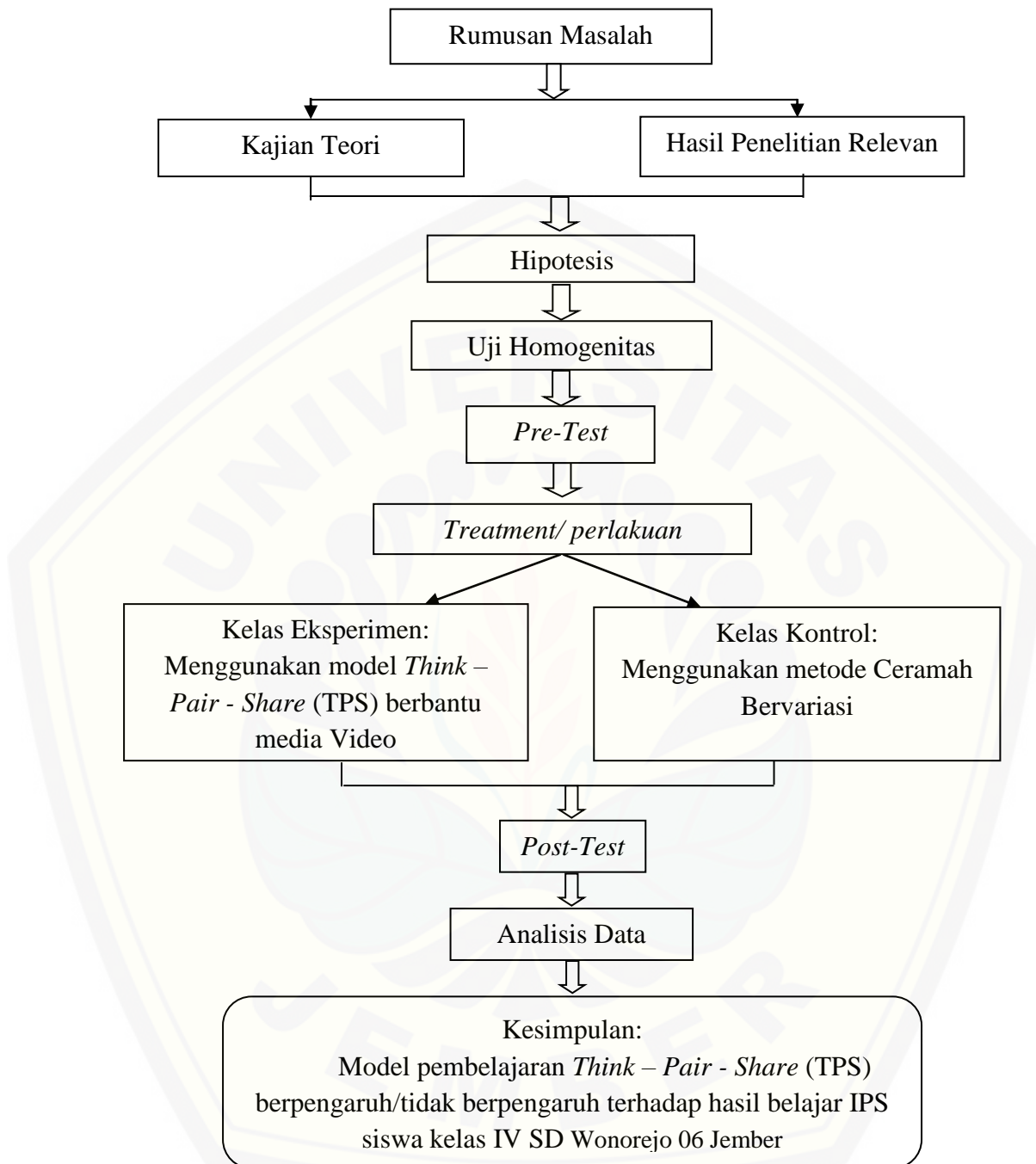
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pembelajaran yang dilakukan di kelas terkesan bersifat monoton. Hasil wawancara yang dilakukan diperoleh hasil bahwa siswa merasa bosan dengan metode yang terus menerus digunakan oleh guru, yakni metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran yang ada di kelas kurang bergairah.

Berdasarkan kondisi itu, maka peneliti perlu melakukan variasi terhadap pembelajaran yang berlangsung di kelas agar pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair - Share* (TPS) berbantuan media video. model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair - Share* (TPS) dipilih karena pada model ini dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan dalam mengingat sesuatu informasi dan siswa juga dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu, satu sama lain, penggunaan media dalam pembelajaran juga akan menarik perhatian siswa dan menarik minat siswa

dalam pembelajaran. Terlebih media video, media tersebut pasti akan sangat menarik perhatian dan minat siswa. Karena karakteristik yang ada pada media video tersebut.

Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair - Share* (TPS) berbantu media video ,maka diperlukan kelas eksperimen dan kelas control. Sebelum pertemuan kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes awal (*pre-test*), kemudian pada pertemuan berikutnya kelas eksperimen diterapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair - Share* (TPS) berbantu media video, sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair - Share* (TPS) (pembelajaran konvensional). Setelah itu, masing-masing kelas diberikan tes kembali dengan alat ukur yang sama. Tes ini disebut *post-test* (tes akhir) yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Selisih antara hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis yang nantinya untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair - Share* (TPS) yang selanjutnya disebut sebagai hasil belajar.

Untuk lebih jelasnya kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2.2 Bagan kerangka berfikir

2.9 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair - Share* (TPS) berbantuan media video terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN Wonorejo 06 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017”



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan; (1) jenis dan desain penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) subyek penelitian; (4) variabel penelitian; (5) definisi operasional; (6) langkah-langkah penelitian; (7) teknik pengumpulan data; (8) pengembangan instrumen tes; (9) teknik analisis data.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu (Masyud, 2015:136). Penelitian eksperimental berusaha mengkaji hubungan sebab akibat antara perlakuan yang diberikan dengan dampak yang ditimbulkan. Pengaruh yang diharapkan dari penelitian didalam kelas eksperimen adalah lebih baik dari pada kelas kontrol yang merupakan kelas pembanding.

Desain penelitian ini *true eksperimen design*, yaitu desain eksperimen yang dianggap sudah baik karena memenuhi persyaratan, yaitu adanya kelompok lain yang tidak dikenal eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Dengan adanya kelompok lain yang disebut kelompok pembanding atau kelompok kontrol ini akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak mendapat perlakuan (Arikunto, 2013:125).

Pola penelitian ini *pre-test post-test control group design*, digunakan peneliti jika peneliti memiliki tujuan untuk mengukur pengaruh murni dari suatu perlakuan dengan cara membentuk dua kelompok berimbang, baik dari sisi kecerdasannya, kerajinannya, prestasi belajarnya, maupun kebiasaan dan fasilitas lainnya (Masyhud, 2015:151). Penentuan kelompok eksperimental dan kelompok kontrol dilakukan secara random atau acak. Kedua kelompok tersebut sama-sama diberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengukur dan memastikan kemampuan awal masing-masing kelompok. Setelah itu, kelompok eksperimen diberi perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Setelah selesai diberi

perlakuan, kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) diberikan tes lagi (*post-test*) dengan alat ukur yang sama, yaitu alat ukur yang digunakan dalam *pre-test*.

Jika digambarkan dalam diagram, pelaksanaan pola eksperimental tersebut adalah sebagai berikut (Masyhud, 2015 : 153) :



Gambar 3.1 Pola *pre-test post-test control group design*

Keterangan:

E : kelompok eksperimental

C : kelompok kontrol

O₁: observasi / tes awal (*pre-test*) yang diberikan pada kelompok eksperimental dan kontrol sebelum dilakukan perlakuan

X : perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimental

O₂: observasi / tes akhir (*post-test*) yang diberikan pada kelompok eksperimental dan kontrol sesudah perlakuan

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan tempat penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, artinya daerah penelitian dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu, diantaranya adalah keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh atau memiliki tujuan khusus lainnya (Masyud, 2015:100). Tempat penelitian ditentukan secara sengaja yaitu di SDN Wonorejo 06 Jember dengan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Adanya kesediaan dari SDN Wonorejo 06 Jember untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.
- b. Penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think - Pair - Share* (TPS) Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Pokok Bahasan Aktivitas Ekonomi di SDN Wonorejo 06 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017” belum pernah dilakukan sebelumnya di sekolah tersebut.

- c. SDN Wonorejo 06 Jember memiliki kelas paralel, yang dapat dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- d. Waktu penelitian direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IV SDN Wonorejo 06 Jember kelas IVA sebanyak 22, sedangkan kelas IVB 22 siswa. Sebelum dilakukan penetapan kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas terhadap populasi bertujuan untuk menentukan tingkat kemampuan awal yang dimiliki siswa dan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun data yang digunakan sebagai data uji homogenitas adalah nilai ulangan tengah semester saat melakukan penelitian. Berikut ini adalah rumus yang dipergunakan untuk uji homogenitas dengan rumus t-test.

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Gambar 3.2 Rumus Uji t (Arikunto, 2010:368)

Keterangan:

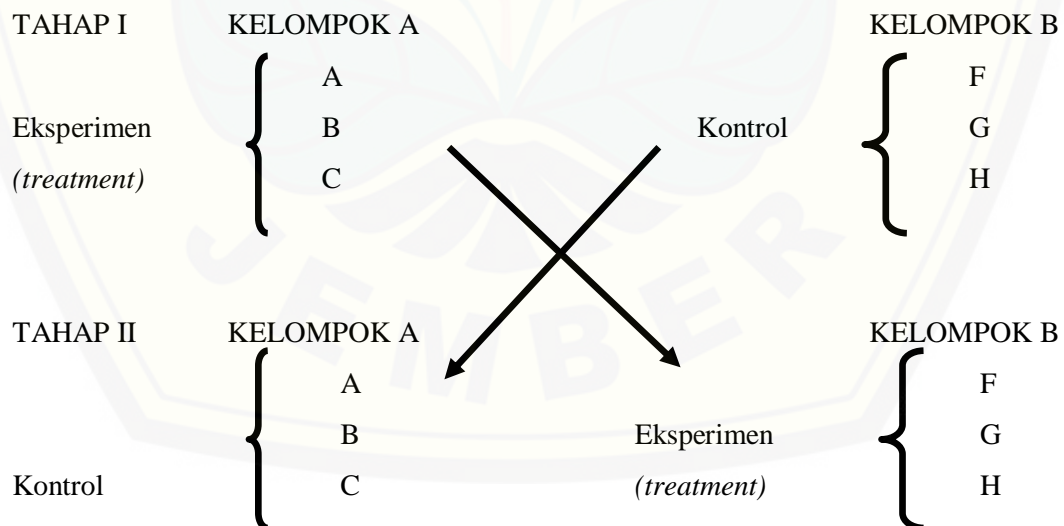
- t_0 = t observasi
- $M1$ = rata-rata kelompok 1
- $M2$ = rata-rata kelompok 2
- MK_d = mean kuadrat dalam = $JK_d : dbd$
- JKk = jumlah kuadrat kelompok
- JK_d = jumlah kuadrat dalam
- dbk = derajat kebebasan kelompok
- dbd = derajat kebebasan dalam
- n_1 = jumlah sampel kelompok 1
- n_2 = jumlah sampel kelompok 2

Peneliti mengadakan uji homogenitas dengan menggunakan uji t karena subyek penelitian hanya terdiri dari 2 kelas. Adapun ketentuan analisis hasil t observasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Jika analisis hasil $t_0 < t_t$ dengan taraf signifikansi 5% maka populasi dinyatakan homogen sehingga dapat langsung menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui teknik pengundian.
2. Namun apabila hasil analisis $t_0 > t_t$ dengan taraf signifikansi 5% maka populasi dinyatakan heterogen sehingga perlu memberikan perlakuan silang terhadap kedua kelompok agar tidak menimbulkan bias subjek dalam penelitian.

Apabila hasil observasi dinyatakan homogen jika ($t_0 < t_{tabel}$), selanjutnya menentukan responden penelitian dengan melakukan pengundian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan cara random atau acak. Jika hasil uji homogenitas menunjukkan kedua kelas tidak homogen maka dilakukan pendekatan silang. Setengah periode misalnya kelas A dijadikan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas B dijadikan kelas kontrol. Setelah selesai setengah periode, berganti kelas B yang dijadikan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas A sebagai kelas kontrol

Jika digambarkan dalam sketsa, perlakuan silang dalam pelaksanaan eksperimental sebagaimana dimaksudkan tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 3.3 sketsa perlakuan silang

Pemberian perlakuan silang kelas kontrol dan kelas eksperimen yang sudah ditentukan sebelumnya diberi perlakuan yang sama secara bergantian. Separuh waktu kelas yang ditentukan sebagai kelas eksperimen sebelumnya diberikan

perlakuan sebagai kelompok eksperimen, selanjutnya separuh waktu lagi diberikan perlakuan sebagai kelompok kontrol. Begitu pula dengan kelas yang awalnya sudah ditentukan sebagai kelas kontrol, pada separuh waktu diberi perlakuan sebagai kelompok kontrol dan pada separuh waktu selanjutnya diberi perlakuan sebagai kelompok eksperimen.

Hasil perhitungan uji homogenitas dari nilai ulangan tengah semester kelas IV SDN Wonorejo 06 Jember semester ganjil dengan menggunakan program SPSS versi 14.00 dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas

Group Statistic

| X | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---|---|------|----------------|-----------------|
| y | 1 | 22 | 63.50 | 3.740 |
| | 2 | 22 | 61.41 | 4.455 |

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | | |
|---|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|---|--------|--------|
| | | F | Sig. | T | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower | Upper |
| y | Equal variances assumed | 1.539 | .222 | .359 | 42 | .721 | 2.091 | 5.817 | -9.648 | 13.830 |
| | Equal variances not assumed | | | .359 | 40.778 | .721 | 2.091 | 5.817 | -9.658 | 13.840 |

Menurut Arikunto (2010:214). Arah korelasi ini ditunjukkan oleh tanda hitung yang ada di depan indeks. Jika tandanya plus (+), maka arah korelasinya positif, sedang kalau minus (-) maka arah korelasinya negatif. Dalam hal menentukan besarnya korelasi, kita tidak perlu memperhatikan tanda hitung yang terdapat di depan indeks.

Hasil uji t diatas, dapat diperoleh hasil t_{hitung} sebesar **0,359** dengan nilai $db = 42$ terletak antara $db = 40$ yang mempunyai harga $t_{tabel} = 2,021$ dan $db = 60$ yang mempunyai $t_{tabel} = 2,000$ sehingga nilai t_{hitung} dengan $db = 42$ disamakan dengan $db = 60$ yaitu $2,000$. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ (**0,359** < $2,000$) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen.

Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan metode *cluster random sampling* dengan teknik undian. Adapun hasilnya yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Kelas kontrol dilakukan pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran TPS sedangkan pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair – Share* (TPS). Setelah dilakukan proses pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diadakan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya. Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai obyek penelitian (Masyhud, 2015: 51).

- a. Variabel Bebas adalah faktor yang menyebabkan suatu pengaruh.
Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Think – Pair - Share* (TPS) berbantuan media video
- b. Variabel Terikat adalah faktor yang diakibatkan oleh adanya pengaruh.
Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar

siswa kelas IV A dan IV B pada mata pelajaran IPS pokok bahasan aktivitas ekonomi.

- c. Variabel Kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah guru kelas kontrol dan eksperimen yang sama, materi pelajaran yang sama, lama proses pembelajaran sama dan kemampuan siswa yang sama.

3.5 Definisi Operasional

Beberapa istilah-istilah penting dalam penelitian ini perlu ditegaskan pengertiannya untuk menghindari timbulnya perbedaan pengertian dan kesalahafsiran. Istilah-istilah penting dalam penelitian ini ditegaskan pengertiannya sebagai berikut.

- a. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think - Pair - Share* (TPS)

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Model *Think - Pair - Share* (TPS) dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang diawali dengan penjelasan materi (menggunakan media video) kemudian siswa diberi lembar kerja mandiri yang nantinya akan didiskusikan dengan temannya dengan batasan waktu. Setelah didiskusikan, kemudian dibacakan hasil diskusinya didepan kelas.

- b. Hasil Belajar

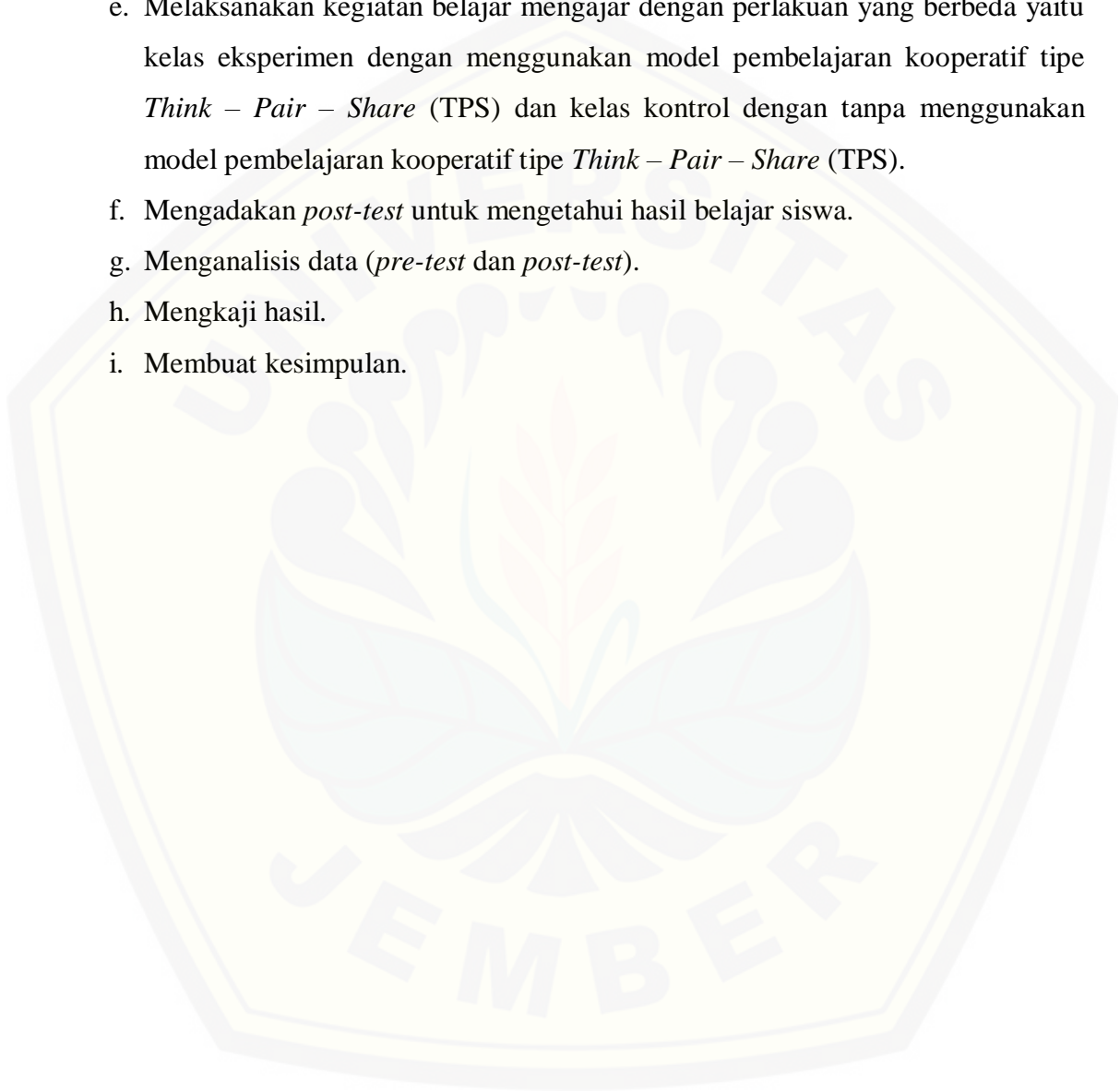
Hasil belajar adalah ranah hasil belajar kognitif yang diraih siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar IPS di kelas IV SDN Wonorejo 06 Jember dengan menerapkan pembelajaran langsung yang mencakup aspek kognitif C1, C2, C3 dan C4

3.6 Langkah-langkah Penelitian

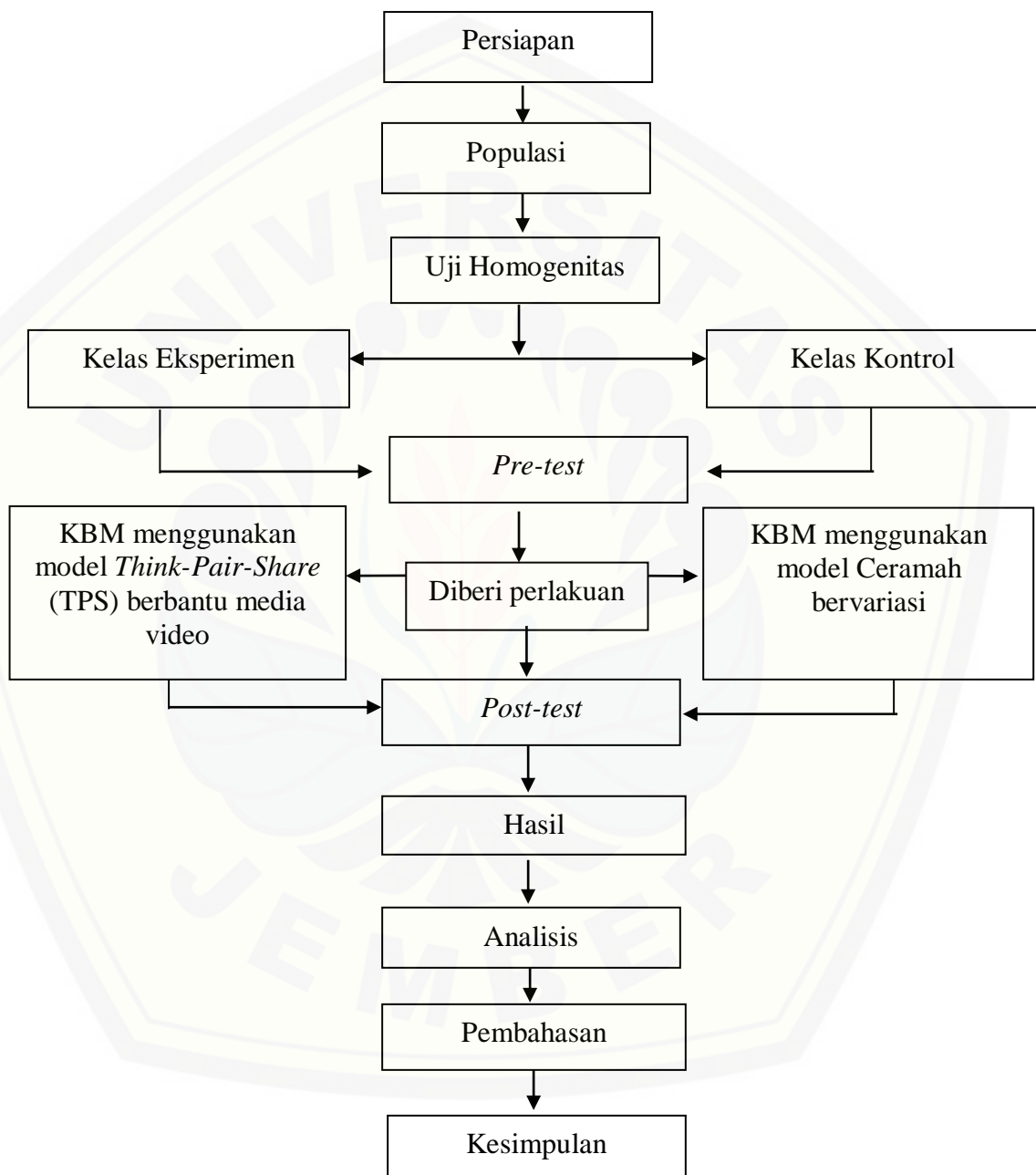
Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Persiapan, yaitu mencari tempat penelitian yang sesuai dengan judul penelitian.

- b. Menentukan populasi penelitian.
- c. Memberikan *pre-test* sebelum pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan siswa awal.
- d. Menentukan populasi penelitian dengan menggunakan uji homogenitas.
- e. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair – Share* (TPS) dan kelas kontrol dengan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair – Share* (TPS).
- f. Mengadakan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- g. Menganalisis data (*pre-test* dan *post-test*).
- h. Mengkaji hasil.
- i. Membuat kesimpulan.



Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar 3.3 sebagai berikut.



Gambar 3.2 Diagram alur penelitian

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:201) dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Saat melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, catatan harian, notulen rapat, peraturan-peraturan dan sebagainya. Pada penelitian ini data yang ingin diperoleh dengan metode dokumentasi adalah data yang bersifat penting. Data yang diperlukan dalam penelitian meliputi data nama siswa kelas IV A dan IV B SDN Wonorejo 06 Jember, nilai hasil belajar IPS dan foto kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat memberikan informasi kepada peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

3.7.2 Metode Wawancara

Menurut Sudjana (2012:102) Metode wawancara adalah sebagai alat untuk pengumpulan data, wawancara bisa direkam sehingga data dan informasi bisa lebih lengkap. Menurut Sugiyono (2015:194) Metode wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung sehingga kita bisa lebih dalam mengenal apa yang sudah dilakukan dan belum dilakukan oleh guru dan melihat respon yang didapat siswa sebelum dan sesudah penerepan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair – Share* (TPS). Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder.

3.7.3 Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan untuk menerangkan kondisi awal mengenai metode pengajaran IPS. Observasi juga dilakukan kepada guru dan siswa dengan melakukan pengamatan mengenai

langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan juga sikap siswa ketika pembelajaran berlangsung. Hal itu bertujuan untuk melihat bagaimana proses belajar mengajar sebenarnya yang sudah terjadi di dalam kelas sehingga kita bisa mengoreksi mana yang perlu dan tidak dilakukan untuk menunjang pembelajaran yang ditujukan untuk penelitian yang akan dilakukan.

3.7.4 Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa. Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010:193). Tes dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar yang dibuat guru oleh (peneliti) serta disesuaikan dengan kurikulum SD Negeri Wonorejo 06 Jember. Sebelumnya tes tersebut dikonsultasikan dengan guru kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B. Tes terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. *pre-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Pre-test* dilakukan sebelum perlakuan atau sebelum menggunakan model pembelajaran *Think - Pair - Share* (TPS) berbantuan media video dalam proses pembelajaran.
- b. *post-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengkaji seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai setelah proses pembelajaran. *Post-test* dilakukan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think - Pair - Share* (TPS) berbantuan media video.

3.8 Pengembangan Instrumen Tes

Instrumen tes yang akan diberikan ke siswa harus dikembangkan terlebih dulu agar instrumen tes tersebut berfungsi secara efektif dan memiliki keterandalan yang tinggi dalam menjangkau data yang dikumpulkan. Instrumen berupa tes harus diuji validitas dan reliabilitas serta memiliki daya pembeda dan tingkat kesulitan yang bagus. Disamping itu, instrumen penelitian ini juga harus memiliki syarat praktikalitas terkait pembiayaan, tenaga, pikiran, dan waktu. Oleh

karena itu, lembar jawaban dan lembar soal pada penelitian ini diberikan kepada siswa secara terpisah.

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Hal yang dilakukan terlebih dahulu sebelum diadakan penelitian yaitu melakukan uji validitas instrumen pada soal yang akan digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test*. Instrumen soal yang direncanakan digunakan untuk *pre-test* dan *post-test* sebanyak 35 item soal. Cara penskoran tes tersebut adalah jika jawaban tes benar diberi skor 1 dan jika jawaban tes salah diberi skor 0 dan selanjutnya data dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empirik tes dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson (lampiran M).

Hasil uji validitas soal dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Hasil Validitas Soal

| No. Soal | Korelasi dengan factor | Korelasi dengan total | r-tabel N=26 | Kesimpulan |
|----------|------------------------|-----------------------|--------------|-------------|
| 1 | 0.157 | 0.258 | 0,388 | tidak valid |
| 2 | -0.05 | -0.182 | 0,388 | tidak valid |
| 3 | 0.565 | 0.56 | 0,388 | valid |
| 4 | 0.435 | 0.53 | 0,388 | valid |
| 5 | 0.448 | 0.316 | 0,388 | valid |
| 6 | 0.483 | 0.202 | 0,388 | valid |
| 7 | 0.54 | 0.238 | 0,388 | valid |
| 8 | 0.414 | 0.389 | 0,388 | valid |
| 9 | 0.591 | 0.477 | 0,388 | valid |
| 10 | 0.545 | 0.579 | 0,388 | valid |
| 11 | 0.435 | 0.488 | 0,388 | valid |
| 12 | 0.65 | 0.466 | 0,388 | valid |
| 13 | 0.214 | 0.166 | 0,388 | tidak valid |
| 14 | 0.575 | 0.49 | 0,388 | valid |
| 15 | 0.58 | 0.505 | 0,388 | valid |
| 16 | 0.596 | 0.335 | 0,388 | valid |
| 17 | 0.44 | 0.443 | 0,388 | valid |
| 18 | 0.638 | 0.616 | 0,388 | valid |
| 19 | 0.37 | 0.398 | 0,388 | valid |

| No. Soal | Korelasi dengan factor | Korelasi dengan total | r-tabel N=26 | Kesimpulan |
|----------|------------------------|-----------------------|--------------|-------------|
| 20 | 0.463 | 0.312 | 0,388 | valid |
| 21 | 0.446 | 0.308 | 0,388 | valid |
| 22 | 0.603 | 0.571 | 0,388 | valid |
| 23 | 0.328 | 0.345 | 0,388 | tidak valid |
| 24 | 0.619 | 0.231 | 0,388 | valid |
| 25 | 0.37 | 0.214 | 0,388 | tidak valid |
| 26 | 0.574 | 0.628 | 0,388 | valid |
| 27 | 0.618 | 0.696 | 0,388 | valid |
| 28 | 0.509 | 0.432 | 0,388 | valid |
| 29 | 0.465 | 0.427 | 0,388 | valid |
| 30 | 0.817 | 0.304 | 0,388 | valid |
| 31 | 0.6 | 0.616 | 0,388 | valid |
| 32 | 0.409 | 0.557 | 0,388 | valid |
| 33 | 0.68 | 0.523 | 0,388 | valid |
| 34 | 0.397 | 0.334 | 0,388 | valid |
| 35 | 0.451 | 0.098 | 0,388 | valid |

CATATAN: Soal dinyatakan valid jika salah satu hasil perhitungan korelasi item soal dengan skor faktor atau dengan skor total menunjukkan lebih tinggi atau sama dengan $r\text{-tabel} = 0,388$ pada taraf 0,05.

Berdasarkan hasil uji validitas (terlampir) dapat dilihat ada 5 item soal yang tidak valid, sedangkan yang valid ada 30 item soal. Setelah mendapatkan hasil dari uji validitas instrumen, selanjutnya melakukan uji reliabilitas pada 30 item soal.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:178). Dalam penelitian ini soal valid sebanyak 30 item soal (genap), sehingga uji reabilitas instrumen menggunakan metode belah-dua atau split-half. Pelaksanaannya yaitu dengan membagi instrumen penelitian menjadi dua bagian yaitu atas-bawah, kemudian mengkorelasikan jumlah skor bagian belahan atas (dianggap sebagai variabel X)

dengan bagian belahan bawah (dianggap sebagai variabel Y) dengan rumus korelasi *Product Moment* dibawah ini.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Gambar 3.5 Rumus Korelasi Product Moment dengan Angka Kasar
(Masyhud, 2015:255)

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi skor butir soal bagian atas dan bagian bawah

N : jumlah sampel

X : skor butir soal bagian atas

Y : skor butir soal bagian bawah

Setelah hasil korelasi *product moment* langkah selanjutnya melakukan perhitungan menggunakan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2x \text{ rxy-split-half}}{1 + \text{rxy-split-half}}$$

Gambar 3.6 Rumus *Spearman-Brown*

Keterangan :

R_{11} = koefisien reliabilitas

Rxy-split-half = hasil korelasi belah dua

Sumber : diadaptasikan dari Hughes, 1994 (dalam Masyhud, 2015:252)

Jika hasil perhitungan nilai korelasi yang dihasilkan menunjukkan sama atau lebih besar daripada $r\text{-tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen tes tersebut dianggap reliabel, namun jika hasil penghitungan nilai korelasinya menunjukkan lebih rendah daripada $r\text{-tabel}$, maka instrumen tes tersebut dianggap tidak reliabel.

Berdasarkan data tabel persiapan analisis uji reabilitas dengan metode belah dua (lampiran N), maka jumlah skor butir soal bagian atas (sebagai variabel X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal bagian bawah (sebagai variabel Y) dan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3.3 Analisis Data untuk Uji Reliabilitas

| NO. | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|---------------|-----|-----|----------------|----------------|------|
| 1 | 10 | 9 | 100 | 81 | 90 |
| 2 | 15 | 15 | 225 | 225 | 225 |
| 3 | 8 | 8 | 64 | 64 | 64 |
| 4 | 10 | 10 | 100 | 100 | 100 |
| 5 | 7 | 4 | 49 | 16 | 28 |
| 6 | 12 | 10 | 144 | 100 | 120 |
| 7 | 15 | 12 | 225 | 144 | 180 |
| 8 | 12 | 11 | 144 | 121 | 132 |
| 9 | 10 | 10 | 100 | 100 | 100 |
| 10 | 9 | 10 | 81 | 100 | 90 |
| 11 | 9 | 7 | 81 | 49 | 63 |
| 12 | 10 | 12 | 100 | 144 | 120 |
| 13 | 7 | 9 | 49 | 81 | 63 |
| 14 | 7 | 5 | 49 | 25 | 35 |
| 15 | 12 | 10 | 144 | 100 | 120 |
| 16 | 10 | 8 | 100 | 64 | 80 |
| 17 | 14 | 13 | 196 | 169 | 182 |
| 18 | 12 | 10 | 144 | 100 | 120 |
| 19 | 2 | 3 | 4 | 9 | 6 |
| 20 | 10 | 8 | 100 | 64 | 80 |
| 21 | 8 | 11 | 64 | 121 | 88 |
| 22 | 12 | 13 | 144 | 169 | 156 |
| 23 | 9 | 8 | 81 | 64 | 72 |
| 24 | 12 | 13 | 144 | 169 | 156 |
| 25 | 10 | 14 | 100 | 196 | 140 |
| 26 | 13 | 11 | 169 | 121 | 143 |
| JUMLAH | 265 | 254 | 2901 | 2696 | 2753 |

Keterangan :

X = skor butir bagian atas

Y = skor butir bagian bawah

X² = jumlah kuadrat skor butir bagian atas

Y² = jumlah kuadrat skor butir bagian bawah

XY = hasil kali skor butir bagian atas dan bawah

Hasil perhitungan dalam tabel tersebut kemudian ditransformasi kedalam rumus korelasi *product moment*.

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{26 \times 2753 - (265)(254)}{\sqrt{[26 \times 2901 - (265)^2][26 \times 2696 - (254)^2]}} \\
 &= \frac{71578 - 67310}{\sqrt{[75426 - 70225][70096 - 64516]}} \\
 &= \frac{4268}{\sqrt{[5201][5580]}} \\
 &= \frac{4268}{\sqrt{29021580}} \\
 &= \frac{4268}{5387,1680} \\
 &= 0,7922
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan dengan rumus diatas, diperoleh angka korelasi antara skor pada soal bagian atas dan bawah (r_{xy}) sebesar 0,792 dan signifikansi pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% untuk $N=26$ ($r_{tabel}= 0,388$). Berdasarkan hasil korelasi tersebut, maka penghitungan koefisien reliabilitas untuk instrumen tes dengan metode belah dua atas-bawah dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy} - \text{split} - \text{half}}{1 + r_{xy} - \text{split} - \text{half}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,792}{1 + 0,792}$$

$$R_{11} = \frac{1,584}{1,792}$$

$$R_{11} = 0,8840 = 0,88$$

Koefisien reliabilitas dengan penghitungan berdasarkan rumus tersebut diperoleh sebesar 0,88, selanjutnya ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes menurut Balian (dalam Masyhud, 2015: 256). Nilai koefisien

reliabilitas 0,88 termasuk kategori reliabilitas tinggi. Berdasarkan keputusan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dianggap reliabel.

Masyhud (2015:256) mengategorikan tingkat reliabilitas instrumen sebagai berikut :

| Hasil uji reliabilitas | Kategori reliabilitas |
|------------------------|----------------------------|
| 0,00-0,79 | Tidak reliable |
| 0,80-0,84 | Reliabilitas cukup |
| 0,85-0,89 | Reliabilitas tinggi |
| 0,90-1.00 | Reliabilitas sangat tinggi |

(Masyhud, 2015:256)

3.8.3 Daya Pembeda Instrumen dan Tingkat kesulitan Instrumen

Daya pembeda pada instrumen tes memiliki arti bahwa setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang lemah dalam menjawab butir tes tersebut. Suatu butir soal dianggap baik apabila memiliki indeks daya pembeda (IDP) minimal 0,20.

Adapun cara menghitung daya pembeda butir tes, yaitu seluruh jawaban siswa diurutkan mulai dari lembar jawaban yang memperoleh skor tertinggi sampai skor terendah. Lembar jawaban tersebut dibagi menjadi dua kelompok dengan jumlah yang sama, yaitu lembar jawaban yang mendapat skor tinggi dikelompokkan dalam kelompok pandai dan lembar jawaban yang mendapat skor rendah dikelompokkan dalam kelompok lemah kemudian dibuatlah tabel distribusi jawaban dari kelompok pandai dan kelompok lemah (lampiran O).

Jawaban benar kelompok pandai dan kelompok lemah kemudian dihitung daya pembedanya dengan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)}$$

Gambar 3.7 Rumus Indeks Daya Pembeda Tes

(Masyhud, 2015:262)

Keterangan :

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jawaban Benar Pada Kelompok Tinggi

JKR = Jawaban Benar Pada Kelompok Rendah

NT = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Tinggi

NR = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Rendah

Penghitungan indeks daya pembeda dari 30 soal butir tes dapat diperhatikan pada lampiran P. Hasil penghitungan indeks daya pembeda tes tersebut kemudian diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel 3.4 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

| Indeks Daya Pembeda | Klasifikasi |
|---------------------|---------------------------|
| Tanda Negatif | Tidak ada daya pembeda |
| <0,20 | Daya pembeda sangat lemah |
| 0,21-0,40 | Daya pembeda lemah |
| 0,41-0,60 | Daya pembeda cukup |
| 0,61-0,80 | Daya pembeda baik |
| 0,81-1,00 | Daya pembeda sangat baik |

(Sumber: Masyhud, 2015:262)

Setelah proses penghitungan indeks daya pembeda dilakukan, selanjutnya penghitungan indeks tingkat kesulitan (*level of difficulties*). Perhitungan indeks tingkat kesulitan tes dilakukan dengan tahap tetap mengacu pada rekapitulasi tabel distribusi jawaban kelompok pandai dan kelompok lemah. Adapun rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan tersebut adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Gambar 3.8 Rumus Indeks Tingkat Kesulitan Tes (Masyhud, 2015:263)

Keterangan :

IKES = Indeks Kesukaran

JKT = Jawaban Benar Pada Kelompok Tinggi

JKR = Jawaban Benar Pada Kelompok Rendah

NT = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Tinggi

NR = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Rendah

Butir soal tes dianggap memenuhi persyaratan jika memiliki indeks tingkat kesulitan antara 10%-90%. Masyhud (2015:264) mengklasifikasikan indeks tingkat kesulitan sebagai berikut :

Tabel 3.5 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

| Indeks Tingkat Kesulitan | Klasifikasi |
|--------------------------|--------------|
| <0,20 | Sangat sulit |
| 21%-40% | Sulit |
| 41%-60% | Sedang |
| 61%-80% | Mudah |
| 81%-100% | Sangat mudah |

(Sumber: Masyhud, 2015:264)

Adapun tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes

| No . | No. Soal | Jawaban betul kelompok pandai | | Jawaban betul kelompok lemah | | Indeks Daya Pembeda | Indeks Tingkat Kesulitan (%) | Keterangan (direvisi atau tidak) |
|------|----------|-------------------------------|-------|------------------------------|------|---------------------|------------------------------|----------------------------------|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | | | |
| 1 | 1 | 10 | 76,9 | 2 | 15,4 | 0,62 | 46,2 | baik |
| 2 | 3 | 13 | 100,0 | 10 | 76,9 | 0,23 | 88,5 | baik |
| 3 | 5 | 12 | 92,3 | 10 | 76,9 | 0,15 | 84,6 | di revisi |
| 4 | 6 | 8 | 61,5 | 8 | 61,5 | 0,00 | 61,5 | di revisi |
| 5 | 7 | 10 | 76,9 | 7 | 53,8 | 0,23 | 65,4 | baik |
| 6 | 8 | 7 | 53,8 | 3 | 23,1 | 0,31 | 38,5 | baik |
| 7 | 9 | 10 | 76,9 | 6 | 46,2 | 0,31 | 61,5 | baik |
| 8 | 10 | 12 | 92,3 | 7 | 53,8 | 0,38 | 73,1 | baik |
| 9 | 11 | 13 | 100,0 | 10 | 76,9 | 0,23 | 88,5 | baik |
| 10 | 12 | 5 | 38,5 | 1 | 7,7 | 0,31 | 23,1 | baik |
| 11 | 13 | 11 | 84,6 | 5 | 38,5 | 0,46 | 61,5 | baik |
| 12 | 14 | 11 | 84,6 | 6 | 46,2 | 0,38 | 65,4 | Baik |

| No | No. Soal | Jawaban betul kelompok pandai | | Jawaban betul kelompok lemah | | Indeks Daya Pembeda | Indeks Tingkat Kesulitan (%) | Keterangan (direvisi atau tidak) |
|----|----------|-------------------------------|-------|------------------------------|-------|---------------------|------------------------------|----------------------------------|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | | | |
| 13 | 15 | 13 | 100,0 | 13 | 100,0 | 0,00 | 100,0 | di revisi |
| 14 | 17 | 11 | 84,6 | 7 | 53,8 | 0,31 | 69,2 | baik |
| 15 | 18 | 13 | 100,0 | 11 | 84,6 | 0,15 | 92,3 | di revisi |
| 16 | 19 | 11 | 84,6 | 9 | 69,2 | 0,15 | 76,9 | di revisi |
| 17 | 20 | 10 | 76,9 | 6 | 46,2 | 0,31 | 61,5 | baik |
| 18 | 21 | 9 | 69,2 | 4 | 30,8 | 0,38 | 50,0 | baik |
| 19 | 23 | 13 | 100,0 | 10 | 76,9 | 0,23 | 88,5 | baik |
| 20 | 24 | 7 | 53,8 | 7 | 53,8 | 0,00 | 53,8 | di revisi |
| 21 | 25 | 10 | 76,9 | 3 | 23,1 | 0,54 | 50,0 | baik |
| 22 | 26 | 12 | 92,3 | 3 | 23,1 | 0,69 | 57,7 | baik |
| 23 | 27 | 9 | 69,2 | 5 | 38,5 | 0,31 | 53,8 | baik |
| 24 | 28 | 9 | 69,2 | 2 | 15,4 | 0,54 | 42,3 | baik |
| 25 | 29 | 9 | 69,2 | 6 | 46,2 | 0,23 | 57,7 | baik |
| 26 | 30 | 13 | 100,0 | 11 | 84,6 | 0,15 | 92,3 | di revisi |
| 27 | 31 | 12 | 92,3 | 10 | 76,9 | 0,15 | 84,6 | di revisi |
| 28 | 32 | 12 | 92,3 | 9 | 69,2 | 0,23 | 80,8 | Baik |
| 29 | 33 | 7 | 53,8 | 3 | 23,1 | 0,31 | 38,5 | baik |
| 30 | 34 | 11 | 84,6 | 12 | 92,3 | -0,08 | 88,5 | di revisi |

Catatan: soal dikatakan direvisi apabila salah satu atau kedua indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tidak memenuhi persyaratan soal yang baik.

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, disimpulkan bahwa dari 30 butir soal yang dianalisis, terdapat 9 butir soal yang perlu direvisi, yaitu butir-butir pada nomor soal 3, 4, 13, 15, 16, 20, 26, 27, dan 30. Butir soal tersebut perlu direvisi agar memiliki daya pembeda dan tingkat kesulitan tes yang bagus. Soal sesudah direvisi dapat dilihat pada lampiran T.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Arikunto (2013:354) analisa data tentang pengaruh model pembelajaran *Think - Pair - Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas IV

mata pelajaran IPS, maka dilakukan uji-t pada program SPSS 14.0 dengan menggunakan rumus.

$$t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan:

M_x = nilai rata-rata skor kelas eksperimen

M_y = nilai rata-rata skor kelas kontrol

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol

N_x = banyaknya sampel pada kelas eksperimen

N_y = banyaknya sampel pada kelas kontrol

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Hipotesis

H_0 : $\mu_1 \leq \mu_2$

H_a : $\mu_1 > \mu_2$

Keterangan :

H_a = ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Think – Pair - Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas IV.

H_0 = tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Think – Pair - Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD.

μ_1 = rata-rata dari selisih nilai skor *post-test* dengan *pre-test* kelompok eksperimen.

μ_2 = rata-rata dari selisih nilai skor *post-test* dengan *pre-test* kelompok kontrol.

b. Pengujian hipotesis, sebagai berikut.

Jika $t_{test} \geq t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak

Jika $t_{test} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka H_0 diterima

c. Keputusan hasil pengujian hipotesis

- a. Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, jika hasil uji t_{test} menunjukkan nilai yang lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila pada hasil analisisnya menunjukkan hasil yang signifikan yaitu $t_{test} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Think – Pair - Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa ditolak dan hipotesis alternative (H_a) yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Think – Pair - Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS diterima.
- b. Hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, jika hasil uji t_{test} menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila pada hasil analisis menunjukkan hasil yang tidak signifikan yaitu $t_{test} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Think – Pair - Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa diterima dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Think – Pair - Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa ditolak

BAB 5. PENUTUP

Dalam bab ini dibahas tentang penutup dari penelitian. Adapun penutup dalam penelitian ini meliputi: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think - Pair - Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pokok bahasan aktivitas ekonomi di SDN Wonorejo 6 Jember. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji-t diperoleh 2,6349 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,000 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think - Pair - Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pokok bahasan aktivitas ekonomi di SDN Wonorejo 6 Jember. Selain dilakukan penghitungan *thitung*, dilakukan juga penghitungan keefektifan relatif model pembelajaran kooperatif tipe *Think - Pair - Share* (TPS) dibandingkan dengan metode ceramah bervariasi. Untuk mengetahui keefektifan relatif (ER) model kooperatif tipe *Think - Pair - Share* (TPS) dapat dihitung dengan menggunakan data rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan rumus ER. Hasil perhitungan rumus ER diperoleh hasil 36,56% dibandingkan dengan kelompok yang diberikan pembelajaran tanpa menggunakan model kooperatif tipe *Think - Pair - Share* (TPS) pada hasil belajar IPS di SDN Wonorejo 6 Jember.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

5.2.1 bagi guru

- a. guru diharapkan dapat memakai model pembelajaran kooperatif tipe *Think - Pair - Share* (TPS) sebagai model pembelajaran alternatif dalam mengajar di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa,

- b. guru-guru kelas yang lain, bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think - Pair - Share* (TPS) bisa diterapkan selain di kelas IV.

5.2.2 bagi pihak sekolah

- a. Diharapkan dapat mendukung dan menyarankan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think - Pair - Share* (TPS) sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat mendukung serta meningkatkan kualitas pendidikan pihak sekolah.

5.2.3 bagi peneliti

- a. Diharapkan dapat dijadikan sebagai wawasan, masukan dan bahan pertimbangan dalam menyusun penelitian sejenis dengan subyek yang berbeda.

5.2.4 bagi peneliti lain

- a. perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Think - Pair - Share* (TPS) dapat diterapkan serta memberikan pengaruh positif yang lebih baik lagi pada hasil belajar mata pelajaran yang lain.
- b. Diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan atau dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aeni, Lutfizah. 2011. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPS Siswa Kelas V SD 1 Padokan Bantul.
- Arsyad, Azhar . 2014. *Media pembelajaran* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- BSNP. 2006. Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah. Jakarta : BSNP
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas, 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah* . Jakarta: Depdiknas.
- Daryanto 2012. *Media pembelejaraan* . Bandung : sarana tutorial nurani sejahtera
- Husni, Dkk, 2013. Pengaruh Model Pembelejaraan Tipe Think Pair Share Terhadap Prestasi Belajar PKN Kelas IV SD Gugus 1 Selong Ditinjau Dari Motivasi Belajar. (pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_pendas/.../568)
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan metode pembelajran aktif*. Bogor : PT. Ghalia Indonesia .
- Hastuti. 2014. Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas II SDN Bantargebang II kota Bekasi

- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta : PT. Pustaka Belajar.
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatife Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi AntaraPeserta Didik*, Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Mundandar, Utami (2005) *mengembangkan bakat dan kratifitas anak sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Masyhud, Sulthon. 2015. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Edisi keempat. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan. Penuntun Teori dan praktik Penelitian Bagi Calon Guru dan Praktisi pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Translated by Narulita Yusron. 2010. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Kencana Prenadamedia Group.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. (Edisi Revisi VI). Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2014. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taneo, S.P. 2009. *Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____, 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.



LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

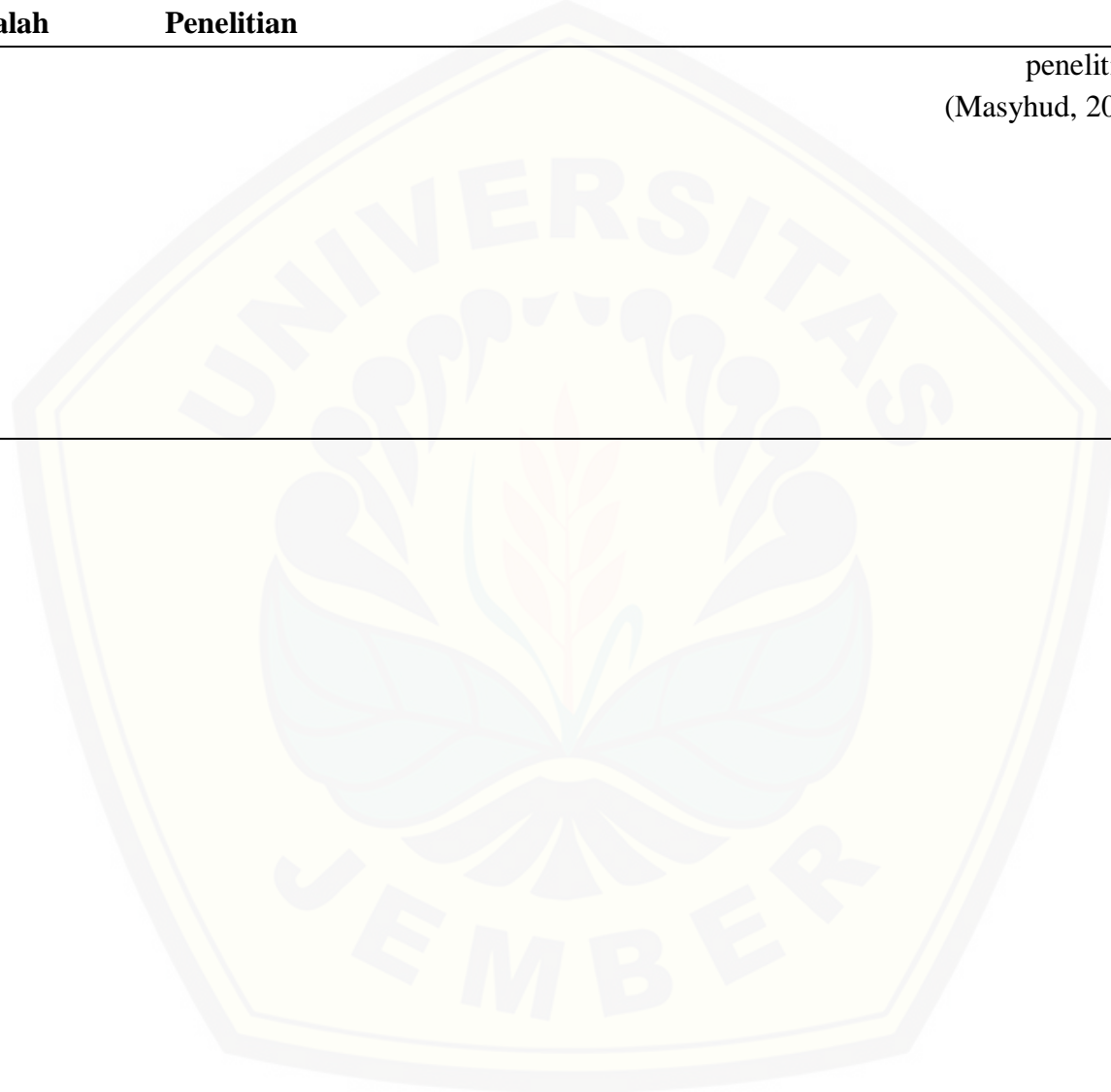
| Judul Penelitian | Rumusan Masalah | Variabel Penelitian | Indikator | Sumber Data | Metode Penelitian | Hipotesis Penelitian |
|--|---|--|---|--|--|---|
| Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (<i>Think - Pair - Share</i>) Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV Di SDN Wonorejo 06 Jember Pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017 | Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (<i>Think - Pair - Share</i>) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN Wonorejo 06 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017? | 1. Variabel bebas: • Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (<i>Think - Pair - Share</i>) | <ul style="list-style-type: none"> Penggunaan media video hanya sebagai pemberi informasi dan pengetahuan/ materi pembelajaran yang nantinya akan di diskusikan. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe TPS <ol style="list-style-type: none"> apersepsi guru memberikan pengetahuan awal (video) tiap siswa diberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang | 1. Siswa kelas IVA dan IVB SDN Wonorejo 06 Jember 2. Guru kelas IVA dan IVB di SDN Wonorejo 06 Jember 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan | 1. Desain Penelitian : Penelitian Eksperimental dengan pola " <i>pre-test post-test design</i> " 2. Lokasi penelitian • SDN Wonorejo 06 Jember 3. Responden : • Siswa kelas IVA dan IVB 4. Metode Pengumpulan Data: • Observasi • Wawancara • Tes (<i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>) • Dokumen 5. Analisis data : Penentuan responden dengan menggunakan uji homogenitas dengan rumus | Ada pengaruh penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (<i>Think - Pair - Share</i>) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN Wonorejo 06 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017 |

| Judul Penelitian | Rumusan Masalah | Variabel Penelitian | Indikator | Sumber Data | Metode Penelitian | Hipotesis Penelitian |
|------------------|-----------------|---|---|-------------|---|----------------------|
| | | <p>2. Variabel terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil belajar siswa | <p>diajarkan</p> <p>d) siswa berkelompok dengan teman sebangkunya untuk berdiskusi</p> <p>e) satu pasang siswa dipanggil secara acak untuk berbagi pendapat dipandu guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor Hasil Belajar (<i>Pre test - Post test</i>) | | $t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$ <p>Keterangan</p> <p>t_0 = t observasi</p> <p>$M1$ = rata-rata kelompok 1</p> <p>$M2$ = rata-rata kelompok 2</p> <p>MKd = mean kuadrat dalam</p> <p>n_1 = jumlah sampel kelompok 1</p> <p>n_2 = jumlah sampel kelompok 2</p> <p>Analisis data tentang pengaruh penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (<i>Think - Pair - Share</i>) media video terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok aktivitas ekonomi di SDN</p> | |

| Judul Penelitian | Rumusan Masalah | Variabel Penelitian | Indikator | Sumber Data | Metode Penelitian | Hipotesis Penelitian |
|------------------|-----------------|--|-----------|-------------|---|----------------------|
| | | 3. Variabel kontrol: <ul style="list-style-type: none"> • Guru • Materi • Soal Test | | | Wonorejo 06 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017 $t_{test} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$ | |
| | | | | | keterangan : M_1 = nilai rata-rata kelompok x_1 (kelompok eksperimen) M_2 = nilai rata-rata kelompok x_2 (kelompok kontrol) x_1 = deviasi setiap nilai x_1 dari rata-rata x_1 x_2 = deviasi setiap nilai x_2 dari rata-rata x_2 N = banyak nya subjek/sampel | |

| Judul Penelitian | Rumusan Masalah | Variabel Penelitian | Indikator | Sumber Data | Metode Penelitian | Hipotesis Penelitian |
|-------------------------|------------------------|----------------------------|------------------|--------------------|--------------------------|-----------------------------|
|-------------------------|------------------------|----------------------------|------------------|--------------------|--------------------------|-----------------------------|

penelitian
(Masyhud, 2014:319)



LAMPIRAN B. PEDOMAN PUNGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Observasi**

| No. | Data yang diperoleh | Sumber data |
|-----|---|---------------------------|
| 1. | Hasil belajar siswa serta interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas selama pelajaran IPS | Siswa kelas IV A dan IV B |

B.2 Pedoman Tes

| No. | Data yang diperoleh | Sumber data |
|-----|---|------------------|
| 2. | Nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> siswa tanpa menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think – Pair - Share</i> (TPS) | Kelas Kontrol |
| 3. | Nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> siswa dengan menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think – Pair - Share</i> (TPS) | Kelas Eksperimen |

B.3 Pedoman Dokumentasi

| No. | Data yang diperoleh | Sumber data |
|-----|--|-------------|
| 1. | RPP kelas kontrol dan kelas eksperimen | Dokumen |
| 2. | Jumlah dan nama siswa | Dokumen |
| 3. | Foto kegiatan pembelajaran | Dokumen |
| 4. | Nilai ulangan tengah semester | Dokumen |

B.4 Pedoman Wawancara

| No | Jenis Data | Sumber Data |
|----|---|--------------------------------------|
| 1. | Tanggapan guru mengenai model pembelajaran yang sering digunakan pada pembelajaran | Guru kelas IV SDN Wonorejo 6 Jember |
| 2. | Tanggapan guru mengenai penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think – Pair - Share</i> (TPS) dalam pembelajaran | Guru kelas IV SDN Wonorejo 6 Jember |
| 3. | Tanggapan siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru | Siswa kelas IV SDN Wonorejo 6 Jember |
| 4. | Tanggapan siswa menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think – Pair - Share</i> (TPS) | Siswa kelas IV SDN Wonorejo 6 Jember |

LAMPIRAN C. PEDOMAN WAWANCARA**C.1 Hasil Wawancara untuk Guru**

Tujuan : untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui informasi prestasi belajar dan karakteristik siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

Bentuk : wawancara bebas terbimbing

Narasumber : guru kelas IV-A

Nama guru kelas IV-A : Triyamsi, S.Pd

NIP. : 19571111 197803 2 005

Hasil wawancara dengan guru kelas IV-A

| No. | Pertanyaan Peneliti | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1. | Metode apa yang biasa Ibu terapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar? | Metode yang biasanya saya gunakan dalam pembelajaran adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok. |
| 2. | Apakah Ibu pernah menggunakan Pembelajaran <i>Think - Pair - Share</i> (TPS) dalam pembelajaran? | Belum. |
| 3. | Dalam pembelajaran, apakah Ibu menggunakan media pembelajaran atau alat peraga? | Iya, jika ada media yang sesuai. |
| 4. | Bagaimana perhatian siswa terhadap penjelasan yang ibu berikan selama ibu menggunakan metode dan media tersebut ? | Siswa diam, mendengarkan pejelasan materi. |

Jember, 3 Oktober 2016

Pewawancara,

Retnayu Yuzi Maulidya
NIM 130210204038

C.1 Lembar Wawancara untuk Guru

Tujuan : untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui informasi prestasi belajar dan karakteristik siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

Bentuk : wawancara bebas terbimbing

Narasumber : guru kelas IV-B

Nama guru kelas IV-B : Sri Wanarnik, S.Pd

NIP. : 19610906 198112 2 004

Hasil wawancara dengan guru kelas IV-B

| No. | Pertanyaan Peneliti | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1. | Metode apa yang biasa Ibu terapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar? | Metode yang sering saya gunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah dan tanya jawab. |
| 2. | Apakah Ibu pernah menggunakan Pembelajaran <i>Think - Pair - Share</i> (TPS) dalam pembelajaran? | Saya belum pernah menggunakan metode <i>direct intruction</i> |
| 3. | Dalam pembelajaran, apakah Ibu menggunakan media pembelajaran atau alat peraga? | Iya, tetapi tidak semua pelajaran menggunakan media. |
| 4. | Bagaimana perhatian siswa terhadap penjelasan yang ibu berikan selama ibu menggunakan metode dan media tersebut ? | Siswa diam dan memperhatikan apa yang saya jelaskan. |

Jember, 3 Oktober 2016

Pewawancara,

Retnayu Yuzi Maulidya
NIM 130210204038

C.2 Hasil wawancara dengan siswa

Tujuan : mengetahui metode pembelajaran yang sering digunakan guru dalam mengajar

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IV-A dan IV-B

1. Angga Putra (IV-A)

2. Nabila Dwi (IV-B)

Angga

| No. | Pertanyaan | Jawaban Siswa |
|-----|---|--|
| 1. | Metode pembelajaran apa yang biasanya digunakan guru dalam proses pembelajaran? | Ceramah, tanya jawab |
| 2. | Apakah anda merasa kesulitan dalam proses pembelajaran? | Saya kesulitan kalau di suruh menghafal |
| 3. | Menurut Anda, bagaimana metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru? | Sangat membosankan. |
| 4. | Apakah anda memperhatikan selama guru menyampaikan materi pelajaran IPS ? | Tidak, pada saat guru menyampaikan materi saya main dan bergurau sendiri |
| 5. | Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran yang selama ini digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran IPS ? | Biasa |

Nabila

| No | Pertanyaan | Jawaban Siswa |
|----|---|--|
| 1. | Metode pembelajaran apa yang biasanya digunakan guru dalam proses pembelajaran? | Ceramah, tanya jawab, belajar kelompok |
| 2. | Apakah anda merasa kesulitan dalam proses pembelajaran? | Iya, saya masih kesulitan |
| 3. | Menurut Anda, bagaimana metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru? | Menyenangkan tetapi kadang merasa bosan. |
| 4. | Apakah anda memperhatikan selama guru menyampaikan materi pelajaran IPS ? | Iya |
| 5. | Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran yang selama ini digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran IPS ? | Enak |

Jember, 3 Oktober 2016

Pewawancara,

Retnayu Yuzi Maulidya
NIM 130210204038

LAMPIRAN D. NILAI ULANGAN TENGAH SEMESTER GASAL
Lampiran D.1 Nilai Ulangan Tengah Semester 1 Siswa Kelas IVA

Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester 1 Kelas IV-A

| No. | Nama Siswa | L/P | Skor Tes | Tuntas | Tidak Tuntas |
|---------------------------|---------------------|-----|-----------|-----------------|-----------------|
| 1. | Dimas wahyudi | L | 45 | | * |
| 2. | Sevina aulia | P | 67 | | * |
| 3. | Vinki tria | P | 30 | | * |
| 4. | Kelvin pratama | L | 70 | * | |
| 5. | Angga puta | L | 88 | * | |
| 6. | Bilqis nur | P | 60 | | * |
| 7. | Ulfa wijayanti | P | 77 | * | |
| 8. | Dea ananda | P | 89 | * | |
| 9. | Fatono arifin | L | 45 | | * |
| 10. | Halimah nur hasanah | P | 71 | * | |
| 11. | Jauharul wahyu | L | 33 | | * |
| 12. | Juliana dwi | P | 76 | * | |
| 13. | Laura bela | P | 56 | | * |
| 14. | Livia elvari | P | 75 | * | |
| 15. | M alfian | L | 73 | * | |
| 16. | Pradana pandu | L | 45 | | * |
| 17. | Ramandani | L | 78 | * | |
| 18. | Raditya eka | L | 71 | * | |
| 19. | Revaldi | L | 35 | | * |
| 20. | Ringga setiawan | L | 72 | * | |
| 21. | Eva lulut wahyuni | P | 62 | | * |
| 22. | Yanuar bunga ivanka | P | 79 | * | |
| | KKM | | 70 | | |
| Jumlah siswa tuntas | | | | 12 siswa | |
| Jumlah siswa tidak tuntas | | | | | 10 Siswa |

Jember, 3 Oktober 2016
 Mengetahui,
 Guru Kelas IV A

TRİYAMSI, S.Pd
NIP. 19571111 197803 2 005

1. Persentase siswa kelas IVA yang memperoleh nilai <70:

$$p = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

$$p = \frac{12}{22} \times 100 \%$$

$$= 54,54\%$$

2. Persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 :

$$p = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

$$p = \frac{10}{22} \times 100 \%$$

$$= 45,45\%$$

Keterangan

N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang tidak tuntas belajar (KKM ≥ 70)

P = presentase ketuntasan hasil belajar

Lampiran D.2 Nilai Ulangan Tengah Semester 1 Siswa Kelas IVB

Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester 1 Kelas IV-B

| No. | Nama Siswa | L/P | Skor Tes | Tuntas | Tidak Tuntas |
|---------------------------|---------------------------|-----|-----------|----------------|-----------------|
| 1. | Anggara Pri setya saputra | L | 70 | * | |
| 2. | M hidayah | L | 23 | | * |
| 3. | Saldi adi yatna | L | 33 | | * |
| 4. | Veronica tri ayu | P | 76 | * | |
| 5. | Dewi fitriani | P | 77 | * | |
| 6. | Siajeng melia salsabila | P | 34 | | * |
| 7. | Didan gilang | L | 79 | * | |
| 8. | Diva aliyani | P | 80 | * | |
| 9. | Jefri arif kemulyan | L | 71 | * | |
| 10. | Joe arum kusuma | P | 22 | | * |
| 11. | Luluk alba | P | 45 | | * |
| 12. | Muhammad bagas | L | 70 | * | |
| 13. | Nabila dwi damayanti | P | 65 | | * |
| 14. | Ninda agustin | P | 73 | * | |
| 15. | Nazwa Ramadan | L | 41 | | * |
| 16. | Nurvi damaytul | P | 89 | * | |
| 17. | Ruly febrianto | L | 43 | | * |
| 18. | Vena putri | P | 51 | | * |
| 19. | Royza herselina | P | 81 | * | |
| 21. | Ahmad hairil | L | 74 | * | |
| 21. | Ahmad taufiq | L | 68 | | * |
| 22. | Ivandi adi | L | 86 | * | |
| KKM | | | 70 | | |
| Jumlah siswa tuntas | | | | 11siswa | |
| Jumlah siswa tidak tuntas | | | | | 11 siswa |

Jember, 3 Oktober 2016
Mengetahui,
Guru Kelas IV B

SRI WANARNIK, S.Pd
NIP. 19610906 198112 2 004

Persentase siswa kelas IVB yang memperoleh nilai <70:

$$p = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

$$p = \frac{11}{22} \times 100 \%$$

$$= 50 \%$$

1. Persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 :

$$p = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

$$p = \frac{11}{22} \times 100 \%$$

$$= 50 \%$$

Keterangan

N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang tuntas belajar (KKM ≥ 70)

P = persentase ketuntasan hasil belajar

LAMPIRAN E. SILABUS

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN WONOREJO 06

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semeseter : IV/2

Standar Kompetensi : Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Kegiatan Pembelajaran | Materi Pembelajaran | Alokasi Waktu | Penilaian | | Sumber/Alat/Bahan |
|----------------------|-----------------------|---|--|---------------------|---------------|----------------|--------|---|
| | | | | | | Jenis | Bentuk | |
| 2. Aktivitas ekonomi | 2.4 Aktifitas ekonomi | Kognitif : 1. Produk a. Menyebutkan bentuk – bentuk aktifitas ekonomi dan macam – macam sumber daya alam b. Menjelaskan bentuk – bentuk aktifitas ekonomi | Kelas kontrol: <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi Siswa memperhatikan penyampaian materi dari guru Guru membimbing siswa agar membentuk kelompok 5 anak perkelompok. Guru memberikan | Aktivitas ekonomi | 2x35 menit | - Tes tertulis | - Esay | <ul style="list-style-type: none"> Buku IPS Ruang kelas IV Video aktivitas ekonomi |

| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Kegiatan Pembelajaran | Materi Pembelajaran | Alokasi Waktu | Penilaian | | Sumber/ Alat/Bahan |
|--------------------|------------------|---|--|---------------------|---------------|----------------|---------------|---|
| | | | | | | Jenis | Bentuk | |
| | | | tugas kelompok | | | | | |
| | | 2. Proses | Kelas eksperimen: | | | | | |
| | | a. Menunjukkan dan memberikan contoh aktifitas ekonomi yg berkaitan dengan potensi daerah sekitar | <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan aturan main dan batasan waktu untuk tiap kegiatan Guru menggali pengetahuan awal siswa melalui kegiatan menonton video aktifitas ekonomi | Aktivitas ekonomi | 2x35 menit | - Tes tertulis | - Esay | <ul style="list-style-type: none"> Buku IPS Ruang kelas IV Video aktivitas ekonomi |
| | | b. Mengetahui potensi lain di daerah yg dapat menjangk aktifitas ekonomi | <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan lembar kerja siswa (lembar kerja TPS) Siswa mengerjakan lembar kerja tersebut secara individu Siswa | | | - Presensi | - Unjuk kerja | |

| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Kegiatan Pembelajaran | Materi Pembelajaran | Alokasi Waktu | Penilaian | | Sumber/ Alat/Bahan |
|--------------------|------------------|---------------------------------|--|---------------------|---------------|-----------|--------|-----------------------|
| | | | | | | Jenis | Bentuk | |
| | | | dikelompokkan dengan teman sebangkunya. Siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas yang telah | | | | | |

LAMPIRAN F. RPP KELAS EKSPERIMEN**Pertemuan 1****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

| | |
|----------------|--------------------------|
| Nama Sekolah | : SDN Wonorejo 06 Jember |
| Mata Pelajaran | : IPS |
| Kelas | : IV (Empat) |
| Semester | : 2 (Dua) |
| Alokasi waktu | : 2x35 menit |

I. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

II. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya

III. Indikator

1. Menyebutkan bentuk – bentuk aktivitas ekonomi dan macam – macam sumber daya alam.
2. Menjelaskan bentuk – bentuk aktivitas ekonomi.
3. Menunjukkan dan memberikan contoh aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan potensi daerah sekitar.
4. Mengetahui potensi lain di daerah yang dapat menunjang aktivitas ekonomi

IV. Tujuan Pembelajaran

- I. Siswa dapat Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya
- II. Siswa dapat menjelaskan bentuk bentuk aktivitas ekonomi
- III. Siswa dapat memberikan contoh aktivitas ekonomi dengan potensi daerahnya.
- IV. Siswa dapat mencari potensi ekonomi yang bisa menunjang ekonomi daerah.

Karakter siswa yang diharapkan : disiplin (*discipline*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*), jujur (*fairnes*) dan ketelitian (*carefulness*)

V. Materi Pembelajaran

- Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain yang ada di daerahnya

I. Model Pembelajaran

Model : Model pembelajaran *Think - Pair - Share* (TPS)

II. Skenario Pembelajaran

| Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---|---------------|
| Kegiatan Awal | |
| 1. <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa. • Siswa menjawab salam dan berdoa • Guru memberikan apersepsi kepada siswa • Siswa menanggapi apersepsi guru • Guru menyampaikan penjelasan mengenai ruang lingkup kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan selama pertemuan hari tersebut | 5 menit |
| Kegiatan Inti | |
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada siswa “ siapa yang pernah pegi kepasar?”, “ pasar merupakan apa?” dan “apa itu aktivitas ekonomi?” • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. • Guru memberikan (<i>pre-test</i>) kepada peserta didik • Guru memberi penjelasan yang sebenarnya tentang bentuk bentuk aktivitas ekonomi dan macam macam sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan ➤ Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk membuat kelompok yaitu dengan teman satu bangkunya saja. • Guru menggali pengetahuan siswa dengan memperlihatkan video aktivitas ekonomi • Guru memberikan lembar kerja TPS kepada siswa • Siswa menjawab lembar kerja TPS secara individu. • Pertanyaan ini berkaitan dengan aktivitas ekonomi dan sumberdaya alam di sekitar lingkungan. • Setelah di jawab maka siswa dikelompokkan dengan teman sebangkunya • Berkelompok ini bertujuan untuk mendiskusikan pertanyaan pada lembar kerja TPS sampai waktu habis • Setelah waktu habis, siswa bediskusi lagi dengan pasangan lain | 60 menit |

bangku dan melakukan hal yang sama untuk mendiskusikan lembar kerja TPS

- Setelah waktu habis siswa menyimpulkan sendiri hasil kedua diskusi yang telah di lakukan
 - Selanjutnya guru menunjuk siswa untuk maju kedepan agar menyampaikan kesimpulan diskusi dari kedua teman yang sudah berdiskusi tadi.
- Konfirmasi
- Siswa bersama guru mengevaluasi semua hasil diskusi dan jawaban yang sudah disampaikan di dipan kelas.

Kegiatan Akhir

- Guru membimbing siswa menyimpulkan inti pembelajaran hari ini 5 menit
 - Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.
 - Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas dalam pertemuan berikutnya.
 - Guru mengucapkan salam penutup.
 - Siswa menjawab salam penutup
-

III. Sumber dan Sarana Belajar

- Buku IPS Kelas IV
- Proyektor dan laptop
- Video “aktivitas ekonomi”

IV. Penilaian

- Prosedur penilaian :penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-test* dan *post-test*)
- Instrumen penilaian : terlampir

Jember, 3 Mei 2016
Guru Pelaksana,

Retnayu Yuzi Maulidya
NIM. 130210204038

Pertemuan 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

| | |
|----------------|--------------------------|
| Nama Sekolah | : SDN Wonorejo 06 Jember |
| Mata Pelajaran | : IPS |
| Kelas | : IV (Empat) |
| Semester | : 2 (Dua) |
| Alokasi waktu | : 2x35 menit |

I. Standar Kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

II. Kompetensi Dasar

2.2 Mengetahui aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya

III. Indikator

1. Menyebutkan bentuk – bentuk aktivitas ekonomi dan macam – macam sumber daya alam.
2. Menjelaskan bentuk – bentuk aktivitas ekonomi.
3. Menunjukkan dan memberikan contoh aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan potensi daerah sekitar.
4. Mengetahui potensi lain di daerah yang dapat menunjang aktivitas ekonomi

IV. Tujuan Pembelajaran

- I. Siswa dapat Mengetahui aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya
- II. Siswa dapat menjelaskan bentuk bentuk aktivitas ekonomi
- III. Siswa dapat memberikan contoh aktivitas ekonomi dengan potensi daerahnya.
- IV. Siswa dapat mencari potensi ekonomi yang bisa menunjang ekonomi daerah.

Karakter siswa yang diharapkan : disiplin (*discipline*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) , jujur (*fairnes*) dan ketelitian (*carefulness*)

V. Materi Pembelajaran

- Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain yang ada di daerahnya

V. Model Pembelajaran

Model : Model pembelajaran *Think - Pair - Share* (TPS)

I. Skenario Pembelajaran

| Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---|---------------|
| Kegiatan Awal | |
| 1. <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa. • Siswa menjawab salam dan berdoa • Guru memberikan apersepsi kepada siswa • Siswa menanggapi apersepsi guru • Guru menyampaikan penjelasan mengenai ruang lingkup kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan selama pertemuan hari tersebut | 5 menit |
| Kegiatan Inti | |
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada siswa “sebutkan sumber daya alam di lingkungan sekolah ?” dan “apakah sumber daya alam tersebut bisa di dimanfaatkan untuk mendapatkan penghasilan?” • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. • Guru memberi penjelasan yang sebenarnya tentang bentuk bentuk aktivitas ekonomi dan macam macam sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan ➤ Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk membuat kelompok yaitu dengan teman satu bangkunya saja. • Guru menggali pengetahuan siswa dengan memperlihatkan video aktivitas ekonomi • Guru memberikan lembar kerja TPS kepada siswa • Siswa menjawab lembar kerja TPS secara individu. • Pertanyaan ini berkaitan dengan aktivitas ekonomi dan sumberdaya alam di sekitar lingkungan. • Setelah di jawab maka siswa dikelompokkan dengan teman sebangkunya • Berkelompok ini bertujuan untuk mendiskusikan pertanyaan pada lembar kerja TPS sampai waktu habis • Setelah waktu habis, siswa bediskusi lagi dengan pasangan lain bangku dan melakukan hal yang sama untuk mendiskusikan lembar kerja TPS • Setelah waktu habis siswa menyimpulkan sendiri hasil kedua diskusi yang telah di lakukan | 60 menit |

- Selanjutnya guru menunjuk siswa untuk maju kedepan agar menyampaikan kesimpulan diskusi dari kedua teman yang sudah berdiskusi tadi.
- Konfirmasi
 - Siswa bersama guru mengevaluasi semua hasil diskusi dan jawaban yang sudah disampaikan di dipan kelas.

Kegiatan Akhir

- Guru membimbing siswa menyimpulkan inti pembelajaran hari ini 5 menit
 - Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.
 - Guru memberikan (*post-test*)
 - Guru mengucapkan salam penutup.
 - Siswa menjawab salam penutup
-

II. Sumber dan Sarana Belajar

- Buku IPS Kelas IV
- Proyektor dan laptop
- Video “aktivitas ekonomi”

III. Penilaian

- Prosedur penilaian :penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-test* dan *post-test*)
- Instrumen penilaian : terlampir

Jember, 10 Mei 2016
Guru Pelaksana,

Retnayu Yuzi Maulidya
NIM. 130210204038

F.2 RPP KELAS KONTROL

Pertemuan 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

| | |
|----------------|--------------------------|
| Nama Sekolah | : SDN Wonorejo 06 Jember |
| Mata Pelajaran | : IPS |
| Kelas | : IV (Empat) |
| Semester | : 2 (Dua) |
| Alokasi waktu | : 2x35 menit |

I. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya

III. Indikator

1. Menyebutkan bentuk – bentuk aktivitas ekonomi dan macam – macam sumber daya alam.
2. Menjelaskan bentuk – bentuk aktivitas ekonomi.
3. Menunjukkan dan memberikan contoh aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan potensi daerah sekitar.
4. Mengetahui potensi lain di daerah yang dapat menunjang aktivitas ekonomi

IV. Tujuan Pembelajaran

- I. Siswa dapat Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya
- II. Siswa dapat menjelaskan bentuk bentuk aktivitas ekonomi
- III. Siswa dapat memberikan contoh aktivitas ekonomi dengan potensi daerahnya.
- IV. Siswa dapat mencari potensi ekonomi yang bisa menunjang ekonomi daerah.

Karakter siswa yang diharapkan : disiplin (*discipline*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*), jujur (*fairnes*) dan ketelitian (*carefulness*)

V. Materi Pembelajaran

- Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain yang ada di daerahnya

VI. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah, diskusi (*discussion*), tanya jawab.

VII. Skenario Pembelajaran

| Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--|---------------|
| Kegiatan Awal | |
| 1. <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa. • Siswa menjawab salam dan berdoa • Guru memberikan apersepsi kepada siswa • Siswa menanggapi apersepsi guru • Guru menyampaikan penjelasan mengenai ruang lingkup kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan selama pertemuan hari tersebut | 5 menit |
| Kegiatan Inti | |
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada siswa “sebutkan sumber daya alam di lingkungan sekolah ?” dan “apakah sumber daya alam tersebut bisa di dimanfaatkan untuk mendapatkan penghasilan?” • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. • Guru memberikan (<i>pre test</i>) kepada peserta didik • Guru memberi penjelasan yang sebenarnya tentang pengelompokan sumberdaya alam sesuai jenis jenisnya. ➤ Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk membuat kelompok. • Setiap kelompok yang berjumlah 5-6 siswa. • Guru memberikan sebuah lembar kerja kelompok. • Siswa mengumpulkan tugas kelompok tentang aktivitas ekonomi dan mempresentasikannya kedepan kelas. • Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru. • Siswa saling menukarkan lembar jawaban mereka. ➤ Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang materi yang belum di ketahui siswa | 60 menit |
| Kegiatan Akhir | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa menyimpulkan inti pembelajaran hari ini • Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu. | 5 menit |

- Guru menyampaikan pesan moral untuk senantiasa menjaga manaati peraturan yang berlaku dimasyarakat
 - Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas dalam pertemuan berikutnya.
 - Guru mengucapkan salam penutup.
 - Siswa menjawab salam penutup
-

VIII. Sumber dan Sarana Belajar

- Buku IPS Kelas IV

IX. Penilaian

- Prosedur penilaian : penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-test* dan *post-test*)
- Instrumen penilaian : terlampir

Jember, 2 Mei 2017

Guru Pelaksana,

Retnayu Yuzi Maulidya
NIM. 130210204038

Pertemuan 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

| | |
|----------------|--------------------------|
| Nama Sekolah | : SDN Wonorejo 06 Jember |
| Mata Pelajaran | : IPS |
| Kelas | : IV (Empat) |
| Semester | : 2 (Dua) |
| Alokasi waktu | : 2x35 menit |

I. Standar Kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

II. Kompetensi Dasar

2.4 Mengetahui aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya

III. Indikator

1. Menyebutkan bentuk – bentuk aktivitas ekonomi dan macam – macam sumber daya alam.
2. Menjelaskan bentuk – bentuk aktivitas ekonomi.
3. Menunjukkan dan memberikan contoh aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan potensi daerah sekitar.
4. Mengetahui potensi lain di daerah yang dapat menunjang aktivitas ekonomi

IV. Tujuan Pembelajaran

- I. Siswa dapat Mengetahui aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya
- II. Siswa dapat menjelaskan bentuk bentuk aktivitas ekonomi
- III. Siswa dapat memberikan contoh aktivitas ekonomi dengan potensi daerahnya.
- IV. Siswa dapat mencari potensi ekonomi yang bisa menunjang ekonomi daerah.

Karakter siswa yang diharapkan : disiplin (*discipline*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) , jujur (*fairnes*) dan ketelitian (*carefulness*)

V. Materi Pembelajaran

- Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain yang ada di daerahnya

VI. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah, diskusi (*discussion*), tanya jawab.

I. Skenario Pembelajaran

| Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---|---------------|
| Kegiatan Awal | |
| 1. <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa. • Siswa menjawab salam dan berdoa • Guru memberikan apersepsi kepada siswa • Siswa menanggapi apersepsi guru • Guru menyampaikan penjelasan mengenai ruang lingkup kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan selama pertemuan hari tersebut | 5 menit |
| Kegiatan Inti | |
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada siswa “apa yang di sebut potensi ekonomi?” dan “potensi ekonomi apa yang bisa kita lakukan dengan daerah tertentu ? (pegunungan, laut, dll) ” • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. • Guru memberi penjelasan yang sebenarnya tentang potensi ekonomi sekaligus mengenalkan apa yang bisa dilakukan ketika melihat daerah yang bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi ekonomi yang ada ➤ Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk membuat kelompok. • Setiap kelompok yang berjumlah 5-6 siswa • Guru memberikan sebuah lembar kerja kelompok. • Siswa mengumpulkan tugas kelompok tentang aktivitas ekonomi dan mempresentasikannya kedepan kelas. • Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru. • Siswa saling menukarkan lembar jawaban mereka. • Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru. ➤ Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang materi yang belum di ketahui | 60 menit |
| Kegiatan Akhir | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa menyimpulkan inti pembelajaran hari ini • Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu. • Guru menyampaikan pesan moral untuk senantiasa menjaga manaati peraturan yang berlaku dimasyarakat | 5 menit |

- Guru memberikan (*post-test*)
 - Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas dalam pertemuan berikutnya.
 - Guru mengucapkan salam penutup.
 - Siswa menjawab salam penutup
-

II. Sumber dan Sarana Belajar

- Buku IPS Kelas IV

III. Penilaian

- Prosedur penilaian : penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-test* dan *post-test*)
- Instrumen penilaian : terlampir

Jember, 9 Mei 2017
Guru Pelaksana,

Retnayu Yuzi Maulidya
NIM. 130210204038

LAMPIRAN G. MATERI PEMBELAJARAN

Aktivitas Ekonomi Yang Berkaitan Dengan Sumber Daya Alam

1. Bentuk Aktivitas Ekonomi

Kalian tentu masih ingat tujuan aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, dengan cara menggali, mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya. Bentuk aktivitas ekonomi dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu aktivitas produksi, aktivitas distribusi dan aktivitas konsumsi.

a. Aktivitas Produksi

Aktivitas produksi adalah kegiatan yang bertujuan menghasilkan barang dengan cara mengelola sumber daya alam. Misalnya pertanian, peternakan, perindustrian, dan perikanan.

1) Pertanian

Negara kita disebut negara agraris, karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Sekarang sudah banyak para petani mengolah tanah menggunakan traktor. Hasil pertanian berupa bahan pangan. Untuk mendapatkan hasil panen yang baik dilaksanakan program Panca Usaha Tani, yaitu pemilihan bibit unggul, pengairan cukup, pemupukan tepat, pemberantasan hama penyakit, serta pengolahan tanah yang baik.

2) Peternakan

Sekarang usaha peternakan semakin maju, seperti peternakan ayam dan sapi. Para peternak ayam mampu menetasakan anak ayam sampai beribu-ribu ekor. Alat

penetasannya menggunakan mesin penetas. Untuk meningkatkan kualitas ternak sapi, dilakukan kawin silang antara sapi lokal dengan sapi luar negeri melalui program *inseminasi* atau kawin suntik. Hasil peternakan ayam dan sapi antara lain telur, daging, susu, dan kulit.

3) Perikanan

Aktivitas di bidang perikanan meliputi perikanan darat dan perikanan laut. Usaha perikanan sudah semakin maju. Penangkapan ikan di laut menggunakan perahu mesin dan kapal. Hasil tangkapan berupa ikan dijual di tempat pelelangan ikan (TPI). Selain itu ada yang dikemas dalam kaleng berupa ikan kalengan.

4) Perindustrian

Perindustrian di negara telah mampu memproduksi barang-barang yang berkualitas bagus. Banyak produk, seperti tekstil, radio, dan televisi di ekspor ke luar negeri. Bahkan para putra bangsa sekarang telah mampu membuat kendaraan berteknologi tinggi, seperti kereta api, kapal laut, dan pesawat terbang.

b. Aktivitas Distribusi

Aktivitas distribusi adalah kegiatan menyampaikan atau menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Kegiatan ini memfungsikan transportasi dan perdagangan. aktivitas distribusi.

1) Transportasi

Transportasi atau pengangkutan, yaitu kegiatan mengirim barang. Fungsi pengangkutan adalah barang dari produsen cepat diterima oleh konsumen. Contohnya: Petani mengangkut sayuran dan buah-buahan dari perkebunan dibawa ke pasar atau toko. Nelayan mengangkut ikan dari laut dibawa ke pasar, ke toko atau langsung ke rumah-rumah penduduk. Caranya ada yang dipikul atau digendong. Ada pula menggunakan alat angkut, seperti sepeda, gerobak, becak, pick up dan truk. Sekarang alat angkut barang banyak menggunakan kendaraan bermesin dan bermuatan banyak, seperti truk peti kemas, truk tangki, kereta api, kapal tangker dan pesawat terbang kargo. Truk tangki mengangkut bahan bakar minyak dari pabrik dibawa ke agen penyalur minyak. Kapal tangker mengangkut bahan bakar minyak dan gas alam.

2) Perdagangan

Perdagangan merupakan aktivitas penyaluran barang. Para pedagang mengambil barang dari produsen disampaikan kepada konsumen dengan cara jual beli. Ada pedagang eceran, ada pedagang grosir.

- *Pedagang eceran* atau pengecer adalah pedagang yang menjual barang secara eceran langsung kepada konsumen. Pedagang eceran atau pengecer disebut *retailer*. Misalnya pedagang sayuran di pasar tradisional dan pedagang keliling di kampung-kampung.

- *Pedagang grosir* adalah pedagang yang membeli barang dalam jumlah banyak dari produsen, kemudian dijual kepada pedagang eceran. Misalnya pedagang ikan di pasar induk

c. *Aktivitas Konsumsi*

Aktivitas konsumsi adalah kegiatan memakai atau menggunakan barang. Manusia menggunakan barang untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti makan, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, rekreasi, dan komunikasi. Aktivitas konsumsi atau menggunakan secara langsung sumber daya alam misalnya : makan buahbuahan, mandi di laut, panjat tebing dan sebagainya. Sedangkan aktivitas konsumsi bentuk lain misalnya bermain bola, membaca koran, mendengarkan guru mengajar dan sebagainya.

2. Sumber Daya Alam

Kalian tentu masih ingat apa yang dimaksud sumber daya alam. Sumber daya alam adalah kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Cara pemanfaatannya melalui aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi. Sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati.

a. *Sumber daya alam hayati*

Sumber daya alam hayati atau disebut juga sumber daya alam biotic berupa makhluk hidup, terdiri atas tumbuhan dan hewan.

1) Tumbuh-tumbuhan

Tumbuh-tumbuhan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu tanaman berumur pendek dan tanaman berumur panjang.

- Tanaman berumur pendek, seperti padi, jagung, kacang, dan melon sudah dapat dipetik hasilnya pada umur tiga sampai enam bulan. Biasanya tanaman ini dipetik atau dipanen sekali saja.
- Tanaman berumur panjang, seperti randu, jati, dan kelapa baru dapat dimanfaatkan hasilnya setelah berumur lima sampai sepuluh tahun. Tanaman berumur panjang dapat berbuah beberapa kali. Hasil dari tumbuh-tumbuhan dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti padi dan jagung untuk makanan, randu dan kapas untuk bahan pakaian, jati untuk bahan rumah, kulit pohon kina untuk obat penyakit malaria, dan sebagainya.

2) Hewan

Hewan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu hewan ternak dan hewan liar.

- Hewan ternak yaitu hewan yang dipelihara atau dibudidayakan oleh manusia, seperti ayam, sapi, kerbau, burung puyuh, dan sebagainya.
- Hewan liar yaitu hewan yang hidup di alam bebas, seperti rusa, banteng, burung, ikan, dan sebagainya. Hasil hewan yang berupa telur, daging, susu, dan ikan untuk bahan makanan. Sedangkan kulit sapi, kulit banteng dan kulit rusa untuk bahan sepatu, tas dan jaket.

b. Sumber Daya Alam Nonhayati

Sumber daya alam non hayati atau disebut juga sumber daya alam abiotik berupa benda-benda mati, seperti tanah, air, dan barang tambang.

1) Tanah

Sumber daya tanah di sekitar kita berupa tanah gambut, tanah liat, tanah berpasir, berbatu, padas dan lain-lainnya. Bagian tanah yang subur dimanfaatkan untuk pertanian dan perkebunan. Tanaman pertanian menghasilkan bahan makanan, sedangkan tanaman perkebunan menghasilkan bahan industri dan perdagangan.

2) Air

Negara Indonesia disebut negara maritim, karena sebagian besar wilayahnya berupa lautan atau perairan. Selain di laut, air terdapat juga di sungai-

sungai dan danau. Sumber daya air dimanfaatkan untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan perikanan.

3) Barang tambang

Barang tambang adalah sumber daya alam yang ada di dalam perut bumi. Persediaannya terbatas dan tidak dapat diusahakan kembali. Makin lama barang tambang akan habis. Oleh karena itu, penggunaannya harus dihemat. Ada sebagian barang tambang yang dimanfaatkan sebagai sumber tenaga, misalnya minyak bumi, gas alam, dan batubara.

Aktivitas Ekonomi yang Berkaitan dengan Potensi Lain di Daerah

1. Aktivitas Ekonomi

Selain mengelola sumber daya alam, aktivitas ekonomi yang dilakukan warga masyarakat adalah memanfaatkan potensi lain di daerah setempat. Potensi tersebut misalnya tersedianya sarana dan prasarana di suatu tempat yang strategis. Bentuk aktivitas ekonomi warga sekitar tempat ini sebagian besar adalah pelayanan jasa.

a. Tempat-Tempat Strategis

Setiap daerah memiliki tempat-tempat yang strategis beserta sarana dan prasarananya. Tempat-tempat tersebut antara lain pantai, lautan, sungai, danau, dataran tinggi dan dataran rendah.

1) Pantai

Pantai adalah daratan di tepi laut. Pantai yang landai, berpasir dan bersih sering dikunjungi para wisatawan. Banyak sekali kegiatan yang dilakukan, seperti berjemur, bermain layang-layang, olahraga, dan sebagainya.

2) Lautan

Sebagian besar wilayah negara kita berupa lautan. Selain diambil hasilnya, lautan dimanfaatkan untuk wisata bahari. Di dalam laut terdapat pemandangan berupa taman laut yang menakjubkan. Ikan berwarna-warni berenang di antara terumbu karang yang indah. Masyarakat sekitar membuka berbagai usaha wisata bahari, antara lain penyewaan kapal atau perahu motor, penyewaan perlengkapan

selam dan olah raga air. Ada pula yang menjadi pemandu wisata, mendirikan toko peralatan pancing dan pakaian renang.

3) Sungai

Kondisi sungai di sekitar kita beragam. Manfaat sungai juga beragam. Sungai yang besar dan dalam, dimanfaatkan sebagai sarana transportasi. Masyarakat sekitarnya membuka berbagai usaha, seperti penyewaan perahu, membuka warung apung, dan ada yang menjadi kuli angkut. Sungai yang berjeram-jeram dimanfaatkan untuk rekreasi, misalnya memancing dan olahraga arung jeram.

4) Danau

Selain untuk pengairan, danau dimanfaatkan sebagai sarana rekreasi. Danau Kelimutu di Nusa Tenggara Timur memiliki pemandangan indah. Permukaan airnya nampak tiga warna, yaitu merah, putih, dan biru. Danau Toba di Sumatera Utara sangat indah dan luas. Di tengah danau Toba terdapat Pulau Samosir. Danau ini sering digunakan untuk olahraga selancar.

5) Dataran tinggi

Daerah dataran tinggi adalah tempat yang sejuk dan segar. Selain untuk perkebunan, daerah dataran tinggi dimanfaatkan untuk peristirahatan. Masyarakat setempat banyak yang membuka usaha perhotelan. Ada bagian dataran tinggi yang bertebing. Di bagian ini dimanfaatkan untuk olahraga panjat tebing dan gantole.

6) Dataran Rendah

Selain untuk lahan pertanian dan peternakan, daerah dataran rendah dimanfaatkan untuk perumahan, perkantoran, pertokoan, rumah sakit, gedung sekolah, gedung pertunjukan dan sebagainya. Di daerah ini terdapat berbagai sarana dan prasarana. Usaha yang dilakukan anggota masyarakat amat beragam. Pada umumnya berupa pelayanan jasa.

b. Aktivitas Ekonomi yang Berkaitan dengan Potensi Lain di Daerah

Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan potensi lain adalah aktivitas ekonomi yang berupa pelayanan jasa. Seseorang yang memberi pelayanan jasa mendapat upah yang berupa uang. Selanjutnya uang digunakan untuk membeli barang kebutuhan hidupnya.

Adapun aktivitas ekonomi di bidang pelayanan jasa antara lain sebagai berikut:

- 1) *Buruh atau Tenaga Kasar*
- 2) *Pegawai Negeri*
- 3) *TNI dan POLRI*
- 4) *Perbengkelan*
- 5) *Kesehatan*
- 6) *Transportasi*
- 7) *Pendidikan*
- 8) *Salon Kecantikan*
- 9) *Rumah Mode*
- 10) *Perhotelan*

2. *Sumber Daya Manusia*

Di samping sumber daya alam, potensi lain daerah dalam rangka untuk aktivitas ekonomi berupa sumber daya manusia. Sumber daya manusia sering juga disebut tenaga kerja. Aktivitas ekonomi yang dilakukan tenaga kerja dalam hal ini adalah melakukan kegiatan di bidang jasa. Untuk meningkatkan pelayanan jasa, sumber daya manusia harus memiliki keterampilan dan kreatif. Keterampilan tenaga kerja diperoleh melalui pendidikan di sekolah,

a. Menurut sifatnya, tenaga kerja ada dua macam

- 1) *Tenaga Kerja Jasmani*
- 2) *Tenaga Kerja Rokhani*

b. Sedangkan menurut tingkat produktifitasnya, tenaga kerja dapat dikelompokkan menjadi tiga macam

- 1) *Tenaga Kerja Terdidik*

Tenaga kerja terdidik, yaitu tenaga kerja yang memiliki latar belakang pendidikan tertentu. Misalnya : guru, dokter, insinyur, dan hakim.

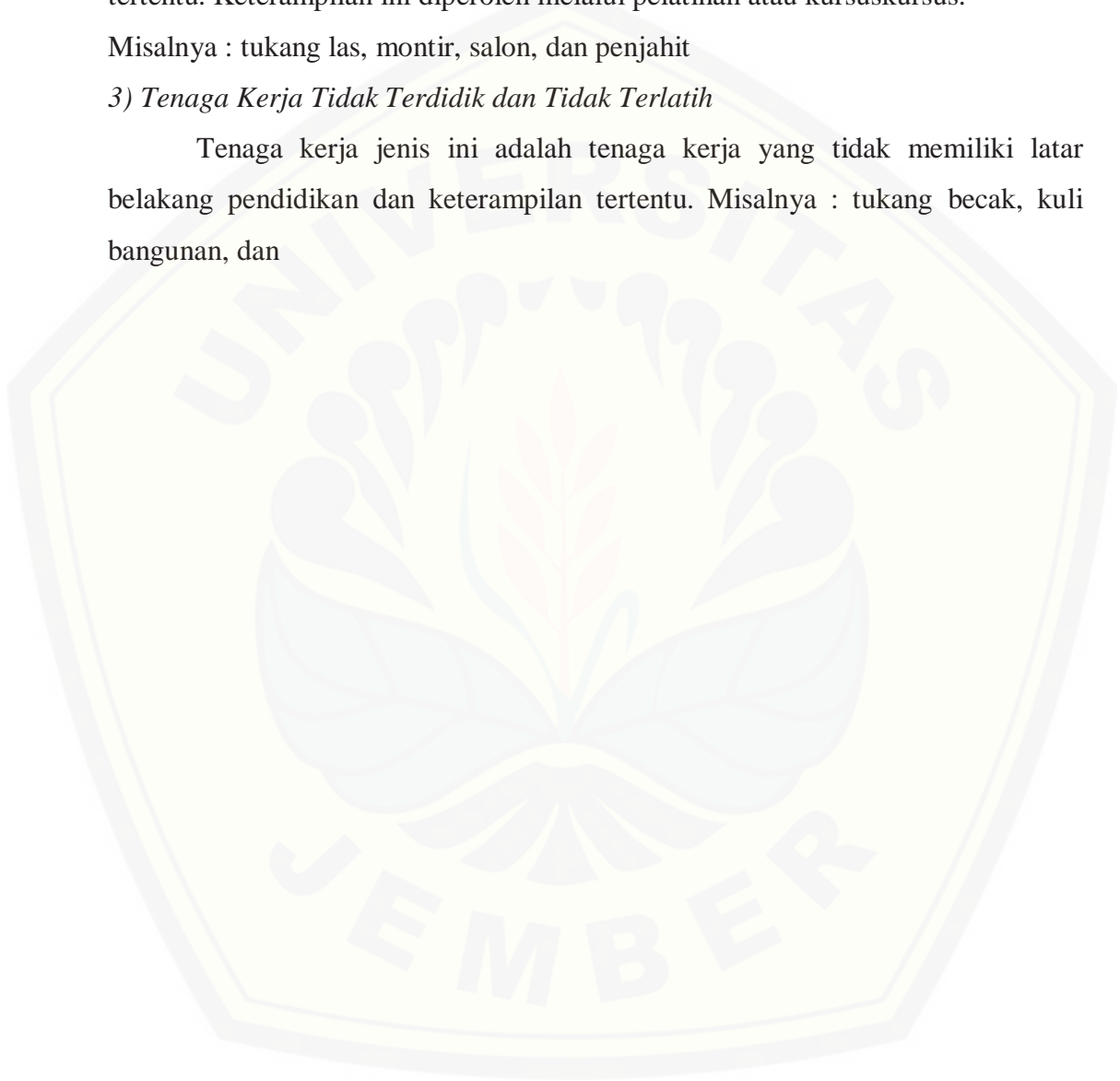
2) *Tenaga Kerja Terlatih*

Tenaga kerja terlatih, yaitu tenaga kerja yang memiliki keterampilan tertentu. Keterampilan ini diperoleh melalui pelatihan atau kursus-kursus.

Misalnya : tukang las, montir, salon, dan penjahit

3) *Tenaga Kerja Tidak Terdidik dan Tidak Terlatih*

Tenaga kerja jenis ini adalah tenaga kerja yang tidak memiliki latar belakang pendidikan dan keterampilan tertentu. Misalnya : tukang becak, kuli bangunan, dan



LAMPIRAN H. 1 KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Pokok Bahasan : Aktivitas ekonomi

Kelas/Semester : IV/1

Standar Kompetensi : 2. Memahami Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar : 2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya

| Indikator | Jenjang Kemampuan | | | | Bentuk ¹ Soal | No. Soal | Skor | Ket |
|---|-------------------|----|----|----|--------------------------|---|------|-----|
| | C1 | C2 | C3 | C4 | | | | |
| Menyebutkan bentuk – bentuk aktivitas ekonomi dan macam – macam sumber daya alam. | v | | | | Obyektif | 1, 4, 5, 7, 8, 11, 14, 16, 18, 22, 25 , 28. | 1 | |
| Menjelaskan bentuk – bentuk aktivitas ekonomi. | | v | | | Obyektif | 2, 3, 9, 10, 13 , 17, 19, 20, 23 , 26, 31, 33, 34 | 1 | |
| Menunjukkan dan memberikan contoh aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan potensi daerah sekitar. | | | v | | Obyektif | 12, 30, 35 | 1 | |
| Mengetahui potensi lain di daerah yang dapat menjangk aktivitas ekonomi | | | | v | Obyektif | 6, 15, 21, 24, 27, 29, 32 | 1 | |

2. Pedoman Penskoran :

- Tes obyektif
- Jika setiap butir soal benar bernilai 1,
- Jika salah bernilai 0.
- Jumlah butir soal jika benar semua 35

$$NA = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

35

LAMPIRAN H. 2 KISI-KISI SOAL SESUDAH VALIDITAS

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Pokok Bahasan : Aktivitas ekonomi

Kelas/Semester : IV/1

Standar Kompetensi : 2. Memahami Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar : 2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya

| Indikator | Jenjang Kemampuan | | | | Bentuk ¹ Soal | No. Soal | Skor | Ket |
|---|-------------------|----|----|----|--------------------------|--------------------------------------|------|-----|
| | C1 | C2 | C3 | C4 | | | | |
| Menyebutkan bentuk – bentuk aktivitas ekonomi dan macam – macam sumber daya alam. | v | | | | Obyektif | 2, 3, 5, 6, 9, 11, 13, 15, 19, 23. | 1 | |
| Menjelaskan bentuk – bentuk aktivitas ekonomi. | | v | | | Obyektif | 1, 7, 8, 14, 16, 17, 21, 26, 28, 29. | 1 | |
| Menunjukkan dan memberikan contoh aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan potensi daerah sekitar. | | | v | | Obyektif | 10, 25, 30. | 1 | |
| Mengetahui potensi lain di daerah yang dapat menjang aktivitas ekonomi | | | | v | Obyektif | 4, 12, 18, 20, 22, 24, 27. | 1 | |

2. Pedoman Penskoran :

- Tes obyektif
- Jika setiap butir soal benar bernilai 1,
- Jika salah bernilai 0.
- Jumlah butir soal jika benar semua 30

$$NA = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

30

Lampiran I. Tes *Pre-Test Post-Test* Hasil Belajar (Soal Uji Validitas)**Lampiran Soal (Soal Uji Validitas)**

Nama :.....

Kelas :.....

No. absen :.....

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Berikut ini yang *bukan* termasuk kebutuhan pokok adalah ...
 - a. makanan
 - b. rumah
 - c. sepeda
 - d. baju
2. Tujuan manusia melakukan kegiatan ekonomi, yaitu untuk ...
 - a. mendapat pengakuan dari masyarakat
 - b. meningkatkan gengsi
 - c. meningkatkan taraf hidup
 - d. memenuhi kebutuhan hidup
3. Ketika akan menebang pohon di hutan harus memilih yang
 - a. masih kecil
 - b. sudah tua
 - c. letaknya di lereng
 - d. paling subur
4. Hasil dari pengolahan lahan perkebunan di dataran tinggi adalah ...
 - a. kopi
 - b. jagung
 - c. sayuran
 - d. padi
5. Kelapa sawit merupakan bahan produk pembuatan ...
 - a. minyak tanah
 - b. obat sakit perut
 - c. minyak goreng
 - d. sapu
6. Pak Giek merupakan warga di sekitar pegunungan bromo, dia merupakan lulusan sarjana pertanian, pak giek harus berusaha untuk menyerap pengangguran di sekitar lingkungan nya usaha yang harus di lakukan dengan melihat keadaan lingkungan sekitar yaitu...
 - a. Mencoba usaha pembibitan palawija
 - b. Mencoba usaha peternakan sapi pedaging dan sapi perah
 - c. Mencoba usaha wisata panjat tebing
 - d. Mencoba usaha biro jasa
7. Tanaman yang cocok dilahan basah adalah ...
 - a. tebu
 - b. jagung
 - c. ketela
 - d. padi

8. Usaha konveksi atau garmen merupakan usaha yang menghasilkan ...
 - a. kapas
 - b. pakaian jadi
 - c. tekstil
 - d. makanan
9. Sebagian penduduk Indonesia bekerja di bidang pertanian karena ...
 - a. adanya musim kemarau dan musim hujan
 - b. Indonesia beriklim laut
 - c. penduduknya banyak
 - d. kondisi tanah yang subur dan luas
10. Yang termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah ...
 - a. hewan dan tumbuhan
 - b. batubara dan minyak bumi
 - c. emas dan perak
 - d. besi dan timah
11. Aktivitas ekonomi masyarakat perdesaan adalah ...
 - a. Berdagang
 - b. Industri
 - c. Pertanian
 - d. Jasa
12. Peristiwa berikut ini yang menunjukkan kegiatan konsumsi adalah ...
 - a. Petani mengolah sawah
 - b. Ibu memanak nasi
 - c. Ayah minum kopi
 - d. Kakak memperbaiki sepeda
13. Kegiatan perikanan darat tidak dilaksanakan di ...
 - a. Sungai
 - b. Danau
 - c. Air payau
 - d. Kolam
14. Jenis sawah yang pengairannya berasal dari curah hujan disebut ...
 - a. Tadah hujan
 - b. Tegalan
 - c. Lebak
 - d. Pancoran
15. Ibu Siti merupakan warga dari suatu desa yang berkontur dataran rendah. Mereka hanya hanya berpenghasilan sebagai buruh tani, desa itu ber perekonomian lemah, apa yang kalian lakukan agar perekonomian di desa tersebut semakin tumbuh pesat
 - a. melakukan balai pelatihan untuk menjadi tenaga pabrik
 - b. melakukan penyuluhan untuk membuka lapangan contoh berternak.
 - c. mendukung untuk lebih giat buruh tani
 - d. acuh saja
16. Hutan tropis terluas yang dimiliki Indonesia terletak di pulau ...
 - a. Sumatra
 - c. Jawa

- b. Sulawesi
d. Papua
17. Setiap daerah menyimpan potensi ekonomi yang ...
a. Sama
c. Beda
b. Terbatas
d. Banyak
18. Sumber daya alam berupa kayu banyak dihasilkan di
a. Pantai
c. Bukit
b. Hutan
d. Gunung
19. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah ...
a. Ikan
c. Buah
b. Sayur
d. Emas
20. Kebutuhan pokok seorang pelajar antara lain ...
a. Sepeda dan jam tangan
c. Buku dan alat tulis
b. Sepatu dan tas
d. kertas dan pakaian seragam
21. Pak agus tinggal di daerah dataran tinggi beliau merupakan seorang petani yang kurang sukses karena dia selalu menanam padi, agar pak agus sukses seharusnya apa pak agus ?
a. tetap menanam padi
b. menanam tanaman palawija
c. menanam tanaman kacang kacangan
d. mengganti sawah dengan kolam ikan
22. Tanaman kopi di Indonesia awalnya berasal dari ...
a. Brazil
c. Mesir
b. Yaman
d. Malaysia
23. Usaha jasa yang dikelola secara perorangan, misalnya ...
a. Persekutuan terbatas
c. Persekutuan komiditer
b. Salon kecantikan
d. Koprasi sekolah
24. Pak supri adalah peternak unggas, karna sering terserang penyakit maka pak supri ingin beralih ke usaha di bidang perikanan, apa yang seharusnya pak supri lakukan sebelum melakukan usaha perikanan ?
a. melihat tempat budidaya dan ikan apa yang ingin di budidayakan sesuai lokasi

- b. melihat tempat budidaya dan rindangnya pepohonan sekitar
- c. melihat ikan apa yang bisa besar dengan sekejap
- d. melihat seberapa jauh dengan lokasi rumah
25. Kerajinan ukiran terdapat di ...
- a. Poso
b. Bekasi
c. Jepara
d. rembang
26. Tanah di pegunungan yang dibuat berundak-undak disebut
- a. reboisasi
b. terasering
c. tanah tangga
d. pematang
27. Pak ujang memiliki modal besar ia ingin melakukan usaha dalam rangka memenuhi kebutuhannya, usaha dia dulu yaitu warung ikan bakar usaha apa yang cocok untuk pak ujang
- a. membuka hotel bintang 5.
b. membuat krajinan dari kerang
c. membuka usaha budidaya lobster
d. membuka warung kopi
28. Yang sering disebut sebagai logam mulia adalah
- a. emas dan permata
b. intan dan berlian
c. besi dan aluminium
d. emas dan perak
29. 1 bermain piano
2. menggunakan HP
3. makan mie instan
4 minum kopi
5 memakai sabun cuci
6 menulis dengan spidol
- Yang *bukan* menunjukkan contoh kegiatan konsumsi yang bersifat mengurangi nilai guna barang yaitu....
- a. 1,2,6
b. 2,3,5
c. 4,5,6
d. 5,4,3
30. Berikut ini contoh jenis kegiatan ekonomi
1. pekerja sedang membuat kue di pabrik kue
2. pak tani sedang makan nasi di sawah

3. pak adi sedang mengantar sayur di pasar
4. pak rudi sedang menata taman didepan rumah

Dari contoh di atas yang *bukan* contoh kegiatan ekonomi adalah

- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
31. Semua kekayaan alam merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa yang harus
- a. dihabiskan
 - b. dimanfaatkan
 - c. dibiarkan agar tetap utuh
 - d. dijual ke luar negeri
32. Pak mesti merupakan nelayan yang sederhana dia memiliki banyak sekali anak dan mereka memerlukan biaya untuk bersekolah, agar biaya sekolah terpenuhi pak mesti memerlukan pekerjaan tambahan yang menjanjikan pak mesti melakukan.....
- a. Membuat tambak dengan modal yng besar
 - b. Membuat persewaan alat selam yang biayanya sedang sedang saja
 - c. Membuka restoran ikan bakar yang biayaynya tidak terlalu besar dan menjanjikan keuntungan besar
 - d. Menyewakan perahunya untuk perjalanan wisata bahari di sekitar pantai.
33. Berikut ini yang *bukan* termasuk tanaman pangan adalah
- a. padi
 - b. ketela
 - c. pinus
 - d. jagung
34. Berikut ini sumber daya alam yang termasuk jenis batuan adalah
- a. intan
 - b. emas
 - c. perak
 - d. besi
35. Proses pengolahan sumber daya alam yang ada sehingga menjadi barang yang siap untuk dikonsumsi oleh manusia disebut ...
- a. kegiatan konsumsi
 - b. kegiatan distribusi
 - c. kegiatan distribusi
 - d. kegiatan ekonomi

LAMPIRAN J. KUNCI JAWABAN (Soal Uji Validitas)**Kunci Jawaban Soal Sebelum Direvisi (Soal Uji Validitas)**

| | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. C | 21. B | 31. B |
| 2. D | 12. C | 22. A | 32. C |
| 3. B | 13. C | 23. B | 33. C |
| 4. A | 14. A | 24. A | 34. B |
| 5. C | 15. A | 25. C | 35. D |
| 6. D | 16. A | 26. B | |
| 7. D | 17. C | 27. D | |
| 8. B | 18. B | 28. A | |
| 9. D | 19. D | 29. A | |
| 10. A | 20. C | 30. C | |

Pedoman Penskoran

- Jika setiap butir soal benar bernilai 2,
- Jika salah bernilai 0.
- Jumlah butir soal jika benar semua 70

$$NA = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{70} \times 100$$

LAMPIRAN K. LEMBAR KERJA**Lampiran K.1 LK Pertemuan 1****LEMBAR KERJA****NAMA KELOMPOK :****NAMA ANGGOTA KELOMPOK**

1.()
2. ()
3.()
4.()
5.()

Petunjuk soal!

1. Diskusikan dengan anggota kelompokmu!
2. Sebutkan bentuk aktifitas ekonomi di lingkungan sekitar mu!
.....
.....
3. Berikan contoh dan jelaskan kegiatan produksi dan kegiatan konsumsi di lingkungan sekitar !
.....
.....
4. Sebutkan 3 contoh sumberdaya alam hayati dan sumberdaya alam non hayati!
.....
.....
5. Sebutkan 5 jenis pekerjaan pelayanan jasa di sekitar mu!
.....
.....

LAMPIRAN K2. LK

Lampiran K.2 LK Pertemuan 2

LEMBAR KERJA

Nama Kelompok :
 Nama Anggota Kelompok

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

1. Diskusikan dengan anggota kelompokmu!
- 2.

| No | Nama | Pekerjaan | Pendidikan pelatihan khusus | Terdidik | Terlatih | Tidak terdidik dan tidak terlatih |
|----|------|-----------|-----------------------------------|----------|----------|---|
| 1 | Toni | Montir | STM | √ | | |
| | | | | | | |

3. Sebutkan aktivitas ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam di daerah lingkungan sekitarmu?

.....

4. Sebutkan pula aktivitas ekonomi bidang jasa yang ada di sekitarmu!

.....

5. Apakah ada pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan bidang jasa?

Jelaskan!

.....

LAMPIRAN L. UJI HOMOGENITAS

UJI HOMOGENITAS

Uji homogenitas terhadap populasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang didasarkan pada nilai ulangan tengah semester (UTS) ganjil. Adapun rinciannya sebagai berikut.

Tabel L.1 Hasil nilai ulangan tengah semester gasal kelas IVA dan IVB

| No | Kelas IV A | | Kelas IV B | |
|-----------|------------|------------|------------|------------|
| | X_{K1} | X_{K1}^2 | X_{K1} | X_{K2}^2 |
| 1 | 45 | 2025 | 70 | 4900 |
| 2 | 67 | 4489 | 23 | 529 |
| 3 | 30 | 900 | 33 | 1089 |
| 4 | 70 | 4900 | 76 | 5776 |
| 5 | 88 | 7744 | 77 | 5929 |
| 6 | 60 | 3600 | 34 | 1156 |
| 7 | 77 | 5929 | 79 | 6241 |
| 8 | 89 | 7921 | 80 | 6400 |
| 9 | 45 | 2025 | 71 | 5041 |
| 10 | 71 | 5041 | 22 | 484 |
| 11 | 33 | 1089 | 45 | 2025 |
| 12 | 76 | 5776 | 70 | 4900 |
| 13 | 56 | 3136 | 65 | 4225 |
| 14 | 75 | 5625 | 73 | 5329 |
| 15 | 73 | 5329 | 41 | 1681 |
| 16 | 45 | 2025 | 89 | 7921 |
| 17 | 78 | 6084 | 43 | 1849 |
| 18 | 71 | 5041 | 51 | 2601 |
| 19 | 35 | 1225 | 81 | 6561 |
| 20 | 72 | 5184 | 74 | 5476 |
| 21 | 62 | 3844 | 68 | 4624 |
| 22 | 79 | 6241 | 86 | 7396 |
| Σ | 1397 | 95173 | 1351 | 92133 |
| rata-rata | 63.5 | | 61.40909 | |

Tabel L.2 Ringkasan uji homogenitas

| | Kelas IVA | Kelas IVB | Jumlah |
|--------------|-----------|-----------|--------|
| N_K | 22 | 22 | 44 |
| $\sum X_K$ | 1397 | 1351 | 2748 |
| $\sum X_K^2$ | 95173 | 92133 | 187306 |
| M_K | 63.50 | 61.41 | - |

$$\begin{aligned}
 1. JK_T &= \sum X_T^2 - \frac{(\sum X_T)^2}{\sum N} \\
 &= 187306 - \frac{(2748)^2}{44} \\
 &= 187306 - \frac{7551504}{44} \\
 &= 187306 - 171625,1 \\
 &= 15680,9 \\
 2. JK_K &= \sum \frac{(\sum X_K)^2}{N_K} - \frac{(\sum X_T)^2}{N} = \frac{(1397)^2}{22} + \frac{(1351)^2}{22} - \frac{(2748)^2}{44} \\
 &= 88709,5 + 82963,68 - 171625,1 \\
 &= 48,08 \\
 3. JK_d &= JK_T - JK_K = 15680,9 - 48,09091 = 15632,82 \\
 4. db_T &= \sum N - 1 = 44 - 1 = 43 \\
 5. db_K &= K - 1 = 2 - 1 = 1 \\
 6. db_d &= \sum N - K = 44 - 2 = 42 \\
 7. MK_K &= JK_K : db_K = 48,09091 : 1 = 48,09091 \\
 8. MK_d &= JK_d : db_d = 15632,81 : 42 = 372,2097 \\
 9. t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} = \frac{63,50 - 61,41}{\sqrt{372,20 \left(\frac{1}{22} + \frac{1}{22} \right)}} = \frac{2,09}{\sqrt{372,20 (0,090909)}} = \frac{2,09}{5,8166} \\
 &= 0,359
 \end{aligned}$$

Tabel L.3 Hasil uji homogenitas dengan program SPSS

Group Statistics

| | x | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---|---|----|-------|----------------|-----------------|
| y | 1 | 22 | 63.50 | 17.544 | 3.740 |
| | 2 | 22 | 61.41 | 20.896 | 4.455 |

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|---|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | Lower | | Upper |
| y | Equal variances assumed | 1.539 | .222 | .359 | 42 | .721 | 2.091 | 5.817 | -9.648 | 13.830 |
| | Equal variances not assumed | | | .359 | 40.778 | .721 | 2.091 | 5.817 | -9.659 | 13.840 |

Dari hasil uji t di atas, dapat diperoleh hasil t_{hitung} sebesar **0,359** hasil t_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan nilai $db = 42$ terletak antara $db = 40$ yang mempunyai harga $t_{tabel} = 2,021$ dan $db = 60$ yang mempunyai $t_{tabel} = 2,000$ sehingga nilai t_{tabel} dengan $db = 42$ di samakan dengan $db = 60$ yaitu 2,000.

Maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,000. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,359 < 2,000$) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Selanjutnya dengan menggunakan teknik undian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

LAMPIRAN M. UJI VALIDITAS SOAL BUTIR-BUTIR INSTRUMEN

Tabel M.1 Uji Validitas Soal Butir-Butir Instrumen

| NO | NAMA | SKOR BUTIR BUTIR INSTRUMEN SOAL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | TOTAL | | | | | | | | | |
|----|----------------------|---------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----------|------|-----|-----|----------|-----|-------|-----|-----|----|----|----|-----|----------|----|----|
| | | 1 | 4 | 5 | 7 | 8 | 11 | 14 | 16 | 18 | 22 | 25 | 28 | FAKTOR 1 | 2 | 3 | 9 | 10 | 13 | 17 | 19 | 20 | 23 | 26 | 31 | 33 | 34 | FAKTOR 2 | 12 | 30 | 35 | FAKTOR 3 | 6 | | 15 | 21 | 24 | 27 | 29 | 32 | FAKTOR 4 | | |
| 1 | ARIN ELA NURFAIZ | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 | 23 | |
| 2 | BAGOS PRATAMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 34 |
| 3 | DANIA DEVI PUTRI | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 8 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 18 |
| 4 | DIAN SANTOSO | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 11 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 24 | |
| 5 | DIVA KHUSNUL K | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 8 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 | |
| 6 | FATMAWATI | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 26 | | |
| 7 | M. RISQI RAMADHA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 32 | | |
| 8 | silvi setyo sari | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 11 | 1 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | 28 | | |
| 9 | ANGGA RIZKI AJI | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 8 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 23 | | |
| 10 | AHMAD IMAM BAH | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 23 | | |
| 11 | citra putri maharani | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 19 | | |
| 12 | DEFISABELLA AUL | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 11 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 27 | | |
| 13 | dimas aditia | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 8 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 20 | | |
| 14 | DIMAS DHOFIRULL | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 7 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 15 | | |
| 15 | FITRIA KURNIAWATI | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 26 | | |
| 16 | KHUSNUL KHOTIMA | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 7 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 21 | | |
| 17 | LURI ALFIANTI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 11 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 32 | | |
| 18 | MEYLANITA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 9 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 26 | | |
| 19 | RAHMAWATI PUJUL | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 8 | | |
| 20 | ROY VALDO ALFAP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 22 | | |
| 21 | RATNA WULANDAR | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 | 22 | | |
| 22 | ZULFI DIAFANALA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | 1 | 1 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 28 | | |
| 23 | AGUS DWI JATMIKO | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 8 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 21 | | |
| 24 | M. AFTON AHLULI | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 29 | | |
| 25 | LUTFIE BAITUL BAH | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 28 | | |
| 26 | aditya samarin | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 9 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 28 | | |
| | jumlah | 23 | 23 | 22 | 17 | 10 | 23 | 16 | 22 | 24 | 23 | 24 | 14 | 241 | 23 | 12 | 16 | 19 | 25 | 19 | 19 | 16 | 8 | 13 | 24 | 21 | 10 | 225 | 6 | 15 | 23 | 44 | 16 | 17 | 13 | 14 | 15 | 11 | 22 | 108 | 618 | | |
| | korelasi faktor | 0.2 | 0.4 | 0.4 | 0.5 | 0.4 | 0.4 | 0.6 | 0.6 | 0.6 | 0.6 | 0.4 | 0.5 | -0.1 | 0.6 | 0.6 | 0.5 | 0.2 | 0.4 | 0.4 | 0.5 | 0.3 | 0.6 | 0.6 | 0.7 | 0.4 | 0.6 | 0.8 | 0.5 | 0.5 | 0.6 | 0.4 | 0.6 | 0.6 | 0.5 | 0.4 | | | | | | | |
| | korelasi total | 0.3 | 0.5 | 0.3 | 0.2 | 0.4 | 0.5 | 0.5 | 0.3 | 0.6 | 0.6 | 0.2 | 0.4 | -0.2 | 0.6 | 0.5 | 0.6 | 0.2 | 0.4 | 0.4 | 0.3 | 0.3 | 0.6 | 0.6 | 0.5 | 0.3 | 0.5 | 0.3 | -0.1 | 0.2 | 0.5 | 0.3 | 0.2 | 0.7 | 0.4 | 0.6 | | | | | | | |

Catatan: Pada N=26 dengan taraf signifikansi 5% memiliki nilai tabel kritik *product moment* $r = 0,388$

LAMPIRAN N. TABEL PERSIAPAN ANALISIS UJI RELIABILITAS DENGAN METODE BELAH DUA

Tabel N. 1 Tabel persiapan analisis uji reliabilitas belah dua (atas-bawah)

| NO | NAMA | SKOR BUTIR BUTIR TES KELAS ATAS | | | | | | | | | | | | | | | faktor 1 | SKOR BUTIR BUTIR TES KELAS BAWAH | | | | | | | | | | | | | | | faktor 2 |
|----|---------------------|---------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----------|----------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | |
| 1 | ARIN ELA NURFAIZIN | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 |
| 2 | BAGOS PRATAMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| 3 | DANIA DEVI PUTRI | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 8 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 8 |
| 4 | DIAN SANTOSO | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 10 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 5 | DIVA KHUSNUL K | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 |
| 6 | FATMAWATI | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 10 |
| 7 | M. RISQI RAMADHAN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 12 |
| 8 | silvi setyo sari | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 11 |
| 9 | ANGGA RIZKI AJI | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 10 |
| 10 | AHMAD IMAM BAIH | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 11 | citra putri maharan | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 |
| 12 | DEFI ISABELLA AULIA | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 10 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 13 | dimas aditia | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 7 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 |
| 14 | DIMAS DHOFIRUL U | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 |
| 15 | FITRIA KURNIAWATI | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10 |
| 16 | KHUSNUL KHOTIMA | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 17 | LURI ALFIANTI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 13 |
| 18 | MEYLANITA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 10 |
| 19 | RAHMAWATI PUJI LE | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 |
| 20 | ROY VALDO ALFAREZ | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 10 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 8 |
| 21 | RATNA WULANDARI | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 11 |
| 22 | ZULFI DIAFANALA | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 13 |
| 23 | AGUS DWI JATMIKO | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 |
| 24 | M. AFTONAHLUL I | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 |
| 25 | LUTFIE BAITUL BAIH | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 |
| 26 | aditya samarin | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 11 |
| | Jumlah | 12 | 23 | 22 | 16 | 17 | 10 | 16 | 19 | 23 | 6 | 16 | 17 | 26 | 18 | 24 | 265 | 20 | 16 | 13 | 23 | 14 | 13 | 15 | 14 | 11 | 15 | 24 | 22 | 21 | 10 | 23 | 254 |

LAMPIRAN O. TABEL DISTRIBUSI JAWABAN KELOMPOK PANDAI DAN KELOMPOK LEMAH

Tabel O.1 Data Distribusi Jawaban Betul Kelompok Pandai

| NO | NAMA | SKOR ITEM TES KELOMPOK TINGGI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|-------------------------------|-----|----|----|----|----|----|----|-----|----|----|----|-----|----|-----|----|----|----|-----|----|----|----|----|----|----|-----|----|----|----|----|-----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | JML | |
| 1 | BAGOS PRATAMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 30 |
| 2 | M. RISQI RAMADHAN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 27 | |
| 3 | LURI ALFIANTI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 27 | |
| 4 | ZULFI DIAFANALA | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 | |
| 5 | M. AFTONAH LULI | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 25 | |
| 6 | LUTFIE BAITUL BAIHAQIE | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 24 | |
| 7 | aditya samarin | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 24 | |
| 8 | silvi setyo sari | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 23 | |
| 9 | FATMAWATI | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 22 | | |
| 10 | DEFI ISABELLA AULIYA | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 22 | |
| 11 | FITRIA KURNIAWATI | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 22 | |
| 12 | MEYLANITA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 22 | | |
| 13 | DIAN SANTOSO | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 20 | |
| | Jumlah jawaban betul | 10 | 13 | 12 | 8 | 10 | 7 | 10 | 12 | 13 | 5 | 11 | 11 | 13 | 11 | 13 | 11 | 10 | 9 | 13 | 7 | 10 | 12 | 9 | 9 | 9 | 13 | 12 | 12 | 7 | 11 | | |
| | Persentase % | 77 | 100 | 92 | 62 | 77 | 54 | 77 | 92 | 100 | 38 | 85 | 85 | 100 | 85 | 100 | 85 | 77 | 69 | 100 | 54 | 77 | 92 | 69 | 69 | 69 | 100 | 92 | 92 | 54 | 85 | | |

Catatan : angka 1 menunjukkan soal dijawab benar oleh kelompok pandai, sedangkan angka 0 menunjukkan soal dijawab salah oleh kelompok pandai

Tabel O.2 Data Distribusi Jawaban Betul Kelompok Lemah

| NO | NAMA | SKOR ITEM TES KELOMPOK RENDAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------|----------------------|-------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|----|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | JML | |
| 14 | ANGGA RIZKI AJI | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 20 |
| 15 | ARIN ELA NURFAIZIN | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 19 |
| 16 | AHMAD IMAM BAIHAQI | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 |
| 17 | RATNA WULANDARI | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 19 |
| 18 | KHUSNUL KHOTIMA | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |
| 19 | ROY VALDO ALFAREZA | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 18 | |
| 20 | AGUS DWI JATMIKO | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 17 |
| 21 | DANIA DEVI PUTRI | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 16 | |
| 22 | citra putri maharani | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 16 |
| 23 | dimas aditia | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 16 |
| 24 | DIMAS DHOFIRUL ULUM | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12 |
| 25 | DIVA KHUSNUL K | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 11 |
| 26 | RAHMAWATI PUJI LESTA | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 |
| Jumlah jawaban betul | | 2 | 10 | 10 | 8 | 7 | 3 | 6 | 7 | 10 | 1 | 5 | 6 | 13 | 7 | 11 | 9 | 6 | 4 | 10 | 7 | 3 | 3 | 5 | 2 | 6 | 11 | 10 | 9 | 3 | 12 | | |
| Persentase % | | 15 | 77 | 77 | 62 | 54 | 23 | 46 | 54 | 77 | 7.7 | 38 | 46 | 100 | 54 | 85 | 69 | 46 | 31 | 77 | 54 | 23 | 23 | 38 | 15 | 46 | 85 | 77 | 69 | 23 | 92 | | |

Catatan : angka 1 menunjukkan soal dijawab benar oleh kelompok lemah, sedangkan angka 0 menunjukkan soal dijawab salah oleh kelompok lemah

LAMPIRAN P. PENGHITUNGAN INDEKS DAYA PEMBEDA TES

$$\begin{aligned}
 1. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10-2}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{4}{13} \\
 &= \frac{8}{13} = 0,31 \\
 2. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-10}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{6}{13} \\
 &= \frac{3}{13} = 0,23 \\
 3. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{12-10}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{5}{13} \\
 &= \frac{2}{13} = 0,15 \\
 4. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{8-8}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{0}{13} \\
 &= 0 \\
 5. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10-7}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{3}{13} \\
 &= \frac{3}{13} = 0,23 \\
 6. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{7-3}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{4}{13} \\
 &= \frac{4}{13} = 0,31 \\
 7. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10-6}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{4}{13} \\
 &= \frac{4}{13} = 0,31 \\
 8. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{12-7}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{5}{13} \\
 &= \frac{5}{13} = 0,38 \\
 9. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-10}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{3}{13} \\
 &= \frac{3}{13} = 0,23 \\
 10. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{5-1}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{3}{13} \\
 &= \frac{3}{13} \\
 11. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{11-5}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{6}{13} \\
 &= \frac{6}{13} = 0,46 \\
 12. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{11-6}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{5}{13} \\
 &= \frac{5}{13} = 0,38 \\
 13. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-13}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{0}{13} \\
 &= 0 \\
 14. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{11-7}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{4}{13} \\
 &= \frac{4}{13} = 0,31 \\
 15. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-11}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{2}{13} \\
 &= \frac{2}{13} = 0,15 \\
 16. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10-9}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{1}{13} \\
 &= \frac{1}{13} = 0,08 \\
 17. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10-6}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{4}{13} \\
 &= \frac{4}{13} = 0,31 \\
 18. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{9-4}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{5}{13} \\
 &= \frac{5}{13} = 0,38 \\
 19. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-10}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{3}{13} \\
 &= \frac{3}{13} = 0,23
 \end{aligned}$$

$$20. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{7-7}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = 0,23$$

$$21. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10-3}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{7}{13}$$

$$22. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{12-3}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{9}{13}$$

$$23. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{9-5}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{4}{13}$$

$$24. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{9-2}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{7}{13}$$

$$25. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{9-6}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{3}{13} = 0,23$$

$$26. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{12-11}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{1}{13}$$

$$27. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{11-10}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{1}{13}$$

$$28. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{12-9}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{3}{13}$$

$$29. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{7-3}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{4}{13}$$

$$30. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-12}{\left(\frac{18+18}{2}\right)} = \frac{1}{13} = 0,15$$

LAMPIRAN Q. PENGHITUNGAN INDEKS TINGKAT KESULITAN TES

1.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{10+2}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{12}{26} \times 100\% \\ &= 46,2\% \end{aligned}$$
2.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{13+10}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{23}{26} \times 100\% \\ &= 88,5\% \end{aligned}$$
3.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{12+10}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{22}{26} \times 100\% \\ &= 84,6\% \end{aligned}$$
4.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{8+8}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{16}{26} \times 100\% \\ &= 61,5\% \end{aligned}$$
5.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{10+7}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{17}{26} \times 100\% \\ &= 65,4\% \end{aligned}$$
6.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{7+3}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{10}{26} \times 100\% \\ &= 38,5\% \end{aligned}$$
7.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{10+6}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{16}{26} \times 100\% \\ &= 61,5\% \end{aligned}$$
8.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{12+7}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{19}{26} \times 100\% \\ &= 73,1\% \end{aligned}$$
9.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{10+13}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{23}{26} \times 100\% \\ &= 88,5\% \end{aligned}$$
10.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{5+1}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{6}{26} \times 100\% \\ &= 23,1\% \end{aligned}$$
11.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{11+5}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{16}{26} \times 100\% \\ &= 61,5\% \end{aligned}$$
12.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{11+6}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{17}{26} \times 100\% \\ &= 65,4\% \end{aligned}$$
13.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{13+13}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{26}{26} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$
14.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{11+7}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{18}{26} \times 100\% \\ &= 69,2\% \end{aligned}$$
15.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{13+11}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{24}{26} \times 100\% \\ &= 92,3\% \end{aligned}$$
16.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{11+9}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{20}{26} \times 100\% \\ &= 76,9\% \end{aligned}$$
17.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{10+6}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{16}{26} \times 100\% \\ &= 61,5\% \end{aligned}$$
18.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{9+4}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{13}{26} \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned}$$
19.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{13+10}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{23}{26} \times 100\% \\ &= 88,5\% \end{aligned}$$
20.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{7+7}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{14}{26} \times 100\% \\ &= 53,8\% \end{aligned}$$
21.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{10+3}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{13}{26} \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned}$$
22.
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{12+3}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{15}{26} \times 100\% \\ &= 57,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 23. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{9+5}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{14}{26} \times 100\% \\ &= 53,8\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 24. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{9+2}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{11}{26} \times 100\% \\ &= 42,3\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 25. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{9+6}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{15}{26} \times 100\% \\ &= 57,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 26. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{13+11}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{24}{26} \times 100\% \\ &= 92,3\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 27. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{12+10}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{22}{26} \times 100\% \\ &= 84,6\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 28. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{12+9}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{21}{26} \times 100\% \\ &= 80,8\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 29. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{7+3}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{10}{26} \times 100\% \\ &= 38,5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 30. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{11+12}{(13+13)} \times 100\% \\ &= \frac{23}{26} \times 100\% \\ &= 88,5\% \end{aligned}$$

LAMPIRAN R. PRE-TEST POST-TEST HASIL BELAJAR YANG SUDAH VALID

Nama :

Kelas :

No. absen :

Berikan tanda (X) untuk jawaban yang paling tepat !!!

1. Proses pengolahan sumber daya alam yang ada sehingga menjadi barang yang siap untuk dikonsumsi oleh manusia disebut ...
 - a. kegiatan konsumsi
 - b. kegiatan distribusi
 - c. kegiatan distribusi
 - d. kegiatan ekonomi
2. Hasil dari pengolahan lahan perkebunan di dataran tinggi adalah ...
 - a. kopi
 - b. jagung
 - c. sayuran
 - d. padi
3. Kelapa sawit merupakan bahan produk pembuatan ...
 - a. minyak tanah
 - b. obat sakit perut
 - c. minyak goreng
 - d. sapu
4. Salah satu cara melestarikan sumber daya alam adalah ...
 - a. mengambil semua sumber daya alam
 - b. mengolah sumber daya alam
 - c. menanam kembali hutan yang telah gundul
 - d. menebang hutan
5. Tanaman yang cocok dilahan basah adalah ...
 - a. tebu
 - b. jagung
 - c. ketela
 - d. padi
6. Usaha konveksi atau garmen merupakan usaha yang menghasilkan ...
 - a. kapas
 - b. pakaian jadi
 - c. tekstil
 - d. makanan
7. Sebagian penduduk Indonesia bekerja di bidang pertanian karena ...
 - a. adanya musim kemarau dan musim hujan
 - b. Indonesia beriklim laut
 - c. penduduknya banyak
 - d. kondisi tanah yang subur dan luas

8. Yang termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah ...
 - a. hewan dan tumbuhan
 - b. batubara dan minyak bumi
 - c. emas dan perak
 - d. besi dan timah
9. Aktivitas ekonomi masyarakat perdesaan adalah ...
 - a. Berdagang
 - b. Industri
 - c. Pertanian
 - d. Jasa
10. Peristiwa berikut ini yang menunjukkan kegiatan konsumsi adalah ...
 - a. Petani mengolah sawah
 - b. Ibu memanak nasi
 - c. Ayah minum kopi
 - d. Kakak memperbaiki sepeda
11. Jenis sawah yang pengairannya berasal dari curah hujan disebut ...
 - a. Tadah hujan
 - b. Tegalan
 - c. Lebak
 - d. Pancoran
12. Kegiatan arum jeram memanfaatkan sumber daya alam ...
 - a. Tanah
 - b. Sungai
 - c. Laut
 - d. Udara
13. Hutan tropis terluas yang dimiliki Indonesia terletak di pulau ...
 - a. Sumatra
 - b. Sulawesi
 - c. Jawa
 - d. Papua
14. Setiap daerah menyimpan potensi ekonomi yang ...
 - a. Sama
 - b. Terbatas
 - c. Beda
 - d. Banyak
15. Sumber daya alam berupa kayu banyak dihasilkan di
 - a. Pantai
 - b. Hutan
 - c. Bukit
 - d. Gunung
16. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah ...
 - a. Ikan
 - b. Sayur
 - c. Buah
 - d. Emas
17. Kebutuhan pokok seorang pelajar antara lain ...
 - a. Sepeda dan jam tangan
 - b. Sepatu dan tas
 - c. Buku dan alat tulis
 - d. kertas dan pakaian seragam

18. Kegiatan memakai suatu barang atau jasa disebut ...
- | | |
|---------------|-------------|
| a. Produksi | c. Konsumsi |
| b. Distribusi | d. Ekonomi |
19. Tanaman kopi di Indonesia awalnya berasal dari ...
- | | |
|-----------|-------------|
| a. Brazil | c. Mesir |
| b. Yaman | d. Malaysia |
20. Kegiatan sopir menyalurkan minyak tanah ke agen agen di sebut ...
- | | |
|---------------|-------------|
| a. Produksi | c. Konsumsi |
| b. Distribusi | d. Industri |
21. Tanah di pegunungan yang dibuat berundak-undak disebut
- | | |
|---------------|-----------------|
| a. reboisasi | c. tanah tangga |
| b. terasering | d. pematang |
22. Berikut ini yang merupakan hasil perkebunan adalah
- | | |
|---------|----------|
| a. padi | c. kopi |
| b. teh | d. karet |
23. Yang sering disebut sebagai logam mulia adalah
- | | |
|----------------------|-----------------------|
| a. emas dan permata | c. besi dan aluminium |
| b. intan dan berlian | d. emas dan perak |
24. kegiatan sehari-hari yang menunjukkan aktifitas konsumsi yaitu
- | | |
|-----------------------|---------------------------|
| a. Ayah membaca koran | c. Kakak merangkai bunga |
| b. Ibu menjahit baju | d. Nenek asyik mendongeng |
25. Orang yang suka bekerja keras dan selalu melakukan pembaharuan di sebut orang yang
- | | |
|--------------|------------|
| a. sportif | c. kreatif |
| b. primitive | d. aktif |
26. Semua kekayaan alam merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa yang harus
- | | |
|-----------------|------------------------------|
| a. dihabiskan | c. dibiarkan agar tetap utuh |
| b. dimanfaatkan | d. dijual ke luar negeri |

27. Agar tetap dapat bermanfaat perabotan yang sudah tidak terpakai sebaiknya
- a. dibuang
 - b. dikubur
 - c. didaur ulang
 - d. dibakar
28. Berikut ini yang termasuk tanaman pangan adalah
- a. padi
 - b. ketela
 - c. pinus
 - d. jagung
29. Berikut ini sumber daya alam yang termasuk jenis batuan adalah
- a. intan
 - b. emas
 - c. perak
 - d. besi
30. Ketika akan menebang pohon di hutan harus memilih yang
- a. masih kecil
 - b. sudah tua
 - c. letaknya di lereng
 - d. paling subur

**LAMPIRAN S. SOALPRE-TEST DAN POST-TESTHASIL BELAJAR
SEBELUM REVISI DAN SESUDAH REVISI**

| Soal sebelum direvisi | Soal sesudah direvisi |
|---|---|
| <p>1. Proses pengolahan sumber daya alam yang ada sehingga menjadi barang yang siap untuk dikonsumsi oleh manusia disebut ...</p> <p>a. kegiatan konsumsi b. kegiatan distribusi c. kegiatan distribusi d. kegiatan ekonomi</p> <p>2. Hasil dari pengolahan lahan perkebunan di dataran tinggi adalah ...</p> <p>a. kopi b. jagung c. sayuran d. padi</p> <p>3. Kelapa sawit merupakan bahan produk pembuatan ...</p> <p>a. minyak tanah b. obat sakit perut c. minyak goreng d. sapu</p> <p>4. Cara melestarikan sumber daya alam adalah ...</p> <p>a. mengambil semua sumber daya alam b. mengolah sumber daya alam</p> | <p>1. Proses pengolahan sumber daya alam yang ada sehingga menjadi barang yang siap untuk dikonsumsi oleh manusia disebut ...</p> <p>a. kegiatan konsumsi b. kegiatan distribusi c. kegiatan distribusi d. kegiatan ekonomi</p> <p>2. hasil dari pengolahan lahan perkebunan di dataran tinggi adalah...</p> <p>a. kopi b. jagung c. karet d. kakao</p> <p>3. Kelapa sawit adalah bahan utama untuk pembuatan ...</p> <p>a. minyak tanah b. obat sakit perut c. minyak goreng d. sapu</p> <p>4. 1. Mencoba usaha pembibitan palawija 2. Mencoba usaha peternakan sapi pedaging dan sapi perah</p> |

Soal sebelum direvisi

Soal sesudah direvisi

- | Soal sebelum direvisi | Soal sesudah direvisi |
|--|--|
| <p>c. menanam kembali hutan yang telah gundul</p> <p>d. menebang hutan</p> <p>5. Tanaman yang cocok dilahan basah adalah ...</p> <p>a. tebu</p> <p>b. jagung</p> <p>c. ketela</p> <p>d. padi</p> <p>6. Usaha konveksi atau garmen merupakan usaha yang menghasilkan ...</p> <p>a. kapas</p> <p>b. pakaian jadi</p> <p>c. tekstil</p> <p>d. makanan</p> <p>7. Sebagian penduduk Indonesia bekerja di bidang pertanian karena ...</p> <p>a. adanya musim kemarau dan musim hujan</p> <p>b. Indonesia beriklim laut</p> <p>c. penduduknya banyak</p> <p>d. kondisi tanah yang subur dan luas</p> <p>8. Yang termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah ...</p> <p>a. hewan dan tumbuhan</p> | <p>3. Mencoba usaha wisata berkebun palawija</p> <p>4. Mencoba usaha biro jasa</p> <p>Pak Giek merupakan warga di sekitar pegunungan bromo, dia merupakan lulusan sarjana pertanian, pak giek harus berusaha untuk menyerap pengangguran di sekitar lingkungan nya usaha yang harus di lakukan dengan melihat keadaan lingkungan sekitar yaitu...</p> <p>a. semua benar c. 1 dan 2</p> <p>b. 2 dan 3 d. 1 dan 3</p> <p>5. Tanaman yang cocok dilahan basah adalah ...</p> <p>a. tebu</p> <p>b. jagung</p> <p>c. ketela</p> <p>d. padi</p> <p>6. Usaha konveksi atau garmen merupakan usaha yang menghasilkan ...</p> <p>a. kapas</p> <p>b. pakaian jadi</p> <p>c. tekstil</p> <p>d. makanan</p> <p>7. Sebagian penduduk Indonesia bekerja di bidang pertanian karena ...</p> |

| Soal sebelum direvisi | Soal sesudah direvisi |
|---|---|
| b. batubara dan minyak bumi | a. adanya musim kemarau dan musim hujan |
| c. emas dan perak | b. Indonesia beriklim laut |
| d. besi dan timah | c. penduduknya banyak |
| 9. Aktivitas ekonomi masyarakat perdesaan adalah ... | d. kondisi tanah yang subur dan luas |
| a. Berdagang | 8. Yang termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah ... |
| b. Industri | a. hewan dan tumbuhan |
| c. Pertanian | b. batubara dan minyak bumi |
| d. Jasa | c. emas dan perak |
| 10. Peristiwa berikut ini yang menunjukkan kegiatan konsumsi adalah ... | d. besi dan timah |
| a. Petani mengolah sawah | 9. Aktivitas ekonomi masyarakat perdesaan adalah ... |
| b. Ibu memakan nasi | a. Berdagang |
| c. Ayah minum kopi | b. Industri |
| d. Kakak memperbaiki sepeda | c. Pertanian |
| 11. Jenis sawah yang pengairannya berasal dari curah hujan disebut ... | d. Jasa |
| a. Tadah hujan | 10. Peristiwa berikut ini yang menunjukkan kegiatan konsumsi adalah ... |
| b. Tegalan | a. Petani mengolah sawah |
| c. Lebak | b. Ibu memakannasi di dapur |
| d. Pancoran | c. Ayah minum kopi |
| 12. Kegiatan arum jeram memanfaatkan sumber daya alam ... | d. Kakak membeli sepeda |
| a. Tanah | 11. Jenis sawah yang pengairannya berasal dari curah hujan disebut ... |
| b. Sungai | a. Tadah hujan |
| c. Laut | |

| Soal sebelum direvisi | Soal sesudah direvisi |
|---|--|
| d. Udara | b. Tegalan |
| 13. Hutan tropis terluas yang dimiliki Indonesia terletak di pulau ... | c. Lebak |
| a. Sumatra | d. Pancoran |
| b. Sulawesi | 12. Ibu Siti merupakan warga dari suatu desa yg berkontur dataran rendah. Mereka hanya hanya berpenghasilan sebagai buruh tani, desa itu ber perekonomian lemah, apa yang kalian lakukan agar perekonomian di desa tersebut semakin tumbuh pesat |
| c. Jawa | 1. melakukan balai pelatihan untuk menjadi tenaga pabrik |
| d. Papua | 2. melakukan penyuluhan untuk membuka lapangan contoh berternak. |
| 14. Setiap daerah menyimpan potensi ekonomi yang ... | 3. mendukung untuk lebih giat buruh tani |
| a. Sama | 4. melakukan penyuluhan untuk membuka lapangan kerja kebun organik |
| b. Terbatas | Manakah yang harus di lakukan |
| c. Beda | a. 1, 2, 3 c. 2, 3, 4 |
| d. Banyak | b. semua benar d. 1, 2, 4 |
| 15. Sumber daya alam berupa kayu banyak dihasilkan di | 13. Hutan terluas yang dimiliki Indonesia terletak di pulau ... |
| a. Pantai | a. Sumatra |
| b. Hutan | b. Sulawesi |
| c. Bukit | c. Jawa |
| d. Gunung | |
| 16. Contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah ... | |
| a. Ikan | |
| b. Sayur | |
| c. Buah | |
| d. Emas | |
| 17. Kebutuhan pokok seorang pelajar antara lain ... | |
| a. Sepeda dan jam tangan | |

| Soal sebelum direvisi | Soal sesudah direvisi |
|---|--|
| b. Sepatu dan tas | d. Papua |
| c. Buku dan alat tulis | 14. Setiap daerah menyimpan potensi ekonomi yang ... |
| d. kertas dan pakaian seragam | a. Sama |
| 18. Kegiatan memakai suatu barang atau jasa disebut ... | b. Terbatas |
| a. Produksi | c. Beda |
| b. Distribusi | d. Banyak |
| c. Konsumsi | 15. Sumber daya alam batu bara banyak dihasilkan di |
| d. Ekonomi | a. bali |
| 19. Tanaman kopi di Indonesia awalnya berasal dari ... | b. kalimantan |
| a. Brazil | c. papua |
| b. Yaman | d. buton |
| c. Mesir | 16. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah ... |
| d. Malaysia | a. Ikan |
| 20. Kegiatan sopir menyalurkan bahan makanan ke agen agen di sebut ... | b. Sayur |
| a. Produksi | c. Buah |
| b. Distribusi | d. Emas |
| c. Konsumsi | 17. Kebutuhan pokok seorang pelajar antara lain ... |
| d. Industri | a. Sepeda dan jam tangan |
| 21. Tanah di pegunungan yang dibuat berundak-undak disebut | b. Sepatu dan tas |
| a. reboisasi | c. Buku dan alat tulis |
| b. terasering | d. kertas dan pakaian seragam |
| c. tanah tangga | 18. Kegiatan memakai suatu barang atau jasa disebut ... |
| d. pematang | a. Produksi |
| 22. Berikut ini yang merupakan hasil | b. Distribusi |

| Soal sebelum direvisi | Soal sesudah direvisi |
|-----------------------------------|---------------------------------------|
| perkebunan adalah | c. Konsumsi |
| a. padi | d. Ekonomi |
| b. teh | 19. Tanaman kopi di Indonesia |
| c. kopi | awalnya berasal dari ... |
| d. karet | a. Brazil |
| 23. Yang sering disebut sebagai | b. Yaman |
| logam mulia adalah | c. Mesir |
| a. emas dan permata | d. Malaysia |
| b. intan dan berlian | 20. Pak supri adalah peternak unggas, |
| c. besi dan aluminium | karna sering terserang penyakit |
| d. emas dan perak | maka pak supri ingin beralih ke |
| 24. kegiatan sehari-hari yang | usaha di bidang perikanan, hal yg |
| menunjukkan aktifitas konsumsi | harus di perhatikan |
| yaitu | 1. melihat tempat budidaya dan |
| a. Ayah membaca koran | ikan apa yg ingin di |
| b. Ibu menjahit baju | budidayakan sesuai lokasi |
| c. Kakak merangkai bunga | 2. melihat tempat budidaya dan |
| d. Nenek asyik mendongeng | rindangnya pepohonan sekitar |
| 25. Orang yang suka bekerja keras | 3. melihat ikan apa yg bisa |
| dan selalu melakukan | besar dengan sekejap |
| pembaharuan di sebut orang yang | 4. melihat seberapa jauh dengan |
| | lokasi rumah |
| a. sportif | apa yang seharusnya pak supri |
| b. primitive | perhatikan sebelum melakukan |
| c. kreatif | usaha perikanan ? |
| d. aktif | a. 1, 2 dan 4 c. 1, 3 dan 4 |
| 26. Sumber daya alam merupakan | b. 1, 2 dan 3 d. Semua benar |
| anugerah dari Tuhan Yang | 21. Tanah di pegunungan yang dibuat |
| Maha Esa yang harus | berundak-undak disebut |
| | a. reboisasi |
| | b. terasering |

| Soal sebelum direvisi | Soal sesudah direvisi |
|--|--|
| <p>a. dihabiskan</p> <p>b. dimanfaatkan</p> <p>c. dibiarkan agar tetap utuh</p> <p>d. dijual ke luar negeri</p> <p>27. barang yang tidak terpakai sebaiknya</p> <p>a. dibuang</p> <p>b. dikubur</p> <p>c. didaur ulang</p> <p>d. dibakar</p> <p>28. Berikut ini yang termasuk tanaman pangan adalah</p> <p>a. padi</p> <p>b. ketela</p> <p>c. pinus</p> <p>d. jagung</p> <p>29. Berikut ini sumber daya alam yang termasuk jenis batuan adalah</p> <p>a. intan</p> <p>b. emas</p> <p>c. perak</p> <p>d. besi</p> <p>30. tebang pilih yaitu menebang pohon yang</p> <p>a. masih kecil</p> <p>b. sudah tua</p> <p>c. letaknya di lereng</p> <p>d. paling subur</p> | <p>c. tanah tangga</p> <p>d. pematang</p> <p>22. Pak ujang memiliki modal besar ia ingin melakukan usaha dalam rangka memenuhi kebutuhannya,</p> <p>1. membuka hotel bintang 5.</p> <p>2. membuat krajinan dari kerang</p> <p>3. membuka usaha budidaya lobster</p> <p>4. membuka warung kopi</p> <p>usaha dia dulu yaitu warung ikan bakar usaha apa yg cocok untuk pak ujang</p> <p>a. 1 dan 4 c. Semua benar</p> <p>b. 1 dan 3 d. 2 dan 4</p> <p>23. Di Kalimantan orang sering mencari mutiara hitam untuk dimanfaatkan. Mutiara hitam adalah</p> <p>a. emas</p> <p>b. intan</p> <p>c. nikel</p> <p>d. batubara</p> <p>24. kegiatan sehari-hari yang menunjukkan aktifitas konsumsi yaitu....</p> <p>a. Ayah membaca koran</p> <p>b. Ibu menjahit baju</p> <p>c. Kakak merangkai bunga</p> |

Soal sebelum direvisi

Soal sesudah direvisi

d. Nenek asyik mendongeng

25. 1. bermain piano

2. menggunakan HP

3. makan mie instan

4. meminum kopi

5. memakai sabun cuci

6. menulis dengan spidol

Yang menunjukkan contoh kegiatan konsumsi yang bersifat mengurangi nilai guna barang yaitu....

a. 1,2,6

c. 4,5,6

b. 2,3,5

d. 5,4,3

26. Semua kekayaan alam merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa yang harus

a. dihabiskan

b. dimanfaatkan

c. dibiarkan agar tetap utuh

d. dijual ke luar negeri

27. Pak mesti merupakan nelayan yang sederhana dia memiliki banyak sekali anak dan mereka memerlukan biaya untuk bersekolah, agar biaya sekolah terpenuhi pak mesti memerlukan

Soal sebelum direvisi

Soal sesudah direvisi

pekerjaan tambahan yang menjanjikan.

1. Membuat tambak dengan modal yang besar
2. Membuat persewaan alat selam yang biayanya sedang sedang saja
3. Membuka restoran ikan bakar yang biayanya tidak terlalu besar dan menjanjikan keuntungan besar
4. Menyewakan perahunya untuk perjalanan wisata bahari di sekitar pantai.

Apa yg bias pak mesti lakukan yaitu

- a. 1, 2 dan 4 c. Semua benar
b. 2, 3, dan 4 d. 3 dan 4

28. Berikut ini yang termasuk tanaman pangan adalah

- a. padi
- b. ketela
- c. pinus
- d. jagung

29. Berikut ini sumber daya alam yang termasuk jenis batuan adalah

- a. intan
 - b. emas
 - c. perak
-

Soal sebelum direvisi

Soal sesudah direvisi

d. besi

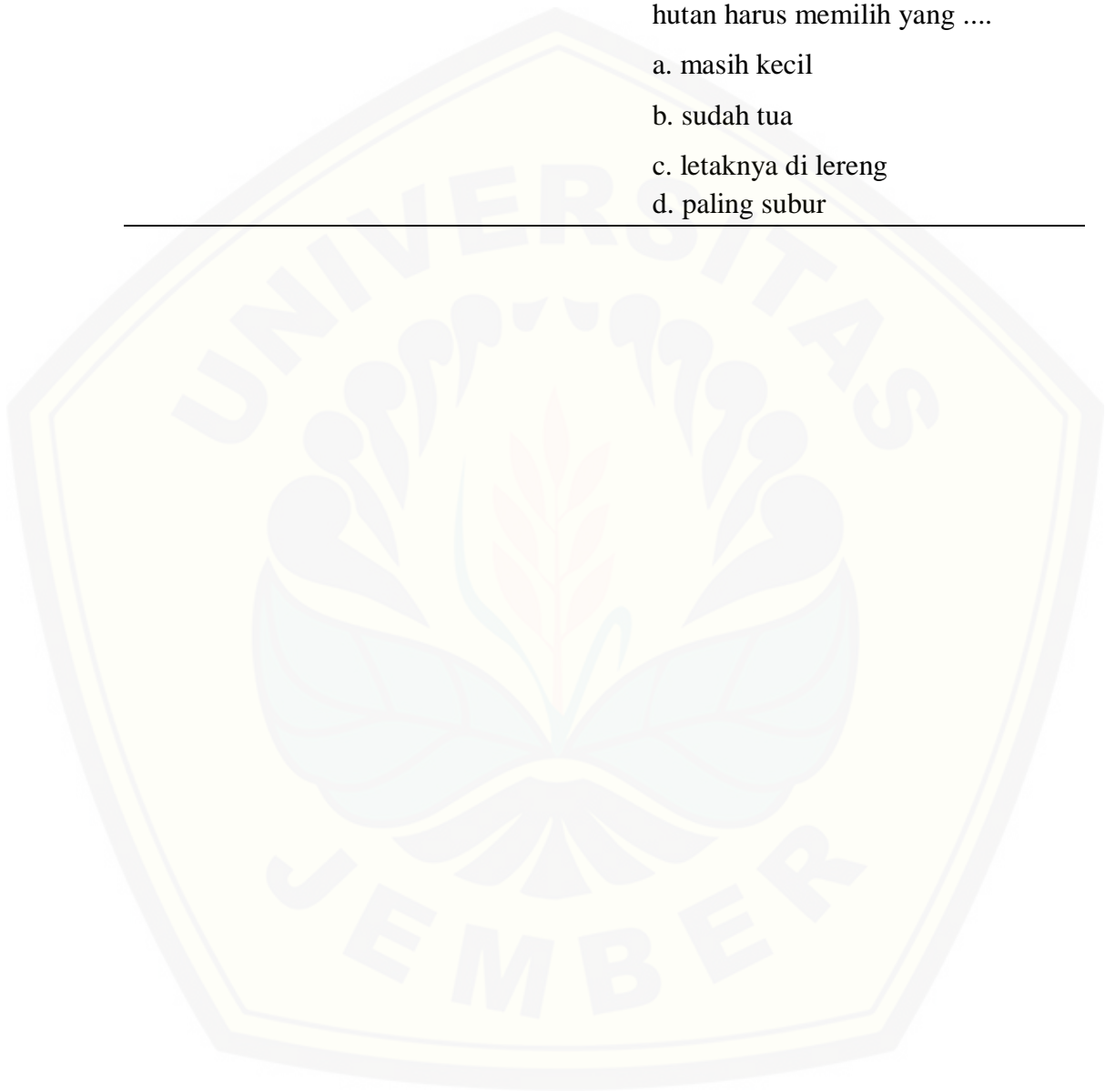
30. Ketika akan menebang pohon di hutan harus memilih yang

a. masih kecil

b. sudah tua

c. letaknya di lereng

d. paling subur



6. Usaha konveksi atau garmen merupakan usaha yang menghasilkan ...
- a. kapas
 - b. pakaian jadi
 - c. tekstil
 - d. makanan
7. Sebagian penduduk Indonesia bekerja di bidang pertanian karena ...
- a. adanya musim kemarau dan musim hujan
 - b. Indonesia beriklim laut
 - c. penduduknya banyak
 - d. kondisi tanah yang subur dan luas
8. Yang termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah ...
- a. hewan dan tumbuhan
 - b. batubara dan minyak bumi
 - c. emas dan perak
 - d. besi dan timah
9. Aktivitas ekonomi masyarakat perdesaan adalah ...
- a. Berdagang
 - b. Industri
 - c. Pertanian
 - d. Jasa
10. Peristiwa berikut ini yang menunjukkan kegiatan konsumsi adalah ...
- a. Petani mengolah sawah
 - b. Ibu memakannasi di dapur
 - c. Ayah minum kopi
 - d. Kakak membeli sepeda
11. Jenis sawah yang pengairannya berasal dari curah hujan disebut ...
- a. Tadah hujan
 - b. Tegalan
 - c. Lebak
 - d. Pancoran
12. Ibu Siti merupakan warga dari suatu desa yg berkontur dataran rendah. Mereka hanya hanya berpenghasilan sebagai buruh tani, desa itu ber perekonomian lemah, apa yang kalian lakukan agar perekonomian di desa tersebut semakin tumbuh pesat
- 1. melakukan balai pelatihan untuk menjadi tenaga pabrik
 - 2. melakukan penyuluhan untuk membuka lapangan contoh berternak.
 - 3. mendukung untuk lebih giat buruh tani
 - 4. melakukan penyuluhan untuk membuka lapangan kerja kebun organik
- Manakah yang harus di lakukan
- a. 1, 2, 3
 - b. semua benar
 - c. 2, 3, 4
 - d. 1, 2, 4

13. Hutan tropis terluas yang dimiliki Indonesia terletak di pulau ...
- a. Sumatra
 - b. Sulawesi
 - c. Jawa
 - d. Papua
14. Setiap daerah menyimpan potensi ekonomi yang ...
- a. Sama
 - b. Terbatas
 - c. Beda
 - d. Banyak
15. Sumber daya alam berupa kayu banyak dihasilkan di
- a. Pantai
 - b. Hutan
 - c. Bukit
 - d. Gunung
16. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah ...
- a. Ikan
 - b. Sayur
 - c. Buah
 - d. Emas
17. Kebutuhan pokok seorang pelajar antara lain ...
- a. Sepeda dan jam tangan
 - b. Sepatu dan tas
 - c. Buku dan alat tulis
 - d. kertas dan pakaian seragam
18. Pak agus tinggal di daerah dataran tinggi beliau merupakan seorang petani yang kurang sukses karena dia selalu menanam padi, agar pak agus sukses seharusnya apa yng di lakukan pak agus ?
- a. tetap menanam padi
 - b. menanam tanaman palawija
 - c. menanam tanaman kacang kacangan
 - d. mengganti sawah dengan kolam ikan
19. Tanaman kopi di Indonesia awalnya berasal dari ...
- a. Brazil
 - b. Yaman
 - c. Mesir
 - d. Malaysia
20. Pak supri adalah peternak unggas, karna sering terserang penyakit maka pak supri ingin beralih ke usaha di bidang perikanan, hal yg harus di perhatikan
- 1. melihat tempat budidaya dan ikan apa yg ingin di budidayakan sesuai lokasi
 - 2. melihat tempat budidaya dan rindangnya pepohonan sekitar
 - 3. melihat ikan apa yg bisa besar dengan sekejap

4. melihat seberapa jauh dengan lokasi rumah

apa yang seharusnya pak supri perhatikan sebelum melakukan usaha perikanan ?

- a. 1, 2 dan 4
b. 1, 2 dan 3
c. 1, 3 dan 4
d. Semua benar

21. Tanah di pegunungan yang dibuat berundak-undak disebut

- a. reboisasi
b. terasering
c. tanah tangga
d. pematang

22. Pak ujang memiliki modal besar ia ingin melakukan usaha dalam rangka memenuhi kebutuhannya,

1. membuka hotel bintang 5.
2. membuat krajinan dari kerang
3. membuka usaha budidaya lobster
4. membuka warung kopi

usaha dia dulu yaitu warung ikan bakar usaha apa yg cocok untuk pak ujang

- a. 1 dan 4
b. 1 dan 3
c. Semua benar
d. 2 dan 4

23. Di Kalimantan orang sering mengincar **mutiara hitam** untuk dimanfaatkan

Mutiara hitam adalah...

- a. emas
b. intan
c. nikel
d. batubara

24. 1. bermain piano
2. menggunakan HP
3. makan mie instan
4. minum kopi
5. memakai sabun cuci
6. menulis dengan spidol

Yang menunjukkan contoh kegiatan konsumsi yang bersifat mengurangi nilai guna barang yaitu....

- a. 1,2,6
b. 2,3,5
c. 4,5,6
d. 5,4,3

25. Berikut ini contoh jenis kegiatan ekonomi

1. pekerja sedang membuat kue di pabrik kue
2. pak tani sedang makan nasi di sawah

3. pak adi sedang mengantar sayur di pasar

4. pak rudi sedang menata taman didepan rumah

Dari contoh di atas yg contoh kegiatan ekonomi adalah

a. 1

c. 3

b. 2

d. 4

26. Semua kekayaan alam merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa yang harus

a. dihabiskan

c. dibiarkan agar tetap utuh

b. dimanfaatkan

d. dijual ke luar negeri

27. Pak mesti merupakan nelayan yang sederhana dia memiliki banyak sekali anak dan mereka memerlukan biaya untuk bersekolah, agar biaya sekolah terpenuhi pak mesti memerlukan pekerjaan tambahan yang menjanjikan.

5. Membuat tambak dengan modal yg besar

6. Membuat persewaan alat selam yang biayanya sedang sedang saja

7. Membuka restoran ikan bakar yang biayanya tidak terlalu besar dan menjanjikan keuntungan besar

8. Menyewakan perahunya untuk perjalanan wisata bahari di sekitar pantai.

Apa yg bias pak mesti lakukan yaitu

a. 1, 2 dan 4

c. Semua benar

b. 2, 3, dan 4

d. 3 dan 4

28. Berikut ini yang termasuk tanaman pangan adalah

a. padi

c. pinus

b. ketela

d. jagung

29. Berikut ini sumber daya alam yang termasuk jenis batuan adalah

a. intan

c. perak

b. emas

d. besi

30. Ketika akan menebang pohon di hutan harus memilih yang

a. masih kecil

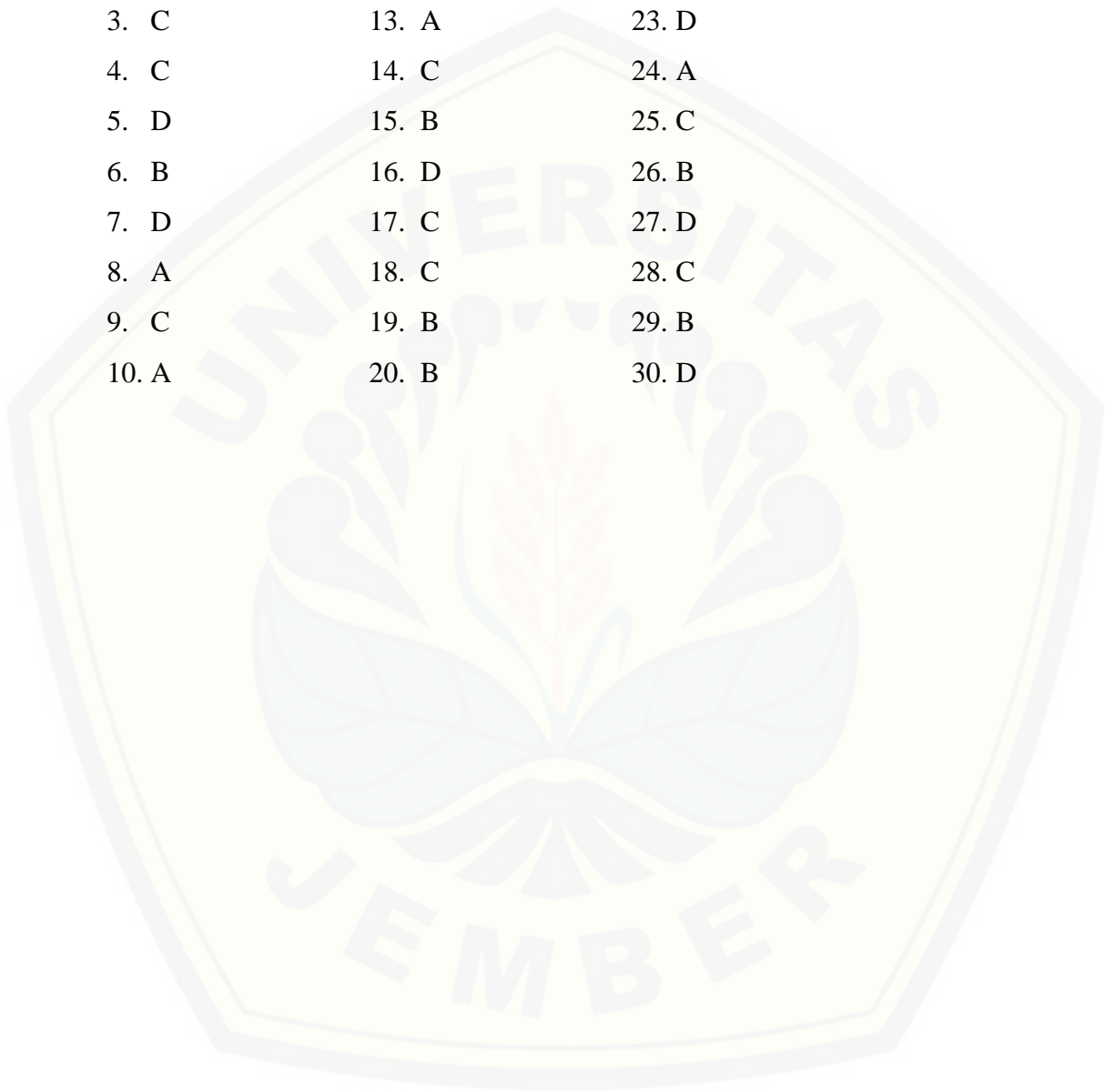
c. letaknya di lereng

b. sudah tua

d. paling subur

LAMPIRAN U. KUNCI JAWABAN SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. B | 11. A | 21. B |
| 2. B | 12. D | 22. B |
| 3. C | 13. A | 23. D |
| 4. C | 14. C | 24. A |
| 5. D | 15. B | 25. C |
| 6. B | 16. D | 26. B |
| 7. D | 17. C | 27. D |
| 8. A | 18. C | 28. C |
| 9. C | 19. B | 29. B |
| 10. A | 20. B | 30. D |



LAMIRAN V. DAFTAR NILAI *PRE-EST* DAN *POST-TEST*
Lampiran V.1 Daftar *Pret-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

Tabel V.1 Daftar Nilai *Pret-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

| No. | NamaSiswa | Nilai | | Beda |
|-----|---------------------|-----------------|------------------|------|
| | | <i>Pre-Test</i> | <i>Post-Test</i> | |
| 1. | Dimas wahyudi | 54 | 75 | 21 |
| 2. | Sevina aulia | 50 | 95 | 45 |
| 3. | Vinki tria | 66 | 83 | 17 |
| 4. | Kelvin pratama | 45 | 66 | 21 |
| 5. | Angga puta | 58 | 75 | 17 |
| 6. | Bilqis nur | 58 | 83 | 25 |
| 7. | Ulfa wijayanti | 45 | 75 | 30 |
| 8. | Dea ananda | 54 | 62 | 8 |
| 9. | Fatono arifin | 48 | 75 | 27 |
| 10. | Halimah nur hasanah | 66 | 91 | 25 |
| 11. | Jauharul wahyu | 62 | 83 | 21 |
| 12. | Juliana dwi | 45 | 66 | 21 |
| 13. | Laura bela | 58 | 75 | 17 |
| 14. | Livia elvari | 62 | 100 | 38 |
| 15. | M alfian | 58 | 83 | 25 |
| 16. | Pradana pandu | 40 | 75 | 35 |
| 17. | Ramandani | 54 | 66 | 12 |
| 18. | Raditya eka | 54 | 66 | 12 |
| 19. | Revaldi | 58 | 91 | 33 |
| 20. | Ringga setiawan | 58 | 75 | 17 |
| 21. | Eva lulut wahyuni | 45 | 83 | 38 |
| 22. | Yanuar bunga ivanka | 54 | 70 | 16 |

Lampiran V.2 Daftar Nilai *Pret-Test* dan *Post-Test* Kelas KontrolTabel V.2 Daftar Nilai *Pret-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol

| No. | NamaSiswa | Nilai | | Beda |
|-----|---------------------------|-----------------|------------------|------|
| | | <i>Pre-Test</i> | <i>Post-Test</i> | |
| 1. | Anggara Pri setya saputra | 45 | 66 | 21 |
| 2. | M hidayah | 37 | 56 | 19 |
| 3. | Saldi adi yatna | 66 | 75 | 9 |
| 4. | Veronica tri ayu | 37 | 50 | 13 |
| 5. | Dewi fitriani | 44 | 62 | 18 |
| 6. | Siajeng melia salsabila | 62 | 66 | 4 |
| 7. | Didan gilang | 45 | 58 | 13 |
| 8. | Diva aliyani | 54 | 75 | 21 |
| 9. | Jefri arif kemulyan | 62 | 66 | 4 |
| 10. | Joe arum kusuma | 66 | 87 | 21 |
| 11. | Luluk alba | 70 | 75 | 5 |
| 12. | Muhammad bagas | 66 | 75 | 9 |
| 13. | Nabila dwi damayanti | 45 | 58 | 13 |
| 14. | Ninda agustin | 45 | 75 | 30 |
| 15. | Nazwa Ramadan | 66 | 83 | 17 |
| 16. | Nurvi damaytul | 45 | 62 | 17 |
| 17. | Ruly febrianto | 58 | 68 | 10 |
| 18. | Vena putri | 45 | 66 | 21 |
| 19. | Roysa herselina | 40 | 58 | 18 |
| 20. | Ahmad hairil | 45 | 66 | 21 |
| 21. | Ahmad taufiq | 40 | 83 | 43 |
| 22. | M. Zaidan | 45 | 58 | 13 |

LAMPIRAN W. PERHITUNGAN T-TEST

PERHITUNGAN T-TEST

Tabel W.1 Data Hasil *Pret-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| No | Kelas Eksperimen | | | x^2 | Kelas Kontrol | | | y^2 |
|--------|------------------------------|-------------------------------|-----------------|-------|------------------------------|-------------------------------|-----------------|-------|
| | <i>pre-test</i> (x_1) | <i>post-test</i> (x_2) | Beda (x) | | <i>pre-test</i> (y_1) | <i>post-test</i> (y_2) | Beda (y) | |
| 1 | 54 | 75 | 21 | 441 | 45 | 66 | 21 | 441 |
| 2 | 50 | 95 | 45 | 2025 | 37 | 56 | 19 | 361 |
| 3 | 66 | 83 | 17 | 289 | 66 | 75 | 9 | 81 |
| 4 | 45 | 66 | 21 | 441 | 37 | 50 | 13 | 169 |
| 5 | 58 | 75 | 17 | 289 | 44 | 62 | 18 | 324 |
| 6 | 58 | 83 | 25 | 625 | 62 | 66 | 4 | 16 |
| 7 | 45 | 75 | 30 | 900 | 45 | 58 | 13 | 169 |
| 8 | 54 | 62 | 8 | 64 | 54 | 75 | 21 | 441 |
| 9 | 48 | 75 | 27 | 729 | 62 | 66 | 4 | 16 |
| 10 | 66 | 91 | 25 | 625 | 66 | 87 | 21 | 441 |
| 11 | 62 | 83 | 21 | 441 | 70 | 75 | 5 | 25 |
| 12 | 45 | 66 | 21 | 441 | 66 | 75 | 9 | 81 |
| 13 | 58 | 75 | 17 | 289 | 45 | 58 | 13 | 169 |
| 14 | 62 | 100 | 38 | 1444 | 45 | 75 | 30 | 900 |
| 15 | 58 | 83 | 25 | 625 | 66 | 83 | 17 | 289 |
| 16 | 40 | 75 | 35 | 1225 | 45 | 62 | 17 | 289 |
| 17 | 54 | 66 | 12 | 144 | 58 | 68 | 10 | 100 |
| 18 | 54 | 66 | 12 | 144 | 45 | 66 | 21 | 441 |
| 19 | 58 | 91 | 33 | 1089 | 40 | 58 | 18 | 324 |
| 20 | 58 | 75 | 17 | 289 | 45 | 66 | 21 | 441 |
| 21 | 45 | 83 | 38 | 1444 | 40 | 83 | 43 | 1849 |
| 22 | 54 | 70 | 16 | 256 | 45 | 58 | 13 | 169 |
| Jumlah | 1192 | 1713 | 521 | 14259 | 1128 | 1488 | 360 | 7536 |
| Mean | | | 23.68 | | | | 16.36 | |

Tabel W.2 Ringkasan *t-test*

| Sumber Data | KelasEksperimen (IVA) | KelasKontrol (IVB) |
|---------------------------|-----------------------|--------------------|
| $\sum N$ | 22 | 22 |
| $\sum pre-test$ | 1192 | 1128 |
| $\sum post-test$ | 1713 | 1488 |
| $\sum_{k=0}^n \Delta_K$ | 521 | 360 |
| $\sum_{k=0}^n \Delta_K^2$ | 14259 | 7536 |
| $\sum_{k=0}^n M\Delta$ | 23.68 | 16.36 |

Keterangan

$\sum N$: jumlah siswa

$\sum_{k=0}^n \Delta_K$: jumlah beda nilai *pre-test* dan *post-test*

$\sum_{k=0}^n \Delta_K^2$: jumlah kuadrat dari beda nilai *pre-test* dan *post-test*

$\sum_{k=0}^n M\Delta$: jumlah rata-rata dari beda nilai *pre-test* dan *post-test*

a. Rata-rata selisih nilai *pre-test* dengan *post-test* kelas eksperimen

$$1. \text{Rata - rata}(M_x) = \frac{\sum x}{N_x} = \frac{521}{22} = 23,68$$

$$\begin{aligned}
 2. \sum x^2 &= \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} = 14259 - \frac{(521)^2}{22} \\
 &= 14259 - \frac{271441}{22} \\
 &= 14259 - 12338,22 \\
 &= 1920,77
 \end{aligned}$$

b. Rata-rata selisih nilai *pre-test* dengan *post-test* pada kelas kontrol

$$1. \text{Rata - rata}(M_y) = \frac{\sum y}{N_y} = \frac{360}{22} = 16.36$$

$$2. \sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} = 7536 - \frac{(360)^2}{22}$$

$$= 7536 - \frac{129600}{22}$$

$$= 7536 - 5890,90$$

$$= 1645.09$$

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}} \\ &= \frac{23.68 - 16.36}{\sqrt{\left(\frac{1920,77 + 1645,09}{22 + 22 - 2}\right) \left(\frac{1}{22} + \frac{1}{22}\right)}} \\ &= \frac{7,32}{\sqrt{\left(\frac{3565,86}{42}\right) (0,0909)}} \\ &= \frac{7,32}{\sqrt{(84,9014)(0,0909)}} \\ &= \frac{7,32}{\sqrt{7,7175}} = \frac{7,32}{2,7780} \\ &= \mathbf{2,6349} \end{aligned}$$

Tabel W.3 Hasil Perhitungan *T-test* Menggunakan SPSS
Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|---|--------------------------------|---|------|------------------------------|--------|---------------------|------------------------|---------------------------------|---|--------|
| | | F | Sig. | T | Df | Sig. (2- tailed) | Mean Differen ce | Std. Error Differen ce | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | Lower | Upper | |
| a | Equal variances assumed | .511 | .479 | 2.634 | 42 | .012 | 7.318 | 2.778 | 1.712 | 12.925 |
| | Equal variances not assumed | | | 2.634 | 41.750 | .012 | 7.318 | 2.778 | 1.712 | 12.925 |

Hasil penghitungan uji statistik independent test baik secara manual maupun dengan menggunakan SPSS menunjukkan harga $t_{hitung} = 2,6349$. Hasil t_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan nilai $db = 42$, terletak antara $db = 40$ yang mempunyai harga $t_{tabel} = 2,021$ dan $db = 60$ yang mempunyai $t_{tabel} = 2,000$ sehingga nilai t_{hitung} dengan $db = 42$ di samakan dengan $db = 60$ yaitu 2,000

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,6349 > 2,000$) sehingga hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think - Pair - Share*) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan aktivitas ekonomi.

Besar tingkat keefektifan relatif hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think - Pair - Share*) dengan siswa yang tidak diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think - Pair - Share*) adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}ER &= \frac{M_x - M_y}{\frac{M_x + M_y}{2}} \times 100\% \\ &= \frac{23.68 - 16.36}{\frac{23.68 + 16.36}{2}} \times 100\% \\ &= \frac{7,32}{\frac{40,04}{2}} \times 100\% \\ &= \frac{7,32}{20,02} \times 100\% \\ &= 36,56\%\end{aligned}$$

Hasil analisis keefektifan relatif tersebut kemudian ditafsirkan berdasarkan tabel kriteria penafsiran uji keefektifan relatif, sehingga 36,56% termasuk kategori keefektifan sedang.

Berdasarkan hasil penghitungan di atas dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think - Pair - Share*) menunjukkan lebih efektif sekitar 36,56% bila dibandingkan dengan kelompok yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think - Pair - Share*).

LAMPIRAN X. FOTO KEGIATAN

Gambar X.1 TPS (*Think - Pair - Share*)Gambar X.2 Siswa kelas eksperimen dan Kontrol mengerjakan *pret-test*Gambar X.3 Siswa Kelas eksperimen memperhatikan video materi (*Think*) dan mendiskusikan dengan teman sebangku (*Pair*)



Gambar X.4 Siswa Kelas eksperimen meyampaikan didepan kelas TPS (*Share*)



Gambar X.5 Siswa Kelas Kontrol Menanggapi Pelajaran



Gambar X.8 Siswa kelas eksperimen dan kelas Kontrol mengerjakan *posh-test*

LAMPIRAN Y. SURAT

Y.1 SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121

Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475

Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 3 2 3 3 /UN25.1.5/LT/2017
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

0 8 MAY 2017

Yth. Kepala SDN WONOREJO 06 KENCONG
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

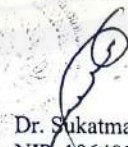
Nama : Retnayu Yuzy Maulidya
NIM : 130210204038
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan Penelitian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (*Think-Pair-Share*) Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Aktivitas Ekonomi pada Siswa Kelas IV di SDN Wonorejo 06 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I


Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 196401231995121001

Y.2 SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI WONOREJO 06
Jl. Cut Mutia No. 11 Dusun Krajan A Wonorejo Kencong 68167
Email : sdnwonorejo06@gmail.com
JEMBER

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/055/413.23.20524094/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|------------|-------------------------|
| Nama | : AGUS TRIWIBOWO, S.Pd |
| NIP | : 19590815 197803 1 002 |
| Jabatan | : Kepala Sekolah |
| Unit Kerja | : SDN Wonorejo 06 |

Dengan ini menerangkan bahwa :

| | |
|-----------------------|---------------------------|
| Nama | : RETNAYU YUZI MAULIDYA |
| Tempat, Tanggal Lahir | : Jember, 12 Agustus 1995 |
| NIM | : 130210204038 |
| Fakultas | : FKIP |
| Prodi | : PGSD |
| Universitas | : Universitas Jember |

Telah melakukan penelitian dengan judul " *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di SDN Wonorejo 06 Jember* " dan telah dilaksanakan pada tanggal 2 Mei sampai dengan 10 Mei 2017 dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kencong, 12 Mei 2017
Kepala SDN Wonorejo 06



AGUS TRIWIBOWO, S.Pd
NIP. 19590815 197803 1 002

LAMPIRAN Z. BIODATA**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Ratnayu Yuzi Maulidya
NIM : 130210204038
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 12 Agustus 1995
Alamat Asal : Dusun Krajan C. RT 03 RW 24 Desa Wonorejo
Kecamatan Kencong Kabupaten Jember
Alamat Tinggal : Perum Jawa Asri CC-4 Jember
Telepon : 081294553214
Agama : Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan